PT SARI KREASI BOGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

Beserta Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements

As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended

And Independent Auditor's Report

PT SARI KREASI BOGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARI KREASI BOGA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

PT. SARI KREASI BOGA, TBK.
AD Premier Lt.5 Suite 6
Jalan TB Simatupang No. 5, RT.005,RW.007,
Kel. Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Jakarta Selatan 12550
P : (021) 3878 2104
www.skbfood.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : / *We, the undersigned :*

Nama	:	Eko Pujianto	:	*Name*
Alamat Kantor	:	AD Premier Lt. 5 Suite 6, Jl. TB. Simatupang No. 5, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550.	:	*Office Address*
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. Asalea Mas 1, Vila Pamulang Mas 2, RT. 002 RW.008, Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten	:	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	(021) 38782104	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*

Nama	:	Aditya Permono	:	*Name*
Alamat Kantor	:	AD Premier Lt. 5 Suite 6, Jl. TB. Simatupang No. 5, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550.	:	*Office Address*
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Komp. Ujung Berung Indah Blok. 8 No. 15, Kelurahan Cigending, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat	:	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	(021) 38782104	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : / *Declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak.

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Sari Kreasi Boga Tbk and Its Subsidiaries;
2. The financial statements of the PT Sari Kreasi Boga Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in the PT Sari Kreasi Boga Tbk and Its Subsidiaries financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the PT Sari Kreasi Boga Tbk and Its Subsidiaries do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or
4. Responsible for internal control system of the PT Sari Kreasi Boga Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made with made truthfully

Jakarta, 25 Juni 2025 / *June 25, 2025*

METERAI TEMPEL 10000 7329DAMX357655016

Eko Pujianto	**Aditya Permono**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / Finance *Director*

Aminta Plaza 7 floor #704
Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta 12310 - Indonesia
+62 21 7661348 - 50
www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung • Semarang • Surabaya • Sidoarjo

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan No. 01022/2.0459/AU.1/05/1513-1/1/VI/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sari Kreasi Boga Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Report No. 01022/2.0459/AU.1/05/1513-1/1/VI/2025

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sari Kreasi Boga Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sari Kreasi Boga Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of the financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

<u>Evaluasi pencatatan atas pendapatan</u>

<u>Assessment of revenue recording</u>

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Description of the Key Audit Matters:

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai atas pendapatan tersebut material terhadap dalam laporan laba rugi dan penghasilan komparatif lain konsolidasian untuk akhir periode pelaporan dan berpotensi terhadap kesalahan pencatatan pendapatan.

We focus on this area because the amount of revenue is material to the consolidated of profits and loss and comprehensive income at the end of the reporting period and has the potential missatement to the recording of revenue.

Respons Audit:

Audit Response:

Untuk merespon hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

a. Melakukan pengujian pencatatan pendapatan;
b. Menilai keandalan data yang digunakan dalam pencatatan transaksi pendapatan melalui pemeriksaan dokumen berdasarkan uji petik;

To respond to the key audit matters above, we have carried out the following audit procedures to respond to the key audit matters above:

a. Performed testing of revenue recording;
b. Assessing the reliability of the data used in recoding the revenue transaction through document inspection based on sampling basis;

<u>Evaluasi pencatatan atas pembelian bahan baku</u>

<u>Assessment of raw materials purchased recording</u>

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Description of the Key Audit Matters:

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai atas pembelian tersebut material terhadap dalam laporan laba rugi dan penghasilan komparatif lain konsolidasian untuk akhir periode pelaporan dan berpotensi terhadap kesalahan pencatatan pembelian.

We focus on this area because the amount of raw materials purchased is material to the consolidated of profits and loss and comprehensive income at the end of the reporting period and has the potential missatement to the recording of purchases.

Respons Audit:

Audit Response:

Untuk merespon hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

a. Melakukan pengujian pencatatan pembelian;
b. Menilai keandalan data yang digunakan dalam pencatatan transaksi pembelian melalui pemeriksaan dokumen berdasarkan uji petik;

To respond to the key audit matters above, we have carried out the following audit procedures to respond to the key audit matters above:

a. Performed testing of purchase recording;
b. Assessing the reliability of the data used in recoding the purchase transactions through document inspection based on sampling basis;

The original report included herein is in the Indonesian language.

Evaluasi penurunan nilai atas persediaan

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas persediaan tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan berpotensi menimbulkan penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat persediaan neto sebesar Rp74.82 milyar yang mewakili 16% dari total aset konsolidasian Grup.

Respons Audit:

Untuk merespon hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

a. Melakukan pengujian mutasi persediaan;
b. Menilai keandalan data yang digunakan dalam perhitungan mutasi persediaan melalui pemeriksaan dokumen berdasarkan uji petik;
c. Melakukan observasi fiisik persediaan Grup
d. Melakukan pengujian dan perhitungan kembali dengan persediaan antara jumlah fisik persediaan;

Impairment assessment of inventories

Description of the Key Audit Matters:

We focus on this area because the carrying value of the inventory is material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and has the potential to result in impairment. As of December 31, 2024, the Group recorded net inventories amounting to Rp74.82 billion, which represents 16% of the Group's consolidated total assets.

Audit Response:

To respond to the key audit matters above, we have carried out the following audit procedures to respond to the key audit matters above:

a. Carrying out mutation testing of inventories;
b. Assessing the reliability of the data used in calculating trade receivable mutations through document inspection based on sampling basis;
c. Performed inventories observation of the Group;
d. Carrying out tests and recalculations testing of inventory between the physical inventory counts;

Evaluasi penurunan nilai atas piutang usaha

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas piutang usaha tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan berpotensi menimbulkan penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang usaha neto sebesar Rp110 milyar yang mewakili 24% dari total aset konsolidasian Grup.

Respons Audit:

Untuk merespon hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

a. Melakukan pengujian mutasi piutang usaha;
b. Menilai keandalan data yang digunakan dalam perhitungan mutasi piutang usaha melalui pemeriksaan dokumen berdasarkan uji petik;
c. Melakukan pengujian dan perhitungan kembali dengan menggunakan metode pendekatan disederhanakan terhadap saldo piutang usaha;
d. Melakukan konfirmasi saldo piutang usaha.

Impairment assessment of trade receivable

Description of the Key Audit Matters:

We focus on this area because the carrying value of the trade receivables is material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and has the potential to result in impairment. As of December 31, 2024, the Group recorded trade net receivables of Rp110 billion, which represents 24% of the Group's consolidated total assets.

Audit Response:

To respond to the key audit matters above, we have carried out the following audit procedures to respond to the key audit matters above:

a. Carrying out mutation testing of trade receivables;
b. Assessing the reliability of the data used in calculating trade receivable mutations through document inspection based on sampling basis;
c. Carrying out tests and recalculations using a simplified approach method for trade receivable balances;
d. Confirm trade receivables balance;

The original report included herein is in the Indonesian language.

Evaluasi penurunan nilai atas aset tetap

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan berpotensi menimbulkan penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat aset tetap neto sebesar Rp60,58 milyar yang mewakili 13% dari total aset konsolidasian Grup.

Respons Audit:

Untuk merespon hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

a. Melakukan pengujian mutasi aset tetap;
b. Menilai keandalan data yang digunakan dalam perhitungan mutasi aset tetap melalui pemeriksaan dokumen berdasarkan uji petik;
c. Melakukan observasi fisik terhadap eksistensi fixed aset;
d. Memeroleh dokumen pendukung pemilikan aset tetap termasuk dokumen somasi hukum dari penasehat hukum Grup terhadap pihak ketiga. Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 10 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Impairment assessment of fixed assets

Description of the Key Audit Matters:

We focus on this area because the carrying value of the fixed assets is material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and has the potential to result in impairment. As of December 31, 2024, the Group recorded net fixed asset of Rp60.58 billion, which represents 13% of the Group's consolidated total assets.

Audit Response:

To respond to the key audit matters above, we have carried out the following audit procedures to respond to the key audit matters above:

a. Carrying out mutation testing of fixed assets;
b. Assessing the reliability of the data used in calculating fixed assets mutations through document inspection based on sampling basis;
c. Conduct visits and physical observations to observe existence of fixed assets;
d. Obtaining supporting documents for ownership of fixed assets, including legal summons document from the Group's legal advisor against a third party. Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 10 and 38 to the accompanying consolidated financial statements.

Pengujian penurunan nilai properti investasi

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Grup mencatat tanah yang dijadikan properti investasi sebesar Rp117,21 milyar, yang mencakup 24% dari total aset Grup. Kami melakukan penelusuran ke bukti kepemilikan yaitu dokumen pembelian, dan perjanjian akta jual beli. Sampai laporan ini diterbitkan, surat kepemilikan langsung masih dalam proses balik nama dari penjual ke Grup.

Respons Audit:

a. Mendapatkan bukti perolehan dan/atau kepemilikan atas properti investasi;
b. Mengevaluasi kewajaran nilai hasil revaluasi properti investasi dari Perhitungan Kantor Jasa Penilai Publik Independen dan mengirim surat komunikasi kepada penilai untuk memperoleh pemahaman atas kewajaran nilai properti investasi;
c. Melakukan kunjugan dan observasi fisik ke lokasi di mana properti investasi tersebut ada untuk memperoleh keyakinan yang lebih memadai serta memeroleh dokumen pendukung tambahan yang relevan.

Impairment value testing of investment properties

Description of the Key Audit Matters:

The Group paid Rp117.21 billion for land that was used as an investment property, which accounts for 24% of the Group's total assets. We looked for proof of ownership, specifically the purchase document and the sale and purchase deed agreement. Until the publication of this report, the direct ownership letter was still being processed to transfer the name from the seller to the Group.

Audit Response:

a. We have implemented procedures to obtain proof of ownership for the investment property;
b. We evaluate the reasonableness of the value of the revaluation results of investment properties using the Independent Public Appraisal Service Office's calculations and send a communication letter to the appraisal to obtain an understanding of the fairness of the investment property value;
c. Conduct visits and physical observations to the location where the investment property is located to obtain more adequate assurance and obtain additional relevant supporting documents.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Pengujian penurunan nilai goodwill atas akuisisi PT Lazizaa Rahmat Semesta ("LRS")

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat goodwill neto sebesar Rp13,26 milyar atas akuisisi PT Lazizaa Rahmat Semesta ("LRS"), yang mewakili 3% dari total aset konsolidasian Grup.

Pengujian penurunan nilai tahunan goodwill ini signifikan bagi audit kami karena nilai goodwill atas akuisisi LRS material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tersebut ditentukan dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan, asumsi, dan estimasi yang signifikan. Manajemen tidak melakukan perikatan dengan pakar manajemen untuk memberikan opini atas perhitungan nilai pakai sehubungan dengan goodwill atas akuisisi LRS tanggal 31 Desember 2024.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 2 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons Audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman atas proses pengujian penurunan nilai *goodwill.* Kami mengevaluasi laporan pakar manajemen dan menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitasnya. Kami mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan. Kami memeriksa keakuratan matematis dalam penilaian *goodwill* termasuk proyeksi arus kas. Kami juga melakukan analisis sensitivitas atas jumlah nilai pakai berdasarkan perubahan wajar yang mungkin atas asumsi utama.

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai goodwill pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Impairment testing of goodwill from the acquisition of PT Lazizaa Rahmat Semesta ("LRS")

Description of the Key Audit Matters:

Goodwill is tested for impairment at least annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. As of December 31, 2024, the Group recorded net goodwill of Rp13.26 billion from the acquisition of PT Lazizaa Rahmat Semesta ("LRS"), which represents 3% of the Group's consolidated total assets.

This annual impairment testing of goodwill is significant to our audit because the goodwill amount from the acquisition of LRS is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the cash generating unit is determined by value in use calculation using income approach. This calculation requires significant judgments, assumptions and estimates. Management did not engage management's expert to provide an opinion on the calculation of value in use in relation to the goodwill from the acquisition of LRS as of December 31, 2024.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 2 and 15 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit Response:

We obtained an understanding of the management's goodwill impairment testing process. We evaluated the management expert's report and assessed its competence, capability, and objectivity. We evaluating the appropriateness of the methodology and key assumptions used in estimating the recoverable amounts. We checked the mathematical accuracy of the valuation of the goodwill including the cash flow forecasts. We also performed sensitivity analysis on the value in use amounts based on reasonably possible changes in key assumptions.

We also evaluated the adequacy of the disclosures on impairment testing of goodwill in the accompanying consolidated financial statements.

From the matters communicated to those charged with governance, we determined those matters to be the most significant in the audit of the current period's consolidated financial statements and therefore to be the primary audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws and regulations prohibit public disclosure of such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of communicating such matters would be reasonably expected to outweigh the public interest benefits of such communications.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 4, laporan keuangan konsolidasaian tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan pada tahun 2023.

Kami telah mengaudit penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut sebagaimana diungkap pada Catatan 4. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Lebih lanjut kami membawa ke Catatan 10, 16 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup dalam proses mediasi untuk menagih kembali piutang lain-lain sebesar Rp2,90 milyar dan menarik kembali aset tetap terutama mesin-mesin dan peralatan Grup sebesar Rp31,93 milyar. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen proses mediasi tidak berhasil, gagal (Catatan 42).

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 4, the consolidated statements of financials as of December 31, 2023 and and for the year then ended that has been restated to conform the presentation of consolidated financial statements in 2023.

We have audited the adjustment that have been applied to the consolidated statements of financial as of December 31, 2023 and for the year then ended as disclosed in Note 4. Our opinion is not modified in respect of this matter.

We further draw attention to the Notes 10, 16 and 38 to the consolidated financial statements, the Group's management is in the mediation process to collect other receivables amounting to Rp2.90 billion and repossessing fixed assets, especially the Groups machinery and equipment amounting to Rp31.93 billion. Up to the date of the independent auditor's report, the mediation process was unsuccessful (Note 42).

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2024 menyatakan opini wajar tanpa pengecualian

Other Matter

The consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, which are presented as comparative figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended it has been audited by another independent auditor who in his report dated March 28, 2024 expressed an unqualified opinion.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tahun 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other then accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor indepeden kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
HELIANTONO & REKAN

01022

Agustinus Ade Kristanto Simatupang, S.E. Ak., CA., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration Number* AP.1513

Jakarta, 25 Juni 2025 / *June 25, 2025*

PT SARI BOGA KREASI Tbk **DAN ENTITAS ANAK** **LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN** **PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024** **(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**	***PT SARI BOGA KREASI Tbk*** ***AND SUBSIDIARIES*** ***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*** ***AS OF DECEMBER 31, 2024*** ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ *As Restated - see Note 4*)**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	8.708.395.524	2e, 5a	9.484.813.612	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	950.000.000	2e, 5b	-	*Restricted cash and cash equivalent*
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp9.184.763.233 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp748.410.461 pada tanggal 31 Desember 2023	116.106.312.509	6, 19, 32	63.775.194.830	*Trade receivables - net of - allowance for impairment receivable amounting to Rp9,184,763,233 as of December 31, 2024 and Rp748,410,461 as of December 31, 2023*
Piutang lain-lain:		16, 32		*Other payables:*
- Pihak ketiga	9.845.320.001		4.136.257.452	*Third parties -*
- Pihak berelasi setelah dikurangi penurunan nilai piutang sebesar Rp13.650.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024	13.806.945.100		27.979.517.659	*Related parties - net of - - allowance for impairment receivable amounting to Rp13,650,000,000 as of December 31, 2024*
Persediaan - setelah dikurangi penurunan nilai persediaan sebesar Rp14.269.811.288 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp819.508.749 pada tanggal 31 Desember 2023	74.821.928.156	2g, 7	71.043.602.975	*Inventories - net of - allowance for impairment inventory amounting to Rp14,269,811,288 as of December 31, 2024 and Rp819,508,749 as of December 31, 2023*
Biaya dibayar di muka	135.272.957	8	189.529.553	*Prepaid expenses*
Uang muka	7.339.170.020	8, 32	7.757.616.347	*Advances*
Pajak dibayar di muka	1.822.429.653	23a	1.566.843.990	*Prepaid tax*
Aset lancar lainnya	59.758.845		15.794.988	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	**233.595.532.765**		**185.949.171.406**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	7.962.884.518	23d	-	*Deferred tax assets*
Uang muka aset tetap	24.250.000.000	9	24.250.000.000	*Advanced for fixed assets*
Uang muka aset tak berwujud	1.000.000.000	9	-	*Advanced for intangible assets*
Uang muka investasi	-	11	10.050.000.000	*Advanced for investments*
Properti investasi	117.210.000.000	2i, 14	117.210.000.000	*Investment properties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp10.039.255.728 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp16.115.061.446 pada tanggal 31 Desember 2023	60.584.818.892	2h, 10, 19, 28, 29	58.514.565.515	*Fixed assets - net of accumulated depreciations of Rp10,039,255,728 as of December 31, 2024 and Rp16,115,061,446 as of December 31, 2023*
Aset hak guna	21.474.703.044	13, 28, 29	18.542.831.827	*Right-of-use assets*
Aset tak berwujud - bersih	20.024.550	2k, 12	6.813.901	*Intangible assets - net*
Goodwill - setelah dikurangi penurunan nilai goodwill sebesar Rp1.368.300.201 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rpnil pada tanggal 31 Desember 2023	13.261.373.990	15, 32	14.629.674.191	*Goodwill - allowance for impairment goodwill amounting to Rp1,368,300,201 as of December 31, 2024 and Rpnil as of December 31, 2023*
Jumlah Tidak Aset Lancar	**245.763.804.994**		**243.203.885.434**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**479.359.337.759**		**429.153.056.840**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ *As Restated - see Note 4*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	59.884.049.992	10, 19, 32	39.960.578.726	*Short-term bank loans*
Utang non bank jangka pendek	2.073.923.887		4.373.333.000	*Non-bank loan - short Term*
Utang usaha	40.985.112.020	17, 32	5.261.812.803	*Trade payables*
Utang pajak	34.499.218.138	23b	22.831.957.525	*Taxes payable*
Utang lain-lain jangka pendek	1.131.421.635	20, 32	4.729.306.288	*Current other payables*
Liabilitas sewa - jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo	630.263.815	21, 32	677.876.718	*Lease liability - long term after deducting maturity*
Akrual	945.566.456	18, 32	1.385.634.221	*Accruals*
Pendapatan diterima di muka	622.724.001	22	579.631.151	*Advanced received*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**140.772.279.944**		**79.800.130.432**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa - jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo	1.102.679.932	21, 32	1.616.344.988	*Lease liability - long term after deducting maturity*
Liabilitas pajak tangguhan	24.240.733.987	23d	17.873.174.679	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	536.708.379	24, 28, 29	558.460.433	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**25.880.122.298**		**20.047.980.100**	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas	**166.652.402.242**		**99.848.110.532**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Shared capitals*
Modal dasar - 8.720.000.000 dan 58.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp15 dan Rp1.000.000 per saham				*Authorized capital - 8,720,000,000 and 58,000 with par value Rp15 and Rp1,000,000 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.128.140.475 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	46.922.107.125	2l, 25	46.921.350.000	*Issued and fully paid capital - 3,128,140,475 shares as of December 31, 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor	102.059.199.126	26	102.059.956.251	*Additional Paid in Capital*
Penghasilan komprehensif lain	240.083.148		175.543.873	*Other comprehensive income*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Cadangan umum	9.000.000.000		-	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	115.650.284.884		131.843.718.657	*Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	38.835.261.234		48.304.377.527	*Non controlling-interest*
Jumlah Ekuitas	**312.706.935.517**		**329.304.946.308**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**479.359.337.759**		**429.153.056.840**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole.

PT SARI BOGA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARI BOGA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Ther Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ *As Restated - see Note 4*)	
PENDAPATAN BERSIH	582.844.323.878	2, 27	407.488.545.288	***REVENUE NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(503.406.178.893)	2, 28	(315.695.596.268)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	79.438.144.985		91.792.949.020	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(34.129.444.097)	2, 29	(43.786.151.655)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	45.308.700.888		48.006.797.365	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		30		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	130.797.548		99.617.168	*Interest income*
Revaluasi pembelian properti Investasi	-		89.210.000.000	*Revaluation of investment properties*
Penurunan (pemulihan) penurunan nilai piutang	(8.436.352.772)	6	1.585.026.257	*Provision (recovery) of impairment values for receivables*
Penurunan nilai piutang - pemegang saham	(13.650.000.000)	16	-	*Impairment of receivables - shareholders*
Beban bunga pinjaman	(10.556.371.168)		(2.655.476.927)	*Interest expenses*
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset	(6.263.224.594)	10	1.131.298.717	*Gain (loss) on disposal of fixed assets*
Pencadangan barang (persediaan) rusak	(13.450.302.539)	7	(819.508.749)	*Damaged goods (inventory) reserves*
Beban administrasi bank	(1.714.420.726)		(1.248.980.586)	*Administration bank expenses*
Penurunan nilai goodwill	(1.368.300.201)	15	-	*Impairment value of goodwill*
Lainnya	2.651.276.268		(351.740.965)	*Miscellaneous*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(52.656.898.183)		86.950.234.915	*Other income (expenses) - net*
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(7.348.197.295)		134.957.032.280	***INCOME (LOSS) BEFORE ESTIMATED TAX EXPENSES***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				***Income Tax Benefit (Expense)***
- Pajak kini	(9.927.881.365)		(12.398.445.730)	*Current tax -*
- Pajak tangguhan	1.613.528.594	23d	(19.054.076.604)	*Deferred tax -*
LABA (RUGI) BERSIH	**(15.662.550.066)**		**103.504.509.946**	***NET INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi:				***Item That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss:***
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas Imbalan kerja - bersih	64.539.275		57.809.831	*Actual Gain (Loss) of Post Employment benefit liabilities - net*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	64.539.275		57.809.831	*Total Other Comprehensive Income*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**(15.598.010.791)**		**103.562.319.777**	***Comprehensive Income (Loss) For The Year***
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Profit (Loss) For The Year Attribute To:***
- Pemilik entitas induk	(6.193.433.773)		104.708.555.158	*Entity owner partner -*
- Kepentingan non-pengendali	(9.469.116.293)		(1.204.045.212)	*Non-controlling interest -*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**(15.662.550.066)**		**103.504.509.946**	***Profit (Loss) For The Year***
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:***
- Pemilik entitas induk	(6.128.894.498)		104.766.364.989	*Entity owner partner -*
- Kepentingan non-pengendali	(9.469.116.293)		(1.204.045.212)	*Non-controlling interest -*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**(15.598.010.791)**		**103.562.319.777**	***Profit (Loss) For The Year***
Laba (Rugi) Per Saham - Dasar	**(1,98)**		**33,47**	***Earnings (Loss) Per Share - Basic***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole.

PT SARI BOGA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARI BOGA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Ther Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo, 1 Januari 2023	4	**46.921.350.000**	**102.059.956.251**	**117.734.042**	**27.077.353.668**	**176.176.393.961**	**49.508.422.739**	**225.684.816.700**	***Balance, January 1, 2023***
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan, sebelum penyajian kembali	4	-	-	-	127.527.010.848	127.527.010.848	(2.188.379.714)	125.338.631.134	*Total comprehensive income (loss) for the year, before restatement*
Pengaruh penyajian kembali:	**4**								***Effect of restatement:***
Aset tetap		-	-	-	2.135.994.964	2.135.994.964	-	2.135.994.965	*Fixed assets*
Piutang lain-lain pihak ketiga		-	-	-	3.470.764.513	3.470.764.513	-	3.470.764.513	*Other receivables - third party*
Utang pajak		-	-	-	(6.752.680.592)	(6.752.680.592)	-	(6.752.680.592)	*Tax payables*
Liabilitas pajak tangguhan - properti investasi		-	-	-	(19.626.200.000)	(19.626.200.000)	-	(19.626.200.000)	*Deferred tax liabilities - investment property*
Perubahan pada kepentingan non-pengendali		-	-	-	(1.007.433.205)	(1.007.433.205)	-	(1.007.433.205)	*Changes in non-controlling interests*
Pengaruh penyajian kembali pada bagian kepentingan non-pengendali	4	-	-	-	(981.091.539)	(981.091.539)	984.334.502	3.242.963	*Effect of restatement on non-controlling interests section*
Jumlah pengaruh penyajian kembali		-	-	-	(22.760.645.859)	(22.760.645.859)	984.334.502	(21.776.311.357)	*Total effect of restatement*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah penyajian kembali					**104.766.364.989**	**104.766.364.989**	**(1.204.045.212)**	**103.562.319.777**	***Total comprehensive income for the year, after restatement***
Penghasilan komprehensif lain:									*Other comprehensive income:*
Penghasilan komprehensif lain - laporan laba rugi		-	-	57.809.831	-	57.809.831	-	57.809.831	*Other comprehensive income - profit or loss*
Saldo, 31 Desember 2023, setelah penyajian kembali		**46.921.350.000**	**102.059.956.251**	**175.543.873**	**131.843.718.657**	**281.000.568.781**	**48.304.377.527**	**329.304.946.308**	***Balance, December 31, 2023, after restatements***
		Catatan/*Note* 25	**Catatan/*Note* 26**						

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole.

PT SARI BOGA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARI BOGA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For Ther Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*								
					Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Catatan/ *Note*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo, 1 Januari 2024, setelah penyajian kembali	4	**46.921.350.000**	**102.059.956.251**	**175.543.873**	**-**	**131.843.718.657**	**281.000.568.781**	**48.304.377.527**	**329.304.946.308**	***Balance, January 1, 2024, after restatements (Note 4)***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(6.193.433.773)	(6.193.433.773)	(9.469.116.293)	(15.662.550.066)	*Loss for the year*
Eksekusi waran		757.125	(757.125)	-	-	-	-	-	-	*Warrant execution*
Pembentukan cadangan umum	39	-	-	-	9.000.000.000	(9.000.000.000)	-	-	-	*General reserve appropriation*
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: Dividen	39	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)	*Transaction with owner in capacity as owner: Dividend*
Penghasilan komprehensif lain: Penghasilan komprehensif lain - laporan laba rugi		-	-	64.539.275	-	-	64.539.275	-	64.539.275	*Other comprehensive income: Other comprehensive income - profit or loss*
Saldo laba konsolidasian per 31 Desember 2024		**46.922.107.125**	**102.059.199.126**	**240.083.148**	**9.000.000.000**	**115.650.284.884**	**273.871.674.283**	**38.835.261.234**	**312.706.935.517**	***Consolidated retained earnings per December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole.

PT SARI BOGA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARI BOGA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For Ther Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	522.119.946.276		387.993.042.912	*Receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(484.911.507.404)		(329.159.253.735)	*Payment to supplier*
Pembayaran kepada karyawan	(8.035.391.360)		(11.390.847.586)	*Payment to employee*
Pembayaran bunga	(10.718.941.168)		(2.655.476.927)	*Interest payment*
Penerimaan keuangan	130.797.548		99.617.169	*Financial receipt*
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya	(12.834.869.739)		2.327.805.135	*Other cash receipts (payments)*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	5.750.034.153		47.214.886.968	*Cash obtained from operating activities*
Pembayaran pajak penghasilan	(32.920.784)		(5.900.196.146)	*Payment for income taxes*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	5.717.113.369		41.314.690.822	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset tetap	-		1.138.687.599	*Sale of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(12.400.640.000)		-	*Acquisition of right-of-use assets*
Perolehan aset tak berwujud pemilikan langsung	-		(13.627.801)	*Acquisition of intangible assets direct ownership*
Penerimaan (pembayaran) uang muka investasi	10.000.000.000		(50.000.000)	*Advance receipt (payment) of investment*
Perolehan aset tetap pemilikan langsung	(12.166.953.610)		(22.562.383.833)	*Acquisition of property and equipment*
Pembayaran uang muka pembelian hak merek	(1.000.000.000)		-	*Advance payment of trademark*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.600.000.000)		(24.248.000.000)	*Advance payment of fixed assets*
Pembayaran uang muka pembelian persediaan	(5.000.000.000)		-	*Advance payment of inventory*
Perolehan properti investasi	-		(28.000.000.000)	*Acquisition of property investment*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(22.167.593.610)		(73.735.324.035)	*Net cash used for investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	32.235.299.003		31.311.911.726	*Proceed from bank loans*
Pembayaran untuk utang bank	(12.311.827.736)		-	*Payment for bank Loans*
Pembayaran untuk kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(950.000.000)		-	*Payment for restricted cash and cash equivalents*
Penerimaan dari utang lain-lain	63.617.644.500		5.553.852.821	*Receipt of other payables*
Pembayaran untuk utang lain-lain	(65.917.053.614)		-	*Payment for other payables*
Pembayaran untuk dividen tunai	(1.000.000.000)		-	*Payments of cash dividend*
Penerimaan liabilitas sewa	-		2.294.221.706	*Receipt of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	15.674.062.153		39.159.986.253	*Net cash used for financing activities*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(776.418.088)**		**6.739.353.040**	***Net increase (decrease) cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas awal tahun	9.484.813.612		2.745.460.572	*Cash and cash equivalent at beginning of the years*
Kas dan setara kas akhir tahun	**8.708.395.524**	**5**	**9.484.813.612**	***Cash and cash equivalent at ending of the years***

Tambahan informasi untuk aktivitas non-kas disajikan pada Catatan 41

Additional information for non-cash activities presented in Note 41

1. UMUM

a. Pendirian Grup

PT Sari Kreasi Boga (''Grup'') didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 17 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030560.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 18 Juli 2017. Anggaran Dasar Grup telah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 147 tanggal 31 Desember 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0494712 tentang pengakuisisian saham dan peningkatan modal disetor.

Berdasarkan Akta No. 124 tanggal 28 Juni 2023 oleh Notaris Sugih Haryati, SK, M.Kn, bahwa menyetujui rencana Grup untuk menambah bidang usaha Grup dan menerima pengunduran diri sekaligus mengangkat pengganti dari komisaris independen Grup.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Grup, maksud dan tujuan Grup adalah bergerak dalam bidang Perdagangan dan Jasa. Pada saat ini, kegiatan usaha Grup meliputi Perdagangan Besar Lainnya, Perdagangan Besar bahan makanan hasil pengolahan ikan, Perdagangan Daging Sapi dan olahan, Perdagangan Daging Ayam dan olahan, Industri Produk Roti dan Kue dan Industri Makanan dan Masakan olahan.

Grup memulai kegiatan komersilnya sejak Tahun 2017, dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang Kebab Turki Baba Raffi, Countainer Kebab, Smokey Kebab, Sueger, Kebab Kitchen, Baba Rafi Cafe, Ayam Utuh, Jellyta, Raffi Express, dan Ayam Pul. Merek Dagang/Hak Patten tersebut sedang dalam proses pendaftaran untuk diterbitkannya sertifikat dari Dirjen HAKI Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, kecuali untuk merk dagang Baba Raffi, Ayam Pul, Ayam Utuh dan Kebab Kitchen.

Grup berkedudukan di Jakarta, yang beralamat di Beltway Office Park, Tower A lt. 3, Jl. Ampera Raya RW.2, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12540. Sedangkan lokasi kegiatan usaha Grup beralamat di Jl. Pajajaran No. 1, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417.

1. GENERAL

a. The Group's Establishment

PT Sari Kreasi Boga (the ''Group'') was established based on Deed No. 29 dated July 17, 2017 made before Notary Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0030560.AH.01.01 Year 2017 dated July 18, 2017. The Group's Articles of Association have been amended several times, namely based on the Notarial Deed of Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 147 dated December 31, 2021 which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.-0494712 regarding the acquisition of shares and increase in paid-in capital.

Based on Deed No. 124 dated 28 June 2023 by Notary Sugih Haryati, SK, M.Kn, that approved the Group's plan to add to the Group's business fields and accepted the resignation as well as appointed a replacement for the Group's independent commissioner.

In accordance with article 3 of the Group's Articles of Association, the purpose and objective of the Group is to engage in the trade and services sector. At present, the Group's business activities include Other Wholesale Trading, Wholesale of processed fish food ingredients, Beef and processed Meat Trade, Processed and Chicken Trade, Bakery and Cake Products Industry and Processed Food and Cuisine Industry.

The Group started its commercial activities since 2017, by operating under the trademarks of Kebab Turki Baba Raffi, Coutainer Kebab, Smokey Kebab, Sueger, Kebab Kitchen, Baba Rafi Cafe, Whole Chicken, Jellyta, Raffi Express, and Ayam Pul. The trademark/patent rights are currently in the registration process for the issuance of a certificate from the Director General of Intellectual Property Rights, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, except for the trademarks Baba Raffi, Chicken Pul, Whole Chicken and Kebab Kitchen.

The Group is headquartered in Jakarta, which is located at Beltway Office Park, Tower A lt. 3, Jl. Ampera Raya RW.2, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, South Jakarta City, DKI Jakarta 12540. Meanwhile, the location of the Group's business activities is at Jl. Pajajaran No. 1, Pamulang Barat, Pamulang District, South Tangerang City, Banten 15417.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Grup (lanjutan)

Grup memiliki entitas induk (Pengendali) yaitu PT Globalasia Capital Investama, yang merupakan pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 18.000 Lembar saham atau 55%.

Pengendali dan pengurusan sehari hari Grup dilakukan oleh Bapak Eko Pujianto (sebagai pemegang saham pengendali sebesar 51% pada entitas induk "PT Globalasia Capital Investama"), penunjukan tersebut sebagai direktur/personal pengendali telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 3 September 2020.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Akta No. 141 dan No. 142 tanggal 26 Juni 2024 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn, bahwa menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris:

1. GENERAL (Continued)

a. The Group's Establishment (continued)

The Group has a holding entity (Controlling) namely PT Globalasia Capital Investama, which is a shareholder with ownership of 18,000 shares or 55%.

The Group's day-to-day management and management is carried out by Mr. Eko Pujianto (as the controlling shareholder of 51% of the parent entity "PT Globalasia Capital Investama"), the appointment as director/personal controller has been determined by the shareholders based on the Deed of Statement of Shareholder Decree No. 13 dated September 3, 2020.

b. Board Of Commisioners, Directors, dan Employees

Composition of the Group's Board of Commissioners, Directors and Audit Comiitee as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

a. Based on Deed No. 141 and 142 dated June 26, 2024 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn, that approved changes to the composition of the board of commissioners:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioner:***
Komisaris Utama	Eko Mujianto	*President Commissioner*
Komisaris Independen	R. Iskandar Hidayat	*Commissioner Independen*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Eko Pujianto	*President Director*
Direktur Keuangan dan bisnis	Aditya Permono	*Director of Finance and Business*
Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Rizki Rahmat R	*Director of Risk Management and Compliance*

b. Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 November 2023 oleh Notaris Sugih Haryati, SK, M.Kn, bahwa menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris:

b. Based on Deed No. 74 dated November 22, 2023 by Notary Sugih Haryati, SK, M.Kn, that approved changes to the composition of the board of commissioners

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioner:***
Komisaris Utama	Eko Mujianto	*President Commissioner*
Komisaris	Wijanarko	*Commissioner*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

b. Board Of Commisioners, Directors, dan Employees (continued)

Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Eko Pujianto	*President Director*
Direktur	Nilamsari	*Director*
Direktur	Rizki Rahmat R	*Director*
Direktur	Velliq Arsapranata	*Director*
Direktur	Nur Arief Budiyanto	*Director*

Kepala komite audit Tn Wijanarko untuk tahun 2024 dan Kepala komite audit Nn Oliv untuk tahun 2023.

Mr. Wijanarko is the head of a in 2024 audit committee and Miss Oliv is the head of a in 2023 audit committee.

Kepala internal audit Tn. Ali Masykur untuk tahun 2024 dan 2023, sekretaris Grup untuk tahun 2024 dan 2023 yaitu Nn. Nurul Wahyuningsih.

Mr. Ali Masykur is the head of internal audit in 2024 and 2023, while Ms. Nurul Wahyuningsih is the Group secretary in 2024 and 2023.

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Group. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Group's activities.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Grup untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.652.851.647 dan Rp2.524.000.000.

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp2,652,851,647 and Rp2,524,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup mempunyai masing-masing sejumlah 50 pegawai dan 54 pegawai.

As of December 31, 2024 and 2023, the total number of permanent employees of the Group has 50 employees and 54 employees, respectively.

c. Penawaran Umum Efek Grup

c. Public Offering of Shares

Pada tanggal 28 Juli 2022, Grup telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-142/D.04/2022 dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 948.090.000 saham dengan nilai nominal Rp15 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp126 per saham.

On July 28, 2022, the Group obtained Effective Statement Letter No. S-142/D.04/2022 from the Financial Service Authority ("OJK”) to conduct an initial public offering of 948,090,000 shares with par value of Rp15 per share through the Indonesia Stock Exchange (“BEI”). The shares were offered at a price of Rp126 per share.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, seluruh saham Grup tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On August 5, 2022, the Group has listed all of these shares in Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Grup (lanjutan)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Grup juga menerbitkan Waran Seri 1 sebanyak 474.045.000. Setiap pemegang 2 Saham berhak memperoleh 1 Waran Seri 1 dimana setiap 1 Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Grup yang dikeluarkan dari Portapel dengan harga pelaksanaan Rp158. Waran Seri 1 dapat dilaksanakan menjadi saham Grup pada tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2023 (Catatan 25).

d. Struktur Grup dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

Simultaneously with the Initial Public Offering, the Group also issued Series 1 Warrants totaling 474,045,000. Each holder of 2 Shares has the right to obtain 1 Series 1 Warrant where each 1 Series 1 Warrant gives the holder the right to buy 1 Group Share issued from the Portapel with an exercise price of Rp158. Series 1 Warrants can be exercised into Group shares on February 6, 2023 up to August 7, 2023 (Note 25).

d. The Group and Subsidiaries Structure

Total share ownership in Subsidiaries as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Mulai beroperasi/ *Start operated*	Percentage kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31* 2024	31 Desember/ *December 31* 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31* 2024	31 Desember/ *December 31* 2023 (Disajikan kembali)
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
- PT Lazizaa Rahmat Semesta	Sidoarjo	Restoran/ *Restaurant*	2015	54,02%	54,02%	38.502.680.104	57.566.357.044
- Sumber Asri Sejahtera	Madiun	Produksi Beras/ *Rice Production*	2022	54,50%	54,50%	65.435.386.412	71.462.584.501

PT Lazizaa Rahmat Semesta (LRS)

Pada tanggal 21 November 2022, Grup mengakuisisi PT Lazizaa Rahmat Semesta sesuai dengan Akta No. 82 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn yaitu sebesar 7.090 lembar saham senilai Rp3.545.000.000.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Grup meningkatkan modal PT Lazizaa Rahmat Semesta sesuai dengan Akta No. 148 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn menjadi 44.902 lembar saham senilai Rp22.451.000.000.

Aset bersih teridentifikasi pada saat akuisisi sebesar Rp2.536.820.919 porsi Grup sebesar 54,02% yaitu Rp1.370.366.500.

Pada 31 Desember 2024, Manajemen Grup melakukan penelaahan uji penurunan nilai atas goodwill yang dilakukan berdasarkan estimasi manajemen dan memutuskan untuk membentuk penurunan nilai atas goodwill sebesar Rp1.368.300.201 (Catatan 15 dan 30). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai atas goodwill tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul pada 31 Desember 2024.

PT Lazizaa Rahmat Semesta (LRS)

On November 21, 2022, the Group acquired PT Lazizaa Rahmat Semesta in accordance with Deed No. 82 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn, namely 7,090 shares worth Rp3,545,000,000.

On December 29, 2022, the Group increased the capital of PT Lazizaa Rahmat Semesta in accordance with Deed No. 148 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn to 44,902 shares worth Rp22,451,000,000.

Net assets identified at the time of acquisition amounted to Rp2,536,820,919, the Group's portion was 54.02%, namely Rp1,370,366,500.

On December 31, 2024, the Group Management conducted a review of the goodwill impairment test based on management estimates and decided to establish a goodwill impairment of Rp1,368,300,201 (Notes 15 and 30). Management believes that the amount of goodwill impairment is adequate to cover possible losses arising on December 31, 2024.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Asri Sejahtera (SAS)

Pada tanggal 29 November 2022, Grup mendirikan PT Sumber Asri Sejahtera sesuai dengan Akta No. 55 oleh Notaris Putu Asti Nurtjahjati, S.H. Modal yang disetor dan ditempatkan yaitu sebesar 32.700 lembar saham senilai Rp32.700.000.000 dengan kepemilikan sebesar 54,50%.

PT Sumber Asri Sejahtera sesuai dengan akta pendirian bergerak dibidang Industri Pengolahan antara lain Industri penggilingan padi dan penyosohan beras, industri penggilingan dan pembersihan jagung, industri pati beras dan jagung, industri pemanis dari beras dan jagung dan perdagangan besar lainnya.

1. GENERAL (Continued)

d. The Group and Subsidiaries Structure (Continued)

PT Sumber Asri Sejahtera (SAS)

On November 29, 2022, the Group established PT Sumber Asri Sejahtera in accordance with Deed No. 55 by Notary Putu Asti Nurtjahjati, S.H. The paid-up and issued capital is 32,700 shares worth Rp32,700,000,000 with 54.50% ownership.

PT Sumber Asri Sejahtera, in accordance with the deed of establishment, is engaged in the Manufacturing Industry, including the rice milling and rice milling industry, the corn milling and cleaning industry, the rice and corn starch industry, the rice and corn sweetener industry and other major trades.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Grup Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam laporan keuangan pada Catatan 3.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flow are presented using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Group's functional currency.

Preparation and presentation of consolidated financial statements based on SAK requires the use of assumptions and certain critical accounting estimates. Preparation and presentation of the consolidated financial statements also requires management to make judgment in the process of applying the accounting policies of the Group. Thing involving consideration of the high level of complexity, or the assumptions and estimates are significant to the financial statements, are disclosed in the financial statements in Note 3.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that do not have significant impact to the consolidated financial statements of the Group:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Efektif 1 Januari 2024

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Amandemen PSAK 201 (dahulu PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari perjanjian pinjaman yang diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 116 (dahulu PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments of Financial Accounting Standards (SAK) Effective from January 1, 2024

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI").

Amendment of PSAK 201 (formerly PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of PSAK 116 (formerly PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 207 (dahulu PSAK 2) dan PSAK 107 (dahulu PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Mulai 1 Januari 2024, referensi masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas anak yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai “Grup”). Entitas anak adalah entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung dan/atau tidak langsung oleh Grup.

Grup menerapkan PSAK 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”. Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika:
- Grup memiliki kekuasaan;
- Grup memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil dari variabel keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments of Financial Accounting Standards (SAK) Effective from January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 207 (formerly PSAK 2) and PSAK 107 (formerly PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity’s liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Starting January 1, 2024, the reference of each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”) as if they formed a single entity. Subsidiaries are entities which are controlled by the Group directly and/or indirectly.

The Group applied PSAK 65, “Consolidated Financial Statements”. The Consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group.

Subsidiary is all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if:
- *The Group have power;*
- *The Group have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap NCI;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan Non-Pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:
- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non-Controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Group and subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money dan out-of money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian “Liabilitas keuangan” untuk derivatif *out-of- money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities and Equity instruments

1. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of- money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see “Financial liabilities” section for out-of- money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading not does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities and Equity instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and equivalents, trade receivables, nontrade receivables, restricted fund and other noncurrent financial asset.

<u>Amortised cost Fair value through other comprehensive</u>

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities and Equity instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Amortised cost Fair value through other comprehensive (continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 (previously PSAK 71) using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities and Equity instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

<u>Amortised cost Fair value through other comprehensive (continued)</u>

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of December 31, 2024 and 2023, The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

<u>Fair value through profit or loss</u>

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

<u>Liabilitas keuangan lain</u>

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efekif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang usaha - pihak ketiga, utang non-usaha, biaya akrual dan pinjaman bank.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities and Equity instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

<u>Other financial liabilities</u>

Other financial liabilities include the following items:

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has other financial liabilities consisting of trade payables - third parties, non-trade payables, accrued expenses and bank loans.

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group must have access to the principal of the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

4. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities and Equity instruments (continued)

4. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g.prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha bagian lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihakpihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara bersih diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities and Equity instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets

Impairment provisions for current and noncurrent trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 (previously PSAK 71) using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

During this process the probability of the nonpayment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported.

Impairment provisions for other receivables are recognised based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

Financial Assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial Assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Financial Assets that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

6. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities and Equity instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

6. Derecognation

The Group derecognises financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognised as assets or liabilities separately.

The Group derecognises financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains not transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognises the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

7. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus *(offset)* dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai “entitas pelapor”), sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities and Equity instruments (continued)

6. Derecognation (continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and are not restricted in use. In the statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowing in current liabilities.

f. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as “reporting entity”), as follow:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
   a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
   b. *Has significant influence over the reporting entity or;*
   c. *Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

c. Both entities are joint ventures of the same third party.

d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third.

e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

g. The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 33 to consolidated financial statements.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realized value). Persediaan dicatat sebesar nilai perolehan dengan menggunakan metode rata-rata (average method).

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:
- Bahan baku: Biaya pembelian dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*).
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis jika ada, dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost and net realizabel value, whichever is the lower of cost or net realized value. Inventories are recorded af acquisition value using the average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and conditions are accounted for as follows:

- *Raw materials: Purchase cost on average method.*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct materials and labour and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for impairment of inventory, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the conditions of inventories at end of the years.

h. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

i. Aset Tetap

Grup memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

Aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

h. Business Combinations and Goodwill (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit or loss. Goodwill on acquisitions of associates is included in investment in associates. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or a group of cashgenerating unit for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries and associates includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property and equipment.

Property and equipment are value at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment, if any.

At initial recognition, property and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Depreciation of property and equipment are computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets are as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Fixed Assets (continued)

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Renovasi bangunan	10	*Building renovation*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machineries and equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	4	*Furnitures and fixtures*

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur dengan andal.

DCost after the initial acquisition is recognised as part of the carrying amount of property and equipment or as a separate asset if there are economic benefits in connection with the future asset will flow to the Group and the cost can be measured reliably.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan terjadinya.

The cost of repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss as incurred.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun bersangkutan.

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the year.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in statement of comprehensive income from operations.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi,ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, diakui sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi.

Where an indication of impairment exists, recognised in its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

j. Properti Investasi

j. Investment Property

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Grup-Grup di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Grup mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan - yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Investment Property (continued)

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Group expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset nonkeuangan telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai terpulihkan aset adalah jumlah lebih tinggi dibandingkan nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai terpulihkan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Investment Property (continued)

Subsequent expenditure is capitalised to the asset’s carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

k. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that non-financial assets is impaired. If there are indications of impairment, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit’s (“CGU's”) fair value less costs of disposal its and value-in-use. Recoverable amount is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Value-in-use is determined by estimate the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using pretax discount rate that reflects current market assesment of the time value of money and the risks specific to the asset.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas asset akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi, kecuali aset disajikan dalam jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

k. Impairment of Non Financial Assets (continued)

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test wascarried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognised previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

l. Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial period end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is applied on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

m. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium dan diskon, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

m. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium and discount, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

n. Dividend

Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends are recognised when declared by the directors. Final dividends is recognised when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

o. Revenue and Expenses Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan (lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

2. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masas kontrak. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban.

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari penjualan rumah hunian, rumah toko, pengelolaan perkotaan, dan tanah yang diakui pada waktu tertentu saat pengendalian atas barang dan jasa telah dialihkan ke pelanggan, sedangkan untuk pendapatan pengelolaan kota diakui sepanjang waktu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Performance obligations and timing of revenue recognition (continued)

1. *Identify contract(s) with a customer.*

2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes variables amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promises goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected costplus margin.*

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Most of the Group's revenue is derived from the sale of residential houses, shophouses, urban management and land which are recognized at the point in time when control of the goods and services has been transferred to the customer, while for city management revenue is recognized over time.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan (lanjutan)

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk sebagian besar kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual, dengan pengurangan diberikan untuk pesanan dalam jumlah besar pada waktu tertentu. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka jumlah uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai "Uang muka pelanggan" di dalam laporan posisi keuangan, sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari beban perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh beban pembangunan dan taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Biaya yang Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran beban dengan beban aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Performance obligations and timing of revenue recognition (continued)

Most of the Group revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For most contracts, there is a fixed unit price for each product sold, with reductions given for bulk orders placed at a specific time. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

If one or more of the criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognised under "Customer Deposit" account in the consolidated statement of financial position until all the criteria are fulfilled.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The costs of residential houses and shop houses sold include construction costs incurred and estimated cost to complete the work. The estimated costs to complete the work are included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated costs and the actual costs of construction is charged to "Cost of Revenue" of the current year.

Interest income is recognised as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa

Sebagai Pesewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hakguna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak- guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak- guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

p. Rent

As A Lessor

At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognise a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The rightof-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, les any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right- of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right- of- use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-ofuse asset or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Liabilitas yang Diestimasi atas imbalan kerja

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 untuk menggantikan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Imbalan pasca kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan Perpu No. 2/2022.

Imbalan pasca kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

p. Rent (continued)

As A Lessor (continued)

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognised as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognised as income on a straight-line method over the lease term.

q. Estimated Liabilities for employee benefits

On December 30, 2022, Government of Republic of Indonesia issued the Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2/2022 to replace the Omnibus Law No. 11/2020. The Group's post-employment benefits for the year ended December 31, 2022 is determined on Perpu No. 2/2022.

The Group's post-employment benefits for the year ended December 31, 2021 is determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

The Group has defined retirement benefit program and there is no funding set these post-employment benefits.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Liabilitas yang Diestimasi atas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Sesuai dengan PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), "Imbalan Kerja", biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada pelaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

<u>Pajak kini</u>

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Estimated Liabilities for employee benefits (continued)

The pension benefit liabilities is the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Based on PSAK 219 (previously PSAK 24), "Employee Benefit", past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions is recognised immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

r. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statements of profit loss comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

<u>Current tax</u>

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter (“SKP”) is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date, and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statements of profit loss comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent Group by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk produk tertentu (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi beban penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgements Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (previously PSAK 71). Financial assets and liabilities are accounted for and Grouped in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2d to financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

Allowance For Impairment of Receivables

The Group assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss shouldbe recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred.

Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses. The carrying amount of the receivables has been disclosed in Note 6.

Allowance For Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan (lanjutan)

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Penurunan Nilai atas Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (Continued)

Allowance For Decline in Values of Inventories (continued)

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The estimated useful lives and depreciation expenses of property an equipment and amortization of intangible assets Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2p to financial statements.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat. Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (Continued)

Post-employment Benefits Liabilities (continued)

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group’s liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 24 to financial statements.

Taxation

Uncertainty over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax regulations and the amount and generation of future taxable income, may result in future adjustments to recorded tax revenues and expenses. Estimates are also made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2024, manajemen Grup menemukan kesalahan mendasar di dalam pertimbangan (*judgment*) dan interpretasi fakta pada masing-masing atas akun piutang pemegang saham, pihak berelasi (lihat Catatan 6), piutang lain-lain (lihat Catatan 16), akun aset tetap (lihat Catatan 10), akun utang pajak di dalam penyusunan laporan keuangan dan memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir tanggal tersebut.

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In 2024, the Group's management found fundamental errors in the judgment and interpretation of facts respectively in the shareholder receivable, related party account (see Note 6), other receivables account (see Note 16), fixed assets accounts (see Note 10), and taxes payable accounts in the preparation of the financial statements and decided to restate the financial statements of the Group as of December 31, 2023 and the year then ended.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Penyajian kembali laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir tanggal tersebut adalah untuk mengoreksi kesalahan sejak kesalahan tersebut ditemukan yaitu pada saat perubahan pemegang saham Grup tanggal 31 Oktober 2023 dengan demikian tidak berdampak kepada penyajian periode terawal 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022.

Pengaruh dari penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

The restatement of the Group's financial statements dated December 31, 2023 and the year ended that date is due to correct errors since the errors were discovered, namely at the time of the change in the Group's shareholders on October 31, 2023, therefore it has no impact on the presentation for the earliest period January 1, 2023/ December 31, 2022.

The impact to the restatement of the Group's financial statements as of December 31, 2023 and the year than ended are as follows:

	31 Desember 2023		
	Disajikan kembali/ (*As Restated*)	**Dilaporkan sebelumnya/ (*As Previously Reported*)**	
Piutang lain-lain:			*Other receivable:*
Pihak ketiga	4.136.257.452	14.237.499	*Third parties*
Pihak berelasi	27.979.517.659	673.430.159	*Related parties*
Aset pajak tangguhan	-	2.161.258.835	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	58.514.565.515	84.344.298.900	*Fixed assets - net of accumulated depreciations*
Total aset	429.153.056.840	425.715.941.604	*Total assets*
Utang pajak	22.831.957.525	15.106.570.800	*Tax payables*
Liabilitas pajak tangguhan	17.873.174.679	408.233.513	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas	99.848.110.532	74.634.683.938	*Total liabilities*
Saldo laba	131.843.718.657	154.604.364.517	*Retained earnings*
Kepentingan non-pengendali	48.304.377.527	47.320.043.025	*Non controlling-interest*
Jumlah ekuitas	329.304.946.308	351.081.257.666	*Total equity*
Beban usaha	43.786.151.655	45.799.179.637	*Operating expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain	86.950.234.915	88.981.945.377	*Other income (expenses)*
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			*Income tax benefits (expenses):*
- Pajak kini	(12.398.445.730)	(10.290.115.556)	*Current year -*
- Pajak tangguhan	(19.054.076.604)	572.123.396	*Deferred tax -*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	103.504.509.946	125.257.722.600	*Net income (loss) for the year*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	103.562.319.777	125.315.532.431	*Comprehensive income (loss) for the year*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Net income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	104.766.364.989	127.527.010.848	*Entity owner partner*
Kepentingan non-pengendali	(1.204.045.212)	(2.211.478.417)	*Non-controlling interest*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	104.708.555.158	127.527.010.848	*Entity owner partner*
Kepentingan non-pengendali	(1.204.045.212)	(2.211.478.417)	*Non-controlling interest*
Laba Per Saham - Dasar	33,47	40,75	*Earnings Per Share - Basic*

5. a. KAS DAN SETARA KAS

5. a. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, this account consists of:

	2024	2023	
Kas operasional	1.440.761.623	3.228.020.655	*Operating cash*
Bank:			*Cash in banks:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	3.299.111.961	58.037.262	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.580.626.078	4.293.136.153	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Central Asia, Tbk	234.640.551	193.120.360	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank DKI	63.528.353	4.700.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Amar Indonesia, Tbk	18.165.421	552.869.537	*PT Bank Amar Indonesia, Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	17.679.536	18.495.660	*PT Bank Maybank Indonesia, Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15.003.805	861.310	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Bukopin	6.310.498	7.365.083	*PT Bank Bukopin*
PT IBK Bank Indonesia	4.866.632	-	*PT IBK Bank Indonesia*
PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk	4.488.380	-	*PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1.445.652	1.445.652	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
PT Bank Mega Syariah	1.007.418	1.050.025	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	1.375.009	875.002	*PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk*
PT Bank Permata	944.626	106.696.026	*PT Bank Permata*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	845.381	-	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	-	548.764	*PT Bank Central Asia Syariah*
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	16.162.000	15.416.000	*PT Bank Maybank Indonesia, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.432.600	2.176.123	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Deposito:			*Deposit:*
PT Bank Maybank Indonesia., Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia., Tbk*
Jumlah kas dan setara kas	**8.708.395.524**	**9.484.813.612**	***Total cash and cash equivalents***

Grup tidak memiliki relasi dengan bank di mana rekening bank ditempatkan, seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

The Group does not have any relationships with the banks in which banks accounts in banks are placed, all bank accounts are placed with third party bank.

5. b. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. b. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman sebesar Rp950.000.000 untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT BPR Kirana Indonesia (dahulu PT BPR Prima Dadi Arta) disajikan sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024, cash and cash equivalent which have been pledged as collateral to loans and borrowings amounting to Rp950,000,000 for loan facilities obtain from PT BPR Kirana Indonesia (previously PT BPR Prima Dadi Arta) presented as restricted cash and cash equivalent.

Sementara pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

While, as of December 31, 2023, there are no cash and cash equivalent which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023, are as follow:

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

a. Berdasarkan pelanggan / ***a. Based on customer***

	2024	2023	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
CV Sinar Utama Makmur	14.775.302.810	3.640.393.644	*CV Sinar Utama Makmur*
PT Agri Pangan Lestari	14.746.085.477	2.479.552.719	*PT Agri Pangan Lestari*
PT Sami Jaya Sejahtera	13.446.987.604	3.695.335.052	*PT Sami Jaya Sejahtera*
PT Serasa Kita Bersama	13.400.262.979	-	*PT Serasa Kita Bersama*
PT Sugih Kreasi Berkah	13.107.211.823	-	*PT Sugih Kreasi Berkah*
PT Giga Semesta Nusantara	9.795.182.314	2.592.804.125	*PT Giga Semesta Nusantara*
PT Global Perkasa Sejahtera	8.942.798.349	3.204.527.537	*PT Global Perkasa Sejahtera*
PT Nurjaya Sentosa	7.454.842.257	-	*PT Nurjaya Sentosa*
PT Samudra Perkasa Abadi	6.424.427.800	-	*PT Samudra Perkasa Abadi*
PT Pengayom Tani Sejagad	2.545.804.800	734.171.776	*PT Pengayom Tani Sejagad*
PT Jejaring Indonesia Merdeka	2.192.170.000	-	*PT Jejaring Indonesia Merdeka*
PT Kehidupan Boga Nusantara	1.654.390.000	-	*PT Kehidupan Boga Nusantara*
PT Samudra Karunia Bersama	1.567.802.223	-	*PT Samudra Karunia Bersama*
Arifin	1.227.652.322	822.234.122	*Arifin*
Dr. Teddy	958.952.000	-	*Dr. Teddy*
Chozin	953.709.918	678.165.743	*Chozin*
Ruli/ Juli	895.985.000	-	*Ruli/ Juli*
Anik	811.737.650	-	*Anik*
Singgih	799.542.000	-	*Singgih*
Billy	769.925.900	-	*Billy*
Ferry	740.446.527	331.364.727	*Ferry*
David	725.895.000	243.641.074	*David*
Eni	599.765.900	247.443.837	*Eni*
Putri Latifah Aini	364.226.500	2.025.016.318	*Putri Latifah Aini*
Dedi Candra	354.507.600	1.624.490.282	*Dedi Candra*
Achmar	341.881.200	1.770.536.560	*Achmar*
Muhammad Shalihin	337.465.200	1.636.032.014	*Muhammad Shalihin*
Aniq	336.302.400	1.717.762.685	*Aniq*
Dewi Arista	305.677.800	2.045.966.662	*Dewi Arista*
Ahmad Muhajir	304.382.400	1.900.700.358	*Ahmad Muhajir*
Bowo Wijianto	293.482.500	1.917.476.394	*Bowo Wijianto*
Khanif Wakhid Khamzah	284.065.000	2.057.542.133	*Khanif Wakhid Khamzah*
Erkam Pramana	279.548.500	1.795.998.059	*Erkam Pramana*
Asep Irfan	275.973.000	2.222.139.288	*Asep Irfan*
Heri Widodo	275.225.500	1.918.894.671	*Heri Widodo*
Muhammad Arif Luqman	225.249.600	2.046.558.357	*Muhammad Arif Luqman*
Nadhif Rafi Firdaus	173.542.600	1.867.199.878	*Nadhif Rafi Firdaus*
PT Nusantara Edukasi Praja	27.841.004	3.037.616.846	*PT Nusantara Edukasi Praja*
A. Najmul Ma'arij	-	1.942.459.334	*A. Najmul Ma'arij*
PT Nur Jaya	-	1.825.582.986	*PT Nur Jaya*
Taufik	-	1.734.605.823	*Taufik*
Ahmad Sanusi	-	1.311.723.782	*Ahmad Sanusi*
PT Akusura Karya Buana	-	972.099.403	*PT Akusura Karya Buana*
Toko Mimin	-	947.000.000	*Toko Mimin*
Bu Lastri	-	870.248.046	*Bu Lastri*
Pak Robin	-	810.000.000	*Pak Robin*
Pak Eko Sragen	-	540.000.000	*Pak Eko Sragen*
Lain-lain (dibawah Rp500 Juta)	2.574.824.285	5.316.321.056	*Others (under Rp500 Million)*
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	125.291.075.742	64.523.605.291	*Total trade receivables - third parties*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *a. Based on customer (continued)*

	2024	2023	
Pihak berelasi:			***Related parties:***
PT Sari Kreasi Boga	-	-	*PT Sari Kreasi Boga*
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	-	-	*Total trade receivables - related parties*
Jumlah	125.291.075.742	64.523.605.291	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(9.184.763.233)	(748.410.461)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan - bersih	**116.106.312.509**	**63.775.194.830**	***Total trade receivables - based on customer - net***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on age*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	59.347.529.761	62.085.746.688	*Not yet due*
1 - 30 hari	22.237.019.385	2.437.858.603	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	25.726.226.986	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	13.013.820.450	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	4.966.479.160	-	*More than 90 days*
Jumlah	125.291.075.742	64.523.605.291	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(9.184.763.233)	(748.410.461)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah piutang usaha - berdasarkan umur - bersih	**116.106.312.509**	**63.775.194.830**	***Total trade receivables - based on age - net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	748.410.461	2.333.436.718	*Beginning balance*
Pemulihan penurunan piutang	-	(2.333.436.718)	*Recovery of debt receivables*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	8.436.352.772	748.410.461	*Allowance for current year (Note 30)*
Saldo akhir	**9.184.763.233**	**748.410.461**	***Ending balance***

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah, sebagian dari piutang usaha tersebut dijaminkan kepada PT BPR Kirana (lihat Catatan 19).

All trade receivables are denominated in Rupiah currency, some of these trade receivables are pledged to PT BPR Kirana (see Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspetasian atas piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih.

Based on the review of the expected credit loses on account receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes allowance for impaiment losses is adequate to cover possible losses from uncollection.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Balance of inventories as of December 31, 2024 and 2023, are as follow:

	2024	2023	
Persediaan bahan baku	88.379.595.597	71.135.012.271	*Raw material inventory*
Bahan pembungkus	263.190.543	269.277.855	*Packaging material*
Persediaan barang jadi	344.444.802	324.182.670	*Finished goods inventories*
Minuman	104.508.502	134.638.928	*Drink*
Jumlah persediaan	**89.091.739.444**	**71.863.111.724**	***Total inventories***
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(14.269.811.288)	(819.508.749)	*Allowance for decline in values of inventories*
Jumlah persediaan - bersih	**74.821.928.156**	**71.043.602.975**	***Total inventories - net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for decline in value of inventories as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	819.508.749	-	*Balance at the beginning of the years*
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	13.450.302.539	819.508.749	*Addition (recoverable) during the current years (Note 30)*
Saldo pada akhir tahun	**14.269.811.288**	**819.508.749**	***Balance at end of the years***

Pada tanggal 19 Juni 2024, Grup telah mengasuransi Bangunan dan Barang Persediaan yang berada di Jl. Pajajaran 1 No. 9, Pamulang Barat, Tangerang Selatan dengan masa berlaku sampai dengan 15 Mei 2025 dengan total pertanggungan sebesar Rp500.000.000. Pada Tanggal 19 Juni 2024, Grup juga mengasuransikan Gudang Persediaan yang berada di Jl. Palmerah No. 67, Gelora Tanah Abang Jakarta Pusat dengan masa berlaku sampai dengan 15 Mei 2025 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp500.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On June 19, 2024, the Group has insured the Building and Stock Inventory located on Jl. Pajajaran 1 No. 9, Pamulang Barat, South Tangerang with a validity period of up to May 15, 2025 with a total coverage of Rp500,000,000. On June 19, 2024, the Group also insured the Inventory Warehouse located on Jl. Palmerah No. 67, Gelora Tanah Abang, Jakarta Pusat with a validity period May 15, 2025 with a total insurance value of Rp500,000,000. The Group's management believes that the sum insurance is sufficient to cover possible losses on insured assets.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group has insured its inventories against fire and other risk.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Uang muka:			*Advances:*
Uang muka pembelian persediaan:			*Advance purchase of inventory:*
Pembelian bahan baku	5.000.000.000	-	*Purchase of raw material*

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

	2024	2023	
Uang muka (lanjutan):			*Advances (continued):*
Uang muka pembelian persediaan (lanjutan):			*Advance purchase of inventory (continued):*
PT Kehidupan Boga Nusantara	-	3.829.300.000	*PT Kehidupan Boga Nusantara*
PT Wekaya Rekanda	-	1.731.702.147	*PT Wekaya Rekanda*
PT Samudra Karunia Bersama	-	1.556.605.200	*PT Samudra Karunia Bersama*
Uang muka pembelian aset tetap:			*Advance purchase of fixed assets:*
Mesin dan tanah bangunan (Catatan 37b)	1.600.000.000	-	*Machine and land building (Note 37b)*
Uang muka operasional:			*Advance for operation:*
Uang muka operasional	739.170.020	640.009.000	*Advance for operation*
Jumlah uang muka	**7.339.170.020**	**7.757.616.347**	***Total advance***
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses:*
Keanggotaan	73.828.535	119.548.073	*Membership*
Sewa Gedung	61.444.422	69.981.480	*Building rent*
Jumlah biaya dibayar di muka	**135.272.957**	**189.529.553**	***Total prepaid expenses***

Sewa gedung merupakan pembayaran sewa gedung, gudang, dan tempat distributor dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (lihat Catatan 37b).

Building Rent represents rental payments for buildings, warehouses, and distributors for a period of less than 1 year (see Note 37b).

9. UANG MUKA ASET TETAP

9. ADVANCE FOR FIXED ASSETS

Saldo uang muka aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

The balance of advance payment for fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, consist of:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Uang muka pembelian tanah dan mesin	24.250.000.000	24.250.000.000	*Advance purchase for land and machine*
Uang muka pembelian kendaraan	-	-	*Advance purchase for vehicles*
Jumlah uang muka - pihak ketiga	**24.250.000.000**	**24.250.000.000**	***Total advance - third party***
Pihak berelasi:			***Related party:***
Uang muka pembelian aset tak berwujud	1.000.000.000	-	*Advance purchase for intangible assets*
Jumlah uang muka - pihak berelasi	**1.000.000.000**	**-**	***Total advance - related party***

Uang muka untuk pembelian tanah yang berlokasi di Yogyakarta dan Sibolga berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 31 tanggal 29 September 2023 yang telah diaktakan oleh Notaris Suherdiman, SH.,M.kn.,MH, di Bogor.

Advance payment for the acquisition of land in Yogyakarta and Sibolga pursuant to Deed of Sale and acquisition Agreement No. 31 dated September 29, 2023, and notarized by Notary Suherdiman, SH.,M.kn., MH, in Bogor.

9. UANG MUKA ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2024, Grup, telah menandatangani Perjanjian Akuisisi Brand dengan Kebab 88 sebesar Rp1.000.000.000 yang merupakan uang muka atas pembelian brand (Catatan 33c dan 37a).

9. ADVANCE FOR FIXED ASSETS (Continued)

On May 22, 2024, the Group, have signed a Brand Acquisition Agreement with Kebab 88 amounting to Rp1,000,000,000, which is an advance payment for the purchase of the brand (Notes 33c and 37a).

10. ASET TETAP

Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The book values of the fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Costs***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	-	-	-	-	-	*Land*
Renovasi bangunan	1.981.715.974	-	-	-	1.981.715.974	*Building renovation*
Mesin	32.215.217.000	-	348.500.000	-	31.866.717.000	*Machine*
Perabotan dan perlengkapan kantor	1.355.973.868	71.761.700	-	-	1.427.735.568	*Furniture and office supplies*
Kendaraan	3.564.142.427	597.860.000	400.856.428	-	3.761.145.999	*Vehicles*
Inventaris kantor	17.587.577.692	148.339.012	15.423.149.523	-	2.312.767.181	*Office inventory*
Kepemilikan tidak langsung						*Indirect ownership*
Bangunan	17.925.000.000	11.348.992.898	-	-	29.273.992.898	*Building*
Jumlah biaya perolehan	74.629.626.961	12.166.953.610	16.172.505.951	-	70.624.074.620	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Renovasi bangunan	505.572.933	196.307.597	-	-	701.880.530	*Building renovation*
Mesin	4.436.345.044	46.656.249	209.541.667	-	4.273.459.626	*Machine*
Perabotan dan - perlengkapan kantor	787.021.837	190.721.535	-	-	977.743.372	*Furniture and - office supplies*
Kendaraan	677.934.009	458.460.716	400.856.430	-	735.538.295	*Vehicles*
Inventaris kantor	9.484.125.122	1.599.883.799	9.298.883.261	-	1.785.125.660	*Office inventory*
Kepemilikan tidak langsung						*Indirect ownership*
Bangunan	224.062.501	1.341.445.744	-	-	1.565.508.245	*Building*
Jumlah akumulasi Penyusutan	16.115.061.446	3.833.475.640	9.909.281.358	-	10.039.255.728	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**58.514.565.515**				**60.584.818.892**	***Net book value***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (*Disajikan kembali/ As Restated*)					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Costs***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	13.529.740.000	-	13.529.740.000	-	-	*Land*
Renovasi bangunan	6.782.415.030	152.228.444	4.952.927.500	-	1.981.715.974	*Building renovation*
Mesin	39.179.122.000	1.606.349.000	8.570.254.000	-	32.215.217.000	*Machine*
Perabotan dan perlengkapan kantor	1.031.082.581	324.891.287	-	-	1.355.973.868	*Furniture and office supplies*
Kendaraan	2.264.505.528	2.746.349.899	1.446.713.000	-	3.564.142.427	*Vehicles*
Inventaris kantor	17.555.950.088	31.627.604	-	-	17.587.577.692	*Office inventory*
Kepemilikan tidak langsung						*Indirect ownership*
Bangunan	-	17.925.000.000	-	-	17.925.000.000	*Building*
Jumlah biaya perolehan	80.342.815.227	22.786.446.234	28.499.634.500	-	74.629.626.961	*Total costs*

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
(Disajikan kembali/ As Restated)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Renovasi bangunan	336.581.956	375.334.208	206.343.231	-	505.572.933	*Building renovation*
Mesin	530.191.980	4.812.117.022	905.963.958	-	4.436.345.044	*Machine*
Perabotan dan - perlengkapan kantor	626.299.992	160.721.845	-	-	787.021.837	*Furniture and - office supplies*
Kendaraan	424.334.049	333.538.489	79.938.529	-	677.934.009	*Vehicles*
Inventaris kantor	7.817.994.373	1.666.130.749	-	-	9.484.125.122	*Office inventory*
Kepemilikan tidak langsung						*Indirect ownership*
Bangunan	-	224.062.501	-	-	224.062.501	*Building*
Jumlah akumulasi penyusutan	9.735.402.350	7.571.904.814	1.192.245.718	-	16.115.061.446	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**70.607.412.877**				**58.514.565.515**	***Net book value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2024	**2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)**	
Beban usaha (Catatan 29)	3.833.475.640	7.571.904.814	*Operating expense (Note 29)*

Rincian pengurangan aset tetap kepemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of the reduction in direct ownership of fixed assets which are the sale of fixed assets are as follows:

	2024	**2023**	
Harga jual	16.172.505.951	1.138.687.599	*Selling price*
Nilai buku bersih	(9.909.281.358)	(1.134.627.517)	*Net book value*
Keuntungan pelepasan aset tetap	**6.263.224.593**	**4.060.082**	***Gain on disposal of fixed assets***

Pada tanggal 19 Juni 2024, Grup telah mengasuransi Bangunan dan Barang Persediaan yang berada di Jl. Pajajaran 1 No. 9, Pamulang Barat, Tangerang Selatan dengan masa berlaku sampai dengan 15 Mei 2025 dengan total pertanggungan sebesar Rp500.000.000. Pada Tanggal 19 Juni 2024, Grup juga mengasuransikan Gudang Persediaan yang berada di Jl. Palmerah No. 67, Gelora Tanah Abang Jakarta Pusat dengan masa berlaku sampai dengan 15 Mei 2025 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp500.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On June 19, 2024, the Group has insured the Building and Stock Inventory located on Jl. Pajajaran 1 No. 9, Pamulang Barat, South Tangerang with a validity period of up to May 15, 2025 with a total coverage of Rp500,000,000. On June 19, 2024, the Group also insured the Inventory Warehouse located on Jl. Palmerah No. 67, Gelora Tanah Abang, Jakarta Pusat with a validity period May 15, 2025 with a total insurance value of Rp500,000,000. The Group's management believes that the sum insurance is sufficient to cover possible losses on insured assets.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, sebesar Rp1.794.134.254 dan Rp1.780.506.453.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (disajikan kembali), terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara masing-masing sebesar Rp31.935.115.862 dan Rp31.885.357.000. Jumlah tercatat aset tetap yang dipakai sebesar Rp38.688.958.759 dan Rp26.571.764.011 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024, Grup telah menyajikan kembali aset tetap tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 karena adanya perubahan pemegang saham entitas anak (lihat Catatan 10, 16, dan 30). Sesuai dengan putusan butir 1, sebagaimana tercatat pada Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Oktober 2023, pengalihan saham Edi Prayitno sebanyak 27.300 saham dilakukan setelah pengambilan aset yang merupakan kontibusi aset dari penyertaan sahamnya di dalam entitas anak.

Pengurangan di dalam mutasi pada aset tetap entitas anak di tahun 2023 adalah penghapusan aset tetap dari laporan keuangan Grup akibat penarikan aset tetap oleh Edi Prayitno, dahulu pemegang saham Entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak mencatat piutang pemegang saham dari pemegang saham baru sebagai hasil perolehan penarikan aset tetap oleh pemagang saham lama. Perhitungan laba (rugi) sesaat setelah penghapusan/penarikan aset tetap oleh Edi Prayitno, pemegang saham lama, di tanggal 3 Oktober 2023 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The value of fixed assets that has been fully depreciated and is still being used up to December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp1,794,134,254 and Rp1,780,506,453.

As of December 31, 2024 and 2023 (as restated), there is carrying amount of fixed assets that are not used temporarily amounting to Rp31,935,115,862 and Rp31,885,357,000, respectively. The carrying amount of fixed assets used amounted to Rp38,688,958,759 and Rp26,571,764,011 as of December 31, 2024 and 2023.

In 2024, the Group has made restated the fixed assets for the year ended December 31, 2023, in due to the change in the Group's subsidiaries shareholders (see Notes 10, 16, and 30). In accordance with the decision point 1, as stated in the Minutes of the General Meeting of Shareholders dated October 3, 2023, the transfer of Edi Prayitno's shares of 27,300 shares was carried out after the withdrawing of the assets which constituted of his assets contribution in the shareholder equity of the subsidiaries.

Deductions in mutation of fixed assets of the subsidiaries for year 2023 is represent writen-off of fixed assets out from financial statements of the Group due to withdrawal the fixed asset by Edi Prayitno, formerly shareholder of the subsidiaries. As of December 31, 2023, the Subsidiaries records shareholders' receivables from the new shareholder as a proceeds as a result of withdrawal of fixed assets by formerly shareholder. The calculation of gain (loss) immediate after the written-off/withdrawal of fixed assets by Edi Prayitno, formerly shareholder, on October 3, 2023 are as follows:

	2024	**2023 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)/ *(as restated - see Note 4)***	
Biaya perolehan	-	27.313.634.500	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan sampai dengan tanggal penarikan aset tetap	-	(1.140.873.135)	*Accumulated depreciations up to the date of fixed assets withdrawal*
Nilai buku penarikan aset tetap	-	26.172.761.365	*Net Book value of fixed assets withdrwal*
Piutang lain-lain pihak berelasi sebagai hasil perolehan akibat penarikan aset tetap oleh pemegang saham lama entitas anak (Catatan 16 dan 41)	-	(27.300.000.000)	*Other receivable related parties as a proceeds as a result of withdrawal of fixed assets by former shareholder of subsidiary (Notes 16 and 41)*
Laba pelepasan aset tetap	**-**	**1.127.238.635**	***Gain on disposal of fixed assets***

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2024, manajemen Grup dalam proses untuk menarik kembali aset tetap Grup terutama mesin-mesin dan peralatan sebesar Rp31.866.717.000 yang terpasang di pabrik Madiun dan belum dapat dipindahkan ke lokasi pabrik entitas anak yang baru di Indramayu. Mesin-mesin dan peralatan yang belum dapat ditarik kembali untuk dipindahkan adalah mesin dan peralatan yang dahulu setoran dari PT Sari Kreasi Boga, Tbk, pemegang saham entitas anak.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, sebagai konskuensi hal tersebut di atas manajemen Grup menghentikan sementara penyusutan aset tetap, terutama atas aset tetap dari mesin-mesin dan peralatan yang belum dapat ditarik kembali dan masih berada di pabrik Madiun. Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban usaha pada dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.070.109 dan Rp4.985.030.407 (disajikan kembali) (lihat Catatan 4).

Pada tanggal 26 Februari 2024, Entitas Anak dan Grup telah mengirimkan surat peringatan kepada Edi Prayitno agar memberi akses kepada manajemen Grup untuk dapat menarik kembali dan memindahkan aset tetap terutama mesin-mesin dan peralatan masih berada di pabrik Madiun.

Lebih lanjut, pada tanggal 12 Maret 2024, manajemen Grup dan Grup, melalui penasehat hukum Grup, telah mengirimkan surat somasi terakhir dan pemberitahuan kepada Edi Prayitno agar segera mengembalikan seluruh aset-aset, mesin-mesin dan peralatan milik PT Sumber Asri Sejahtera dalam jumlah keseluruhan sebesar Rp38.830.622.00 kepada PT Sumber Asri Sejahtera dan/atau PT Sari Kreasi Boga, Tbk sebagai pemilik yang sah sesuai hukum yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan auditor independen, belum ada penyelesaian atas upaya penarikan aset sebagaimana diungkap di atas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024. Walaupun demikian, manajemen Grup dan Grup tetap berusaha, termasuk upaya melalui somasi hukum untuk menarik kembali aset tetap dan berkeyakinan dapat menarik dan memperoleh kembali seluruh aset tetap yang masih berada di lokasi pabrik Madiun sehingga tidak diperlukan untuk mencatat provisi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

In 2024, the Group's management is in the process of repossessing the Group's fixed assets, especially machinery and equipment amounting to Rp31,866,717,000 that installed in the Madiun factory and cannot yet be moved to the subsidiaries new factory location in Indramayu. The machinery and equipment that cannot yet be repossessed for repossession are machinery and equipment that were previously deposits from PT Sari Kreasi Boga, Tbk, the subsidiaries shareholder.

For the year ended December 31, 2024, as a consequence of the above, the Group's management temporarily stopped its depreciation of fixed assets, especially for fixed assets from machinery and equipment that cannot be withdrawn and are still in the Madiun factory. Depreciation of fixed assets charged to operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income for year 2024 and 2023 is amounting to Rp5,070,109 and Rp4,985,030,407 (as restated), respectively (see Notes 4).

On February 26, 2024, subsidiaries and Group management sent a warning letter to Edi Prayitno to provide access to the Group's management to be able to withdraw and move fixed assets, especially machinery and equipment still remain at the Madiun factory.

Furthermore, on March 12, 2024, the management of the Group and the Group, through the Group's legal advisor, has sent a final warning letter and notification to Edi Prayitno to immediately return all assets, machinery and equipment belonging to PT Sumber Asri Sejahtera in the total amount of Rp38,830,622.00 to PT Sumber Asri Sejahtera and/or PT Sari Kreasi Boga, Tbk as the rightful owner in accordance with applicable law.

As of the date of completion of the independent auditor's report, there has been no resolution of the asset withdrawal efforts as disclosed above.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, there were events or changes that indicating impairment value of fixed assets as of December 31, 2024. Even though, management of the Group and the Group continues to undertake efforts, including efforts through legal summons, to recover the fixed assets and believes that the entire fixed assets that remain stands located at the Madiun plant site would be retrieved and recovered, therefore, no provision for impairment value of fixed assets is deemed necessary as of December 31, 2024.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Sementara pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan hasil penelahaan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen Grup juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

10. FIXED ASSETS (Continued)

While as of December 31, 2023 based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating assets impairment value of fixed assets as of December 31, 2023.

The Group's management also believes that there is no change in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern of consumption of future economic benefits (depreciation method) for these fixed assets.

11. UANG MUKA INVESTASI

Saldo uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

11. ADVANCES FOR INVESTMENT

The balance of the investment advances as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
PT Karya Dahono Makmur	-	10.000.000.000	*PT Karya Dahono Makmur*
Ampera Garden (Catatan 16)	-	50.000.000	*Ampera Garden (Note 16)*
Jumlah	**-**	**10.050.000.000**	***Total***

Pada tanggal 5 Desember 2022, Entitas Anak PT Lazizaa Rahmat Semesta menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan Para Pemegang saham PT Karya Dahono Makmur sebesar Rp10.000.000.000, yang merupakan uang muka atas pembelian saham sebesar 54%.

Pada tanggal 10 Juli 2024, berdasarkan surat Kesepakatan Pembatalan Perjanjian No. 007/SKP-PK/KDM-LRS/VI/2024, Entitas anak dan PT Karya Dahono Makmur (PT KDM) sepakat untuk membatalkan perjanjian Kerjasama Penanaman Modal.

Pada tanggal 29 September 2024, Entitas anak telah menerima seluruh pengembalian dana investasi dari PT Karya Dahono Makmur sehingga pada tanggal 31 Desember 2024, saldo uang muka investasi pada laporan posisi keuangan Perusahaan adalah sebesar Rpnihil.

Pada bulan Juli 2023, Grup melakukan kerjasama dengan Ampera Garden dalam pemberian hak melaksanakan usaha Grup di dalam area Ampera Garden (Catatan 16).

On December 5, 2022 the Subsidiary Entity PT Lazizaa Rahmat Semesta signed a Share Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Karya Dahono Makmur in the amount of Rp10,000,000,000, which is an advance payment for the purchase of 54% of the shares.

On July 10, 2024, based on the Cancellation Agreement Letter No. 007/SKP-PK/KDM-LRS/VI/2024, the Subsidiary and PT Karya Dahono Makmur (PT KDM) agreed to cancel the Investment Cooperation Agreement.

On September 29, 2024, the Subsidiary has received the entire investment refund from PT Karya Dahono Makmur so that on December 31, 2024, the advance in investment balance in the Company's financial position statement is Rpnil.

In July 2023, the Group collaborated with Ampera Garden to grant the Group the right to carry out business in the Ampera Garden area (Note 16).

12. ASET TAK BERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Nilai buku aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The book values of the intangible assets as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Nilai perolehan			***Acquisition cost***
Perangkat lunak	115.174.138	83.516.056	*Software*
Akumulasi amortisasi			***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(95.149.588)	(76.702.155)	*Software*
Jumlah	**20.024.550**	**6.813.901**	***Total***

Alokasi beban amortisasi adalah sebagi berikut:

The allocation of depreciation amortization is as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 29)	18.447.433	21.781.643	*Operating expense (Note 29)*

13. ASET HAK-GUNA / *13. RIGHT OF USE ASSETS*

Nilai buku aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The book values of the right of use assets as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Nilai perolehan			***Acquisition cost***
Sewa gedung	32.720.020.432	23.597.522.254	*Building rental*
Sewa gudang	9.528.141.822	6.250.000.000	*Warehouse rental*
Akumulasi Amortisasi			***Accumulated amortization***
Sewa gedung	(17.338.031.329)	(9.388.023.760)	*Building rental*
Sewa gudang	(3.435.427.881)	(1.916.666.667)	*Warehouse rental*
Jumlah	**21.474.703.044**	**18.542.831.827**	***Total***

Alokasi beban amortisasi adalah sebagi berikut:

The allocation of depreciation amortization is as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 29)	9.468.768.783	8.443.662.116	*Operating expense (Notes 29)*

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

Nilai buku properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The book values of the investment properties as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Penambahan hasil Revaluasi/** ***Additions Evaluation***	**Pengurangan /** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Nilai perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	117.210.000.000	-	-	-	117.210.000.000	*Land*
Nilai buku bersih	**117.210.000.000**	**-**	**-**	**-**	**117.210.000.000**	***Net book value***

	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Penambahan hasil Revaluasi/** ***Additions Evaluation***	**Pengurangan /** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Nilai perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	-	28.000.000.000	89.210.000.000	-	117.210.000.000	*Land*
Nilai buku bersih	**-**	**28.000.000.000**	**89.210.000.000**	**-**	**117.210.000.000**	***Net book value***

Nilai wajar pada tanggal 30 April 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP SIH Wiryadi & Rekan dalam laporannya pada tanggal 26 April 2023, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

The fair value on April 30, 2023 was determined based on the assessment of the independent appraiser KJPP SIH Wiryadi & Partners in their report dated April 26, 2023, and was in accordance with regulation No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of asset valuation reports in the capital market.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

The fair value hierarchy of investment property at the end of the reporting year is a category in level 3 of fair value recurring measurement. There were no transfers between levels during the year.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan Pendekatan Pasar yaitu pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

In determining the fair value, the Independent Appraiser uses the Market Approach, which is an appraisal approach that uses transaction data or ids for properties that are comparable and similar to the object of valuation based on a process of comparison and adjustment.

Pendekatan ini digunakan apabila dipasaran umum secara fisik didapat data untuk properti yang hampir sama dan tipikal dengan properti yang dinilai.

This approach is used if the general market physically obtains data for properties that are almost the same and typical of the property being appraised.

Pada bulan April 2023, Grup melakukan transaksi pembelian tanah yang disahkan oleh Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn, Notaris yang berlokasi di Yogyakarta, dengan rincian sebagai berikut:

On April 2023, the Group made a land purchase transaction that was legalized by Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn, a Notary located in Yogyakarta, with the following details:

No.	Keterangan/ *Description*	Pemilik/ *Owner*	Jenis Akta/ *Type of Agreement*	Luas tanah/ *Surface area*	Nilai/ *Amount*
1.	Sertifikat Hak Milik Nomor: 02776/Semugih, Surat Ukur: 02471/Semugih/2020 tertanggal 03 November 2020 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Bagas Istiarno	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	3.279 m^2	Rp547.593.000
	Sertifikat Hak Milik Nomor: 02776/Semugih, Surat Ukur: 02471/Semugih/2020 tertanggal 3 November 2020 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Bagas Istiarno	Kuasa	3.279 m^2	-

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

No.	Keterangan/ Description	Pemilik/ Owner	Jenis Akta/ Type of Agreement	Luas tanah/ Surface area	Nilai/ Amount
2.	Sertifikat Hak Milik Nomor: 01703/Semugih, Surat Ukur: 01306/Semugih/2016 Tertanggal 21 April 2016 yang berlokasi di kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop Kabupaten Gunungkidul.	Suliyem	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	1.461 m^2	Rp243.987.000
	Sertifikat Hak Milik Nomor : 01703/Semugih, Surat Ukur: 01306/Semugih/2016 Tertanggal 21 April 2016 yang berlokasi di kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop Kabupaten Gunungkidul.	Suliyem	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	1.461 m^2	-
3.	Sertifikat hak milik Nomor 01955/ Semugih, Surat ukur Nomor: 01569/Semugih/2019, Tertanggal 7 Agustus 2019 Yang berlokasi di Kalurahan Semugih Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Martino	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	2.343 m^2	Rp391.281.000
	Sertifikat hak milik Nomor 01955/ Semugih, Surat ukur Nomor: 01569/Semugih/2019, Tertanggal 07 Agustus 2019 Yang berlokasi di Kalurahan Semugih Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Martino	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	2.343 m^2	-
4.	Sertifikat Hak Milik Nomor: 01807/Semugih, Surat Ukur: 01422/Semugih/2019 tertanggal 7 Agustus 2019 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Sugiyarti	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	8.053 m2	Rp1.344.851.000
	Sertifikat Hak Milik Nomor: 01807/Semugih, Surat Ukur: 01422/Semugih/2019 tertanggal 7 Agustus 2019 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Sugiyarti	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	8.053 m^2	-
5.	Sertifikat Hak Milik Nomor: 01949/Semugih, Surat Ukur: 01563/Semugih/2019 tertanggal 7 Agustus 2019 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Lastari	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	1.900 m^2	Rp317.300.000
	Sertifikat Hak Milik Nomor: 01949/Semugih, Surat Ukur: 01563/Semugih/2019 tertanggal 7 Agustus 2019 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Lastari	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	1.900 m^2	-
6.	Sertifikat Hak Milik Nomor: 02512/Semugih, Surat Ukur: 02133/Semugih/2020 tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Wasiran	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	6.407 m^2	Rp1.069.969.000
	Sertifikat Hak Milik Nomor: 02512/Semugih, Surat Ukur: 02133/Semugih/2020 tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Wasiran	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	6.407 m^2	-
7.	Sertifikat Hak Milik Nomor: 02508/Semugih, Surat Ukur: 02129/Semugih/2020 tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Suparti	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	5.915 m^2	Rp987.805.000
	Sertifikat Hak Milik Nomor: 02508/Semugih, Surat Ukur: 02129/Semugih/2020 tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Suparti	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	5.915 m^2	-
8.	Sertifikat Hak Milik Nomor: 01046/Semugih, Surat Ukur: 00655/Semugih/2013 tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul	Sumiyarsi	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	979 m^2	Rp979.000.000
	Sertifikat Hak Milik Nomor: 01046/Semugih, Surat Ukur: 00655/Semugih/2013 tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul	Sumiyarsi	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	979 m2	-

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

No.	Keterangan/ *Description*	Pemilik/ *Owner*	Jenis Akta/ *Type of Agreement*	Luas tanah/ *Surface area*	Nilai/ *Amount*
9.	Letter C nomor: 2947, Persil: 55, Kelas: V, tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul Kabupaten Gunungkidul.	Kadiran	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	6.000 m2	Rp1.002.000.000
	Letter C nomor: 2947, Persil: 55, Kelas: V, tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul Kabupaten Gunungkidul.	Kadiran	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	6.000 m2	-
10.	Letter C Nomor: 2937, Persil: 35, Kelas V, Yang berlokasi di Kalurahan Gandu Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Larsinem	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	3.700 m^2	Rp617.900.000
	Letter C Nomor: 2937, Persil: 35, Kelas V, Yang berlokasi di Kalurahan Gandu Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Larsinem	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	3.700 m^2	-
11.	Letter C nomor: 2932, Persil: 55, Kelas: V, tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul Kabupaten Gunungkidul.	Katino	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	6.000 m^2	Rp1.002.000.000
	Letter C nomor: 2932, Persil: 55, Kelas: V, tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul Kabupaten Gunungkidul.	Katino	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	6.000 m^2	-
12.	Letter C nomor: 2483, Persil: 55, Kelas: V, tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul Kabupaten Gunungkidul.	Lastari	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	6.600 m^2	Rp1.102.200.000
	Letter C nomor: 2483, Persil: 55, Kelas: V, tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul Kabupaten Gunungkidul.	Lastari	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	6.600 m^2	-
13.	Letter C Nomor: 2936, Persil: 35 Kelas: V yang berlokasi di Kalurahan Gandu, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Martino	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	4.100 m^2	Rp684.700.000
	Letter C Nomor: 2936, Persil: 35, Kelas:V yang berlokasi di Kalurahan Gandu, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Martino	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	4.100 m^2	-
14.	Letter C: 2932, Persil: 35, Kelas:V yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Sularmin	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	6.700 m^2	Rp1.118.900.000
	Letter C: 2932, Persil: 35, Kelas:V yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Sularmin	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	6.700 m^2	-
15.	Letter C: 2935, Persil: 37, Kelas:V yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Suliyem	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	6.500 m^2	Rp1.085.500.000
	Letter C: 2935, Persil: 37, Kelas:V yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Suliyem	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	6.500 m^2	-
16.	Letter C: 1699, Persil: 37, Kelas:V yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Tugiman	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	13.500 m^2	Rp2.254.500.000
	Letter C: 1699, Persil: 37, Kelas:V yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Tugiman	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	13.500 m^2	-
17.	Letter C: 02556/Gandu, Persil: 55 Kelas: V, yang berlokasi di Kelurahan Gandu, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Landep	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	4.950 m^2	Rp3.465.000.000

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

No.	Keterangan/ *Description*	Pemilik/ *Owner*	Jenis Akta/ *Type of Agreement*	Luas tanah/ *Surface area*	Nilai/ Amount
	Letter C: 02556/Gandu, Persil: 55 Kelas: V, yang berlokasi di Kelurahan Gandu, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Landep	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	4.950 m^2	-
18.	Letter C: 02483/Gandu, Persil: 35, Kelas: V, yang berlokasi di Kalurahan Gandu, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Lastari	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	7.550 m^2	Rp1.260.850.000
	Letter C: 02483/Gandu, Persil: 35 Kelas: V, yang berlokasi di Kelurahan Gandu, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Lastari	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	7.550 m^2	-
19.	Letter C: 028/Gandu, Persil: 57 Kelas :V , tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kelurahan Gandu, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Waryatin	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	5.000 m^2	Rp835.000.000
	Letter C: 028/Gandu, Persil: 57 Kelas :V , tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kelurahan Gandu, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Waryatin	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	5.000 m^2	-
20.	Letter C: 2934, Persil: 55 Kelas: V , tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Mujito	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	6.800 m^2	Rp1.135.600.000
	Letter C: 2934, Persil: 55 Kelas: V , tertanggal 15 April 2023 yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Mujito	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	6.800 m^2	-
21.	Letter C Nomor: 2933, Persil: 35 Kelas: V yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Siswo Sularto	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	21.597 m^2	Rp3.606.699.000
	Letter C Nomor: 2933, Persil: 35 Kelas: V yang berlokasi di Kalurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Siswo Sularto	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	21.597 m^2	-
22.	Letter C: 02939/Gandu, Persil: 35, Kelas: V, yang berlokasi di Kalurahan Gandu, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Tutik Prihatin	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	5.150 m^2	Rp860.050.000
	Letter C: 02939/Gandu, Persil: 35, Kelas: V, yang berlokasi di Kalurahan Gandu, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Tutik Prihatin	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	5.150 m^2	-
23.	Letter C: 2948/Gandu, Persil : 55, Kelas : V, yang berlokasi di Kalurahan Sumugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Musiyatmi	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	7.250 m^2	Rp1.210.750.000
	Letter C: 2948/Gandu, Persil : 55, Kelas : V, yang berlokasi di Kalurahan Sumugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Musiyatmi	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	7.250 m^2	-
24.	Letter C: 1835, Persil : 55, Kelas : V, yang berlokasi di Kelurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Suparsiki	Perikatan Jual Beli/ *Sale and Purchase Agreement*	5.700 m^2	Rp951.900.000
	Letter C: 1835, Persil : 55, Kelas : V, yang berlokasi di Kelurahan Semugih, Kapanewon Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.	Suparsiki	Surat Kuasa/ *Power of Attorney*	5.700 m^2	-

Properti investasi - tanah masih dalam proses balik nama surat kepemilikan sertifikat hak milik ke atas nama Grup. Dan manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat halangan yang berarti untuk memperoleh Sertifikat Hak Milik atas properti investasi tanah. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024.

Investment property - land is still in the process of changing the name of the ownership certificate to the name of the Group. And the Group's management believes that there are no significant obstacles to obtaining the Ownership Certificate for land investment properties. Based on the review on the recoverable value, the Group's management believes that there is no event or changes indicating assets impairment of investment properties as of December 31, 2024.

15. *GOODWILL*

Nilai buku Goodwill pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

15. *GOODWILL*

The book values of goodwill aseets as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan	16.000.000.000	16.000.000.000	*Fair value of consideration transferred*
Aset bersih teridentifikasi	(2.536.820.919)	(2.536.820.919)	*Identifiable net assets*
Kepentingan non pengendali	1.166.495.110	1.166.495.110	*Non controlling interest*
Jumlah	**14.629.674.191**	**14.629.674.191**	***Total***
Penurunan nilai goodwill (Catatan 1d dan 30)	(1.368.300.201)	-	*Impairment of goodwill value (Notes 1d and 30)*
Goodwill	**13.261.373.990**	**14.629.674.191**	***Goodwill***

Atas nilai wajar yang dialihkan sebesar 54,02% adalah sebesar Rp16.000.000.000 berdasarkan laporan penilaian saham dari Kantor Jasa Penilaian Grup Dasa'at, Yudhistira dan Rekan No. 00084/2.0041-00/BS/04/0384/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022.

The fair value transferred by 54.02% is Rp16,000,000,000 based on the stock valuation report from the Dasa'at, Yudhistira and Rekan Group Appraisal Services Office No. 00084/2.0041-00/BS/04/0384/1/IV/2022 dated April 25, 2022.

16. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

16. *OTHER RECEIVABLES*

The balance of other receivables as of December 31, 2024 and 2023, consists of:

	2024	2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)	
Pihak ketiga:			***Third party:***
Tn. Budi Harmanto	4.689.250.000	-	*Mr. Budi Harmanto*
Edi Prayitno	2.900.000.000	2.900.000.000	*Edi Prayitno*
PT Reneo Maju Bersama	984.000.000	-	*PT Reneo Maju Bersama*
Peggy Karina Derek	540.000.000	-	*Peggy Karina Derek*
Novanti Rizki Fauzia	396.070.000	-	*Novanti Rizki Fauzia*
Jadug Trimulyo	250.000.000	-	*Jadug Trimulyo*
Adi (Ampera) (Catatan 11)	50.000.000	-	*Adi (Ampera) (Note 11)*
Komunal	22.000.000	-	*Komunal*
PT Sugih Kreasi Berkah	14.000.001	-	*PT Sugih Kreasi Berkah*
Piutang bunga	-	8.150.001	*Interest receivable*
Lain-lain	-	1.228.107.451	*Others*
Jumlah Pihak ketiga	**9.845.320.001**	**4.136.257.452**	***Total Third parties***
Pihak berelasi:			***Related party:***
Pemegang saham entitas anak	27.300.000.000	27.300.000.000	*Shareholders of subsidiary*
Manajemen	144.695.100	673.430.159	*Management*
Karyawan	12.250.000	6.087.500	*Employee*
Jumlah Pihak berelasi	**27.456.945.100**	**27.979.517.659**	***Total Related parties***
Penurunan nilai piutang - pemegang saham entitas anak	(13.650.000.000)	-	*Impairment of receivables - shareholders of subsidiary*
Jumlah Pihak berelasi - bersih	**13.806.945.100**	**27.979.517.659**	***Total Related parties - net***

16. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

16. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	2024	2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)	
Pihak berelasi:			***Related party:***
Pemegang saham entitas anak	27.300.000.000	27.300.000.000	*Shareholders of subsidiary*
Manajemen	144.695.100	673.430.159	*Management*
Karyawan	12.250.000	6.087.500	*Employee*
Jumlah Pihak berelasi	**27.456.945.100**	**27.979.517.659**	***Total Related parties***
Penurunan nilai piutang			*Impairment of receivables*
- pemegang saham entitas anak	(13.650.000.000)	-	*- shareholders of subsidiary*
Jumlah Pihak berelasi - bersih	**13.806.945.100**	**27.979.517.659**	***Total Related parties - net***

Piutang lain-lain - pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian besar piutang lain-lain pihak ketiga Grup adalah piutang kepada Edi Prayitno, dahulu pemegang saham Entitas anak. Piutang lain-lain kepada Edi Prayitno adalah tagihan atas bantuan keuangan dan modal kerja dari Grup (Catatan 10 dan 30). Piutang ini dijamin dengan mesin-mesin milik Edi Prayitno dengan nilai mesin sebesar nilai yang sama. Piutang lain-lain ini tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang tetap.

Pada tanggal 26 Februari 2024, manajamen Grup dan Grup telah menyampaikan surat teguran/somasi kepada Edi Prayitno untuk pengembalian piutang lain-lain di atas.

Lebih lanjut, pada tanggal 12 Maret 2024, manajemen Grup dan Grup, melalui penasehat hukum Grup, telah mengirimkan surat somasi terakhir dan pemberitahuan kepada Edi Prayitno agar segera mengembalikan piutang.

Manajemen Grup berkeyakinan dapat menerima dan memperoleh kembali seluruh piutang lain-lain dari Edi Prayitno sehingga tidak diperlukan provisi atas penurunan nilai dari kemungkinan kerugian atas piutang lain-lain yang tidak tertagih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan auditor independen, belum ada penyelesaian atas upaya pengembalian piutang atas bantuan keuangan dan modal kerja Grup dari Edi Prayitno sebagaimana diungkap di atas. Walaupun demikian, manajemen Grup dan Grup tetap berusaha, termasuk upaya melalui somasi hukum, untuk menagih kembali piutang lain-lain.

Other receivables - third parties

As of December 31, 2024 and 2023, other receivables third parties of the Group is moslty consist the receivable to Edi Prayitno, previously shareholder of the subsidiaries. Other receivables to Edi Prayitno is represent financial support and working capital from the Group (Notes 10 and 30). This other receivable is secured by machines owned by Edi Prayitno with the same amount value of the machines. This other receivable is bear without interest and without a fixed repayment period.

On February 26, 2024, the Group and Group management submitted a warning letter/summons to Edi Prayitno for the repayment of the other receivables as mention above.

Furthermore, on March 12, 2024, the Group and Group management, through the Group's legal counsel, sent a final summons letter and notification to Edi Prayitno to immediately repaid the receivables.

The Group's management believes that the other receivable would be collceted and recoverred at full amount from Edi Prayitno therefore that no provision for impairment is required to cover possible losses from uncollected other receivables as of December 31, 2024 and 2023.

Up to the date of completion of the independent auditor's report, there has been no resolution of the efforts to recover receivables of the Group's financial support and working capital from Edi Prayitno as disclosed above. Even though, management of the Group and the Group continues to undertake efforts, including efforts through legal summons, to collect those other receivables.

16. PIUTANG LAIN-LAIN (lLanjutan)

Piutang lain-lain - pihak berelasi

Piutang lain-lain pihak berelasi Grup sebagian besar adalah piutang atas setoran modal dari Isroh Hasanati Amri, pemegang saham, ke dalam entitas anak.

Berdasarkan penelaahan dari status piutang lain-lain pihak berelasi pada akhir periode pelaporan, terdapat kejadian kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Piutang lain-lain pihak berelasi Grup sebagian besar adalah piutang atas setoran modal dari Isroh Hasanati Amri, pemegang saham, ke dalam entitas anak.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspetasian atas piutang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih.

16. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Other receivables - related parties

Other receivables related parties are mainly consist of receivables for capital contributions from Isroh Hasanati Amri, a shareholder, into subsidiaries.

Based on a review of the status of trade receivable related parties at the end of the reporting period, there were events or changes that indicating impairment value of the other receivables as of December 31, 2024 and 2023.

Other receivables related parties are mainly consist of receivables for capital contributions from Isroh Hasanati Amri, a shareholder, into subsidiaries.

Based on the review of the expected credit loses on other receivables related party as of December 31, 2024, management of the Group believes that allowance for impaiment losses is adequate to cover possible losses from uncollection.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok yang timbul dari pembelian bahan baku kepada pemasok sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to the suppliers mainly arising from purchase of raw materials to suppliers are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			***Third party:***
PT Samudra Karunia Bersama	7.137.508.000	639.631.547	*PT Samudra Karunia Bersama*
PT Karya Dahono Makmur	7.688.523.344	-	*PT Karya Dahono Makmur*
PT Chelsea Jaya Samudera	4.561.954.500	1.954.999.999	*PT Chelsea Jaya Samudera*
PT Trimin Sinergi Selera	6.193.572.083	-	*PT Trimin Sinergi Selera*
PT Wira Putra Bahari	5.741.415.591	-	*PT Wira Putra Bahari*
PT Essol Indonesia Sejahtera	2.857.357.732	-	*PT Essol Indonesia Sejahtera*
PT Jejaring Indonesia Merdeka	5.630.361.621	292.233.212	*PT Jejaring Indonesia Merdeka*
PT Maja Jaya Keabadian	265.346.431	-	*PT Maja Jaya Keabadian*
PT Agri Pangan Lestari	261.073.343	-	*PT Agri Pangan Lestari*
CV Fadafood	220.000.000	220.000.000	*CV Fadafood*
PT Reza Perkasa	167.846.852	167.846.852	*PT Reza Perkasa*
PT Suryajaya Abadiperkasa	74.949.911	366.157.070	*PT Suryajaya Abadiperkasa*
UD Slamet	-	419.823.562	*UD Slamet*
PT Kehidupan Boga Nusantara	-	900.100.800	*PT Kehidupan Boga Nusantara*
CV Pranafood Sukses Manfaat	-	181.240.078	*CV Pranafood Sukses Manfaat*
Lain-lain (di bawah Rp50 Juta)	185.202.612	119.779.683	*Others (each bellow Rp50 million)*
Jumlah utang usaha - bersih	**40.985.112.020**	**5.261.812.803**	***Total trade payables - net***

Rincian umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the trade payables as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

17. UTANG USAHA (Lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES (Continued)*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	11.661.678.508	4.777.284.890	*Not yet due*
1 - 30 hari	12.662.705.624	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	15.931.744.318	-	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	728.983.570	484.527.913	*More than 60 days*
Jumlah utang usaha - berdasarkan umur - bersih	**40.985.112.020**	**5.261.812.803**	***Total account payables - based on customer - net***

18. AKRUAL / *18. ACCRUALS*

Saldo biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 20224 dan 2023, terdiri dari:

The balance of accrued expenses as of December 31, 2024 and 2023, consists of:

	2024	2023	
BPJS ketenagakerjaan	374.260.016	348.237.653	*BPJS employment*
Biaya bunga bank	267.500.000	430.070.000	*Bank interest expenses*
Biaya jasa profesional	135.000.000	-	*Professional fee expenses*
Listrik, air, telepon dan internet	124.370.590	124.370.590	*Electricity, water, telephone and internet*
Biaya gaji	24.874.118	474.816.086	*Sallary expenses*
BPJS kesehatan	14.495.100	8.139.892	*BPJS of health*
Lain-lain	5.066.632	-	*Others*
Jumlah	**945.566.456**	**1.385.634.221**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *19. SHORT-TERM BANK LOANS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang bank jangka pendek terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, short-term bank loan consist of:

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
PT BPR Kirana Indonesia	56.000.000.000	36.000.000.000	*PT BPR Kirana Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.886.000.000	2.962.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	998.049.992	998.578.726	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jumlah	**59.884.049.992**	**39.960.578.726**	***Total***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B-642/KCV/ADK/OL/01/2022 tanggal 28 Januari 2022, Grup memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dengan Maksimum Kredit Dinamis Tetap sebesar Rp3.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 3 tahun dengan tingkat bunga maksimum 13,50%. Grup menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Offer Letter of Credit Decision No. B-642/KCV/ADK/OL/01/2022 dated January 28, 2022, the Group obtained a Working Capital Credit facility for a Current Account with a Maximum Fixed Dynamic Credit of Rp3,000,000,000 and a repayment period of 3 year with a maximum interest rate of 13.50%. The Group uses this loan for working capital.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 30 Desember 2024 dari Notaris Diah Renaningtyasari S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat, Grup memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari perikatan kredit berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Dinamis tanggal 18 Februari 2022 nomor B19/KC-V/ADK/PK/02/2022, dan Addendum Perubahan Syarat Kredit Modal Kerja Dinamis tanggal 08 April 2024 nomor B.63/KC-V/ADK/PK/04/2022 sebesar Rp3.000.000.000. Perpanjangan ini berdasarkan surat nomor B.3920/KC-XIV/ADK/OL/12/2024 tanggal 18 Desember 2024 untuk memperpanjang jangka waktu Kredit Modal Dinamis tesebut selama 6 bulan yang terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2024.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2024, Grup memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dengan Maksimum Kredit Dinamis Tetap sebesar Rp1.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun dengan tingkat bunga maksimum 1,25%. Grup menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

PT BPR Kirana Indonesia (dahulu PT BPR Prima Dadi Arta)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. SPPK-KIRANA-UC-1224-BU0622018568-010 tanggal 13 Desember 2024, Grup memperoleh persetujuan terhadap permohonan kredit dengan syarat dan ketentuan serta kondisi sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Sindikasi
Plafon	:	Rp3.000.000.000
Tujuan penggunaan	:	Raw Material Kebab Baba Rafi
Jangka waktu	:	2 bulan
Suku bunga	:	13% p.a efektif
Provisi:	:	0,5% p.a

2. Jaminan kredit:

Piutang	:	Piutang dengan nilai pengikatan 125% dari total plafon.
Deposito	:	Deposito dengan nilai pengikatan 15% dari total plafon.
Jaminan pribadi	:	Jaminan pribadi atas nama Eko Pujianto.

3. Persyaratan:
   - Telah dilakukan penandatanganan Akta Perjanjian Kredit.
   - Membayar lunas seluruh biaya yang berkaitan dengan realisasi kredit.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Deed No. 22 dated December 30, 2024 from Notary Diah Renaningtyasari S.H., M.Kn., a notary in Central Jakarta, the Group obtained an extension of the Dynamic Working Capital Credit facility from the credit agreement based on the terms and conditions in the Addendum to the Dynamic Working Capital Credit Agreement dated February 18, 2022 number B19/KC-V/ADK/PK/02/2022, and the Addendum to Changes to the Terms of the Dynamic Working Capital Credit dated April 8, 2024 number B.63/KC-V/ADK/PK/04/2022 amounting to Rp3,000,000,000. This extension is based on letter number B.3920/KC-XIV/ADK/OL/12/2024 dated December 18, 2024 to extend the term of the Dynamic Capital Credit for 6 months starting from October 14, 2024.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement dated August 5, 2024, the Group obtained a Working Capital Credit facility for a Current Account with a Maximum Fixed Dynamic Credit of Rp1,000,000,000 and a repayment period of 1 year with a maximum interest rate of 1.25%. The Group uses this loan for working capital.

PT BPR Kirana Indonesia (formerly PT BPR Prima Dadi Arta)

Based on the Offer Letter of Credit Decision No. SPPK-KIRANA-UC-1224-BU0622018568-010 dated December 13, 2024, The Group obtained approval for the credit application with the following terms and conditions:

1. Credit facility:

Facility type	:	*Sindication*
Ceiling	:	*Rp3,000,000,000*
The intended use	:	*Raw Material Kebab Baba Rafi*
Periode of time	:	*2 months*
Interest rate	:	*13% p.a effective*
Provision	:	*0.5% p.a*

2. Credit guarantee:

Receivables	:	*Receivables with a binding value of 125% of the total ceiling*
Deposit	:	*Deposits with a binding value of 15% of the total ceiling.*
Personal guarantee	:	*Personal guarantee in the name of Eko Pujianto.*

3. Condition:
   - *The Deed of Credit Agreement has been signed.*
   - *The payments in full all costs related to the realization of credit.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (dahulu PT BPR Prima Dadi Arta) (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. PK-KIRANA-CLB-1024-BU0124022651-002 tanggal 30 Oktober 2024, Grup memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu kredit dengan syarat dan ketentuan serta kondisi yang merujuk dan terbuat dalam Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 30 Oktober 2023, selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 30 Oktober 2024 sampai dengan 30 Oktober 2025, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:
   - Jenis fasilitas : Fasilitas Kredit Modal Kerja Fixed Loan ("Fasilitas KMK-FL")
   - Plafon : Rp30.000.000.000
   - Tujuan penggunaan : Pembiayaan Modal Kerja Perdagangan Fast Moving Customer Goods (FMCG)
   - Jangka waktu : 12 bulan
   - Suku bunga : 14% p.a efektif
   - Provisi : 1% p.a
2. Jaminan kredit:
   - Jaminan utama : SHM No. 11501/BENCONGAN atas sebidang tanah seluas 3.507 m^2.
   - Jaminan tambahan : Jaminan pribadi atas nama Eko Pujianto, dan Jaminan Badan Hukum atas nama PT Globalasia Capital Investama.
3. Partisipasi:
   PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp5.700.000.000;
   PT BPR Nusumma Jatim sebesar Rp5.000.000.000;
   PT BPR Gianyar Partasedana sebesar Rp4.000.000.000;
   PT BPR Bank Kertiawan sebesar Rp3.000.000.000;
   PT BPR LSE Manggala sebesar Rp2.000.000.000;
   PT BPR Majesty Golden Raya sebesar Rp2.000.000.000;
   PT BPR Suryajaya Kubutambahan sebesar Rp1.000.000.000;
   PT BPR Putera Dana sebesar Rp1.000.000.000;
   PT BPR Bank Jombang Perseroda sebesar Rp1.000.000.000;
   PT BPR Parasari sebesar Rp1.000.000.000;
   PT BPR Buduran Deltapurnama sebesar Rp750.000.000;
   PT BPR Ciledug Dhana Semesta sebesar Rp500.000.000;
   PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp500.000.000;
   PT BPT Tritunggal sebesar Rp500.000.000;
   PT BPR Nusamba Ampel sebesar Rp400.000.000;
   PT BPR Satyadhana Artha sebesar Rp300.000.000;
   PT BPR Rama Ganda sebesar Rp300.000.000;
   PT BPR Menaramas Mitra sebesar Rp300.000.000;
   PT BPR Naga sebesar Rp300.000.000;
   PT BPR Banjar Arthasariguna sebesar Rp300.000.000; dan
   PT BPR Buana Dana Makmur sebesar Rp150.000.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. SPPK-KIRANA-UC-1024-BU0622018568-008 tanggal 8 Oktober 2024, Grup memperoleh persetujuan terhadap permohonan kredit dengan syarat dan ketentuan serta kondisi sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (formerly PT BPR Prima Dadi Arta) (continued)

Based on the Addendum to the Credit Agreement No. PK-KIRANA-CLB-1024-BU0124022651-002 dated October 30, 2024, the Group obtained approval to extend the credit term with terms and conditions as referred to and made in the Credit Agreement No. 13 dated October 30, 2023, for 12 months starting from October 30, 2024 to October 30, 2025, with the following details:

1. *Credit facility:*
   - *Facility type : Fixed Loan Working Capital Kredit Facility ("KMK-FL Facility")*
   - *Ceiling : Rp30,000,000,000*
   - *The intended use : Working Capital Financing for Fast Moving Customer Goods Trading (FMCG)*
   - *Periode of time : 2 months*
   - *Interest rate : 14% p.a effective*
   - *Provision : 1%*
2. *Credit guarantee:*
   - *Main : SHM No. 11501/BENCONGAN for a plot of land measuring 3,507 m^2.*
   - *Additional : Personal guarantee in the name of Eko Pujianto, and Legal Entity Guarantee in the name of PT Globalasia Capital Investama.*
3. *Participation:*
   PT BPR Kirana Indonesia amounted to Rp5,700,000,000;
   PT BPR Nusumma Jatim amounted to Rp5,000,000,000;
   PT BPR Gianyar Partasedana amounted to Rp4,000,000,000;
   PT BPR Bank Kertiawan amounted to Rp3,000,000,000;
   PT BPR LSE Manggala amounted to Rp2,000,000,000;
   PT BPR Majesty Golden Raya amounted to Rp2,000,000,000;
   PT BPR Suryajaya Kubutambahan amounted to Rp1,000,000,000;
   PT BPR Putera Dana amounted to Rp1,000,000,000;
   PT BPR Bank Jombang Perseroda amounted to Rp1,000,000,000;
   PT BPR Parasari amounted to Rp1,000,000,000;
   PT BPR Buduran Deltapurnama amounted to Rp750,000,000;
   PT BPR Ciledug Dhana Semesta amounted to Rp500,000,000;
   PT BPR Varia Centralartha amounted to Rp500,000,000;
   PT BPR Tritunggal amounted to Rp500,000,000;
   PT BPR Nusamba Ampel amounted to Rp400,000,000;
   PT BPR Satyadhana Artha amounted to Rp300,000,000;
   PT BPR Rama Ganda amounted to Rp300,000,000;
   PT BPR Menaramas Mitra amounted to Rp300,000,000;
   PT BPR Naga amounted to Rp300,000,000;
   PT BPR Banjar Arthasariguna amounted to Rp300,000,000; and
   PT BPR Buana Dana Makmur amounted to Rp150,000,000.

Based on the Offer Letter of Credit Decision No. SPPK-KIRANA-UC-1024-BU0622018568-008 dated October 8, 2024, The Group obtained approval for the credit application with the following terms and conditions:

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (dahulu PT BPR Prima Dadi Arta) (lanjutan)

1. Fasilitas kredit:
   - Jenis fasilitas : Sindikasi
   - Plafon : Rp3.000.000.000
   - Tujuan penggunaan : *Raw Material Kebab Baba Rafi*
   - Jangka waktu : 2 bulan
   - Suku bunga : 13% p.a efektif
   - Provisi : 0,5% p.a

2. Jaminan kredit:
   - Piutang usaha : Daftar piutang usaha sebesar Rp3.643.185.000.
   - Deposito : Advis deposito 10% dari total pokok penjaminan.

3. Persyaratan:
   - Telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit.
   - Menandatangani dan menyampaikan dokumen yang dipersyaratkan dan diminta.
   - Membayar lunas seluruh biaya yang berkaitan dengan realisasi kredit.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 534/SNC/PDA/12/2023 tanggal 9 Januari 2024, Grup memperoleh persetujuan terhadap permohonan kredit dengan syarat dan ketentuan serta kondisi sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:
   - Jenis fasilitas : Kredit Sindikasi/*Club Deal*
   - Plafon : Rp20.000.000.000
   - Tujuan penggunaan : Modal kerja
   - Jangka waktu : 12 bulan
   - Suku bunga : 14% p.a efektif
   - Provisi : 1% p.a

2. Jaminan kredit:
   - Pabrik : SHM No. 2681, 03435, 03487, 03485, 03486, 1688 dan 1689 dengan nilai pasar sebesar Rp20.273.980.000 dan nilai likuidasi sebesar Rp14.191.000.000.

3. Persyaratan:
   - Telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit.
   - Menandatangani dan menyampaikan dokumen yang dipersyaratkan dan diminta.
   - Membayar lunas seluruh biaya yang berkaitan dengan realisasi kredit.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. 13 tanggal 30 Oktober 2023, Grup memperoleh perubahan syarat dan ketentuan kredit modal kerja dinamis sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:
   - Jenis fasilitas : Kredit Sindikasi/*Club Deal*
   - Plafon : Rp30.000.000.000
   - Tujuan penggunaan : Modal kerja
   - Jangka waktu : 12 bulan
   - Suku bunga : 14% p.a efektif
   - Provisi : 1% p.a

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (formerly PT BPR Prima Dadi Arta) (continued)

1. Credit facility:
   - *Facility type : Sindikasi/Sindication*
   - *Ceiling : Rp3,000,000,000*
   - *The intended use : Raw Material Kebab Baba Rafi*
   - *Periode of time : 2 bulan*
   - *Interest rate : 13% p.a effective*
   - *Provision : 0.5% p.a*

2. Credit guarantee:
   - *Trade receivable : List of trade receivables amounting to Rp3,643,185,000.*
   - *Deposit : Deposit advice 10% of the total principal guarantee.*

3. Conditions:
   - *The Deed of Credit Agreement has been signed.*
   - *Signed and submitted the required and requested documents.*
   - *Pays in full all costs related to the realization of credit.*

Based on the Offer Letter of Credit Decision No. 534/SNC/PDA/12/2023 dated January 9, 2024, the Group obtained approval for the credit application with the following terms and conditions:

1. Credit facility:
   - *Facility type : Kredit Sindikasi/Club Deal*
   - *Ceiling : Rp20,000,000,000*
   - *The intended use : Working capital*
   - *Periode of time : 12 months*
   - *Interest rate : 14% p.a effective*
   - *Provision : 1% p.a*

2. Credit guarantee:
   - *Factory : SHM No. 2681, 03435, 03487, 03485, 03486, 1688 and 1689, with a market value amounted of Rp20,273,980,000, and a liquidation value amounted of Rp14,191,000,000.*

3. Conditions:
   - *The Deed of Credit Agreement has been signed.*
   - *Signed and submitted the required and requested documents.*
   - *Pays in full all costs related to the realization of credit.*

Based on the Offer Letter of Credit Decision No. 13 dated October 30, 2023, the Group obtained changes to the terms and conditions of dynamic working capital credit as follows:

1. Credit facility:
   - *Facility type : Kredit Sindikasi/Club Deal*
   - *Ceiling : Rp30,000,000,000*
   - *The intended use : Working Capital*
   - *Periode of time : 12 months*
   - *Interest rate : 14% p.a effective*
   - *Provision : 1% p.a*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor PK/PDA-SKB/BU-1023-003 tanggal 26 Oktober 2023, Grup memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun dengan tingkat bunga maksimum 21%. Grup menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor PK/PDA-SKB/BU-1023-001 tanggal 24 Oktober 2023, Grup memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun dengan tingkat bunga maksimum 13,50%. Grup menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor PK/PDA-SKB/BU-1023-002 tanggal 29 September 2023, Grup memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp3.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun dengan tingkat bunga makasimum 21%. Grup menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

Selama periode fasilitas, Grup harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:
a. *Current ratio* minimal 1 kali.
b. *Debt to equity ratio* maksimal 3 kali.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio keuangan Grup adalah sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Based on Credit Agreement Number PK/PDA-SKB/BU-1023-003 dated October 26, 2023, the Group obtained a working capital credit facility Rp1,000,000,000 and a repayment period of 1 year with a maximum interest rate of 21%. The Group uses this loan for working capital.

Based on Credit Agreement Number PK/PDA-SKB/BU-1023-001 dated October 24, 2023, the Group obtained a Working Capital Credit facility amounted to Rp2,000,000,000 and a repayment period of 1 year with a maximum interest rate of 13.50%. The Group uses this loan for working capital.

Based on Credit Agreement Number PK/PDA-SKB/BU-1023-002 dated September 29, 2023, the Group obtained a Working Capital Credit facility amounted to Rp3,000,000,000 and a repayment period of 1 year with a maximum interest rate of 21%. The Group uses this loan for working capital.

During the facility period, the Group must maintain the following financial agreements:
a. Current ratio at least 1 time.
b. Debt to equity ratio maximum 3 times.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group's financial ratios are as follows:

	2024	2023	
Rasio lancar	1,7 kali/ *times*	2,1 kali/ *times*	*Current ratio*
Rasio utang terhadap modal	0,5 kali/ *times*	0,2 kali/ *times*	*Debt to equity ratio*

20. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut:

20. OTHERS PAYABLES

As of December 31, 2024 and 2023, the other payable are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman non-bank:			***Non-bank loans:***
PT Komunal Finansial Indonesia	2.073.923.887	2.000.000.000	*PT Komunal Finansial Indonesia*
PT Cerita Teknologi Indonesia	-	2.000.000.000	*PT Cerita Teknologi Indonesia*
Lain-lain	-	373.333.000	*Others*
Sub-jumlah	2.073.923.887	4.373.333.000	*Sub-total*

20. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

20. OTHERS PAYABLES (Continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga jangka pendek:			***Third parties short term:***
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.130.390.991	1.130.390.992	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Tn. Edi Prayitno	-	1.387.747.285	*Mr. Edi Prayitno*
PT Stock Pulsa Nasional	-	1.208.030.481	*PT Stock Pulsa Nasional*
CV Indonesia Mobile System	-	401.984.195	*CV Indonesia Mobile System*
PT Pos Indonesia (Persero)	-	353.498.035	*PT Pos Indonesia (Persero)*
Koin Works	-	247.655.300	*Koin Works*
Lain-lain	1.030.644	-	*Others*
Sub-jumlah	1.131.421.635	4.729.306.288	*Sub-total*
Jumlah	**3.205.345.522**	**9.102.639.288**	***Total***

PT Cerita Teknologi Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor RES-20231215-02627 tanggal 15 Desember 2023, Grup memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 2 bulan dengan tingkat bunga maksimum 1,27%. Grup menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

PT Cerita Teknologi Indonesia

Based on Credit Agreement Number RES-20231215-02627 dated December 15, 2023, the Group obtained a working capital credit facility amounted to Rp2,000,000,000 and a repayment period of 2 months with a maximum interest rate of 1.27%. The Group uses this loan for working capital.

PT Komunikasi Finansial Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi No. PP/004/BU0622018568-KFI/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024, Grup memperoleh fasilitas kredit untuk Invoice Financing - Raw Material Kebab Baba Rafi dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan berlaku sejak 30 Oktober 2024 dan suku bunga sebesar 21% p.a.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor PP/002/BU0622018568, Grup memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun dengan tingkat bunga maksimum 21%. Grup menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang modal kerja antara PT Sumber Asri Sejahtera kepada Tn. Edi Prayitno.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang modal kerja antara PT Lazizaa Rahmat Semesta kepada pihak ketiga tersebut.

PT Komunikasi Finansial Indonesia

Based on the Information Technology-Based Money Lending Service Agreement No. PP/004/BU0622018568-KFI/X/2024 dated October 30, 2024, the Group obtained a credit facility for Invoice Financing - Raw Material Kebab Baba Rafi with a principal loan amount of Rp2,000,000,000 with a term of 3 months valid from October 30, 2024 and an interest rate of 21% p.a.

Based on Credit Agreement Number PP/002/BU0622018568, the Group obtained a Working Capital Credit facility amounted to Rp2,000,000,000 and a repayment period of 1 year with a maximum interest rate of 21%. The Group uses this loan for working capital.

Other payables to third parties are working capital debt between PT Sumber Asri Sejahtera to Mr. Edi Prayitno.

Other payables to third parties are working capital debt between PT Lazizaa Rahmat Semesta to the third party.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

Lease liabilities balance as of December 31 2024 and 2023, consists of:

	2024	2023	
Saldo liabilitas sewa:			***Balance of lease labilities:***
PT Astra Sedaya Finance	466.639.455	634.140.822	*PT Astra Sedaya Finance*
PT CIMB Niaga Auto Finance	267.834.000	413.616.047	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	248.815.800	480.673.053	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BRI Multifinance Indonesia	245.680.164	-	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Kencana Dharma	198.770.351	298.087.364	*PT Kencana Dharma*
PT Pusaka Motor Utama	193.635.727	290.364.420	*PT Pusaka Motor Utama*
PT CIMB Niaga Syariah	93.686.250	-	*PT CIMB Niaga Syariah*
PT Adira Dinamika	17.882.000	177.340.000	*PT Adira Dinamika*
Sub-jumlah	1.732.943.747	2.294.221.706	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(630.263.815)	(677.876.718)	*Less the short term portion*
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	**1.102.679.932**	**1.616.344.988**	***Total lease liabilities long term***

Liabilitas Sewa merupakan pembiayaan kepada pihak ketiga atas kepemilikan kendaraan.

Lease Liabilities represent financing to third parties for vehicle ownership.

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *22. ADVANCED RECEIVED*

Saldo pendapatan diterima dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

The balance of advance received as of December 31, 2024 and 2023, consists of:

	2024	2023	
Waralaba:			***Franchise:***
Lisensi	622.724.001	579.631.151	*Licences*
Jumlah	**622.724.001**	**579.631.151**	***Total***

Merupakan uang muka yang diterima dari customer untuk membeli lisensi *Franchise* Kebab Babarafi.

Represents the down payment received from the customer to purchase the Kebab Babarafi Franchise Licence.

23. PERPAJAKAN / *23. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

The balance of prepaid tax as of December 31, 2024 and 2023, consists of:

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai - masukan	1.822.429.653	1.566.843.990	*Value added tax - in*
Jumlah	**1.822.429.653**	**1.566.843.990**	***Total***

23. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *23. TAXATION (Continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pajak terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, taxes payable consist of:

	2024	**2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)**	
Pajak penghasilan:			*income tax:*
Pasal 4 (2)	6.504.696	7.104.350	*Article 4 (2)*
Pasal 21	131.979.129	62.779.448	*Article 21*
Pasal 23	4.785.279	11.465.040	*Article 23*
Pasal 25/29			*Article 25/29*
- 2018	1.466.244.490	1.466.244.490	*2018 -*
- 2019	2.543.763.198	2.543.763.198	*2019 -*
- 2022	4.340.276.103	4.340.276.103	*2022 -*
- 2023	12.398.445.730	12.398.445.730	*2023 -*
- 2024	9.894.960.581	-	*2024 -*
Pajak pendapatan daerah	1.478.500	1.478.500	*Local income tax*
Pajak pertambahan nilai - keluaran	400.666	400.666	*Value added tax - out*
Pajak penghasilan pasal 4 (2) atas sewa	1.240.064.000	-	*Income tax article 4 (2) on rent*
Pajak final	2.470.315.766	2.000.000.000	*Final tax*
Jumlah	**34.499.218.138**	**22.831.957.525**	***Total***

Pada tahun 2024, manajemen Grup memutuskan untuk menyajikan kembali perhitungan beban pajak penghasilan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan saldo utang pajak penghasilan pasal 29 tanggal tersebut. Manajemen Grup menemukan kesalahan mendasar di dalam pertimbangan (*judgement*) dan interpretasi fakta terhadap perhitungan beban pajak tersebut.

In 2024, the Group's management decided to restate the calculation of income tax expense for the year ended December 31, 2023 and the balance of income tax article 29 payable as of that date. The Group's management found fundamental errors in the judgement and interpretation of facts regarding the calculation of the its income tax expense.

c. Pajak penghasilan badan / *c. Corporate tax income*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax and fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023, is as follows:

23. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *23. TAXATION (Continued)*

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *c. Corporate tax income (continued)*

	2024	2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)	
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian	(7.348.197.295)	134.957.032.280	*Profit (loss) before tax consolidation*
(Laba) rugi sebelum pajak - entitas anak	26.637.661.118	782.591.561	*(Profit) loss before tax - subsidiaries*
Penurunan nilai goodwill	1.368.300.201	-	*Impairment value of goodwill*
Laba sebelum pajak - entitas induk	20.657.764.024	135.739.623.841	*Profit before tax - parent*
Beda Waktu:			*Temporary difference:*
Imbalan pasca kerja	60.990.606	76.923.456	*Post-employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang (dari penyesuaian audit)	2.772.670.312	-	*Impairment of receivables (from audit adjustment)*
Penyusutan aset hak guna	6.898.000.832	5.872.894.164	*Depreciation of right-of-use*
Penyusutan aset tetap	466.809.266	-	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan nilai piutang	458.553.192	-	*Impairment of receivables*
Revaluasi perolehan properti investasi	-	(89.210.000.000)	*Revaluation of property investment*
Jumlah beda waktu	10.657.024.208	(83.260.182.380)	*Total temporary difference*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Beban pajak - PPh (4)	1.240.064.000	-	*Tax expenses article (4)*
Beban pajak - PPh 21	236.108.658	-	*Tax expenses article 21*
Denda pajak	955.749.095	-	*Tax penalties*
Sumbangan	673.074.249	-	*Donations*
Entertain	148.801.867	-	*Entertains*
Jasa giro	(127.634.379)	(11.568.007)	*Giro service*
Lainnya	-	(782.591.563)	*Others*
Jumlah beda tetap	3.126.163.490	(794.159.570)	*Total permanent difference*
Estimasi laba kena pajak	**34.440.951.722**	**51.685.281.891**	***Estimated taxable income***
Estimasi laba kena pajak dibulatkan	**34.440.951.722**	**51.685.281.000**	***Estimated taxable income rounded***
Taksiran beban pajak Penghasilan tahun berjalan	**7.577.009.325**	**11.370.761.820**	***Estimated income taxes expenses current years***
Utang pajak penghasilan badan:			*Coorporate income tax payables:*
<u>(Pajak penghasilan - pasal 29)</u>			*<u>(Income tax - article 29)</u>*
Taksiran pajak penghasilan	7.577.009.325	11.370.761.820	*Estimated Income taxes*
Pajak dibayar di muka:			*Prepaid tax:*
Pajak penghasilan - pasal 23	(32.920.784)	-	*Income tax - article 23*
Kurang bayar pajak penghasilan	**7.544.088.541**	**11.370.761.820**	***Coorporate income taxes payables***
Entitas anak	2.350.872.040	1.027.683.910	*Its subsidiaries*
Kurang bayar pajak penghasilan - bersih	**9.894.960.581**	**12.398.445.730**	***Coorporate income taxes payables - net***

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2024 pada tarif maksimum pajak 22% serta manfaat (beban) pajak tangguhan pada tarif maksimum pajak 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 , adalah sebagai berikut:

Mutation of deferred tax assets (liabilities) Parent Entity as of December 31, 2024 at maximum tax rate 22% and tax benefits (expenses) at maximum tax rate 22% for the year ended December 31, 2024, are as follows:

		2024			
Entitas Induk	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to statements of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credit to other comprehensive income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Parents***
Penurunan nilai piutang usaha	128.527.769	100.881.701	-	229.409.470	*Impairment value of trade receivables*
Persediaan	180.291.925	609.987.469	-	790.279.394	*Inventories*
Aset tetap:					*Fixed assets:*
Beda waktu penyusutan	-	102.698.039	-	102.698.039	*Temporary difference from depreciations*
Beda waktu lainnya nilai buku dari aset tetap	-	(2.347.399.129)		(2.347.399.129)	*Other temporary difference from net book value fixed assetes*
Aset hak guna:			-		*Rght-of-use assets:*
Beda waktu amortisasi	1.768.454.343	1.517.560.184	-	3.286.014.526	*Temporary difference from amortization*
Beda waktu lainnya nilai buku dari aset hak guna	-	(6.754.735.634)	-	(6.754.735.634)	*Other temporary difference arise from net book value right-of-use assets*
Imbalan kerja:					*Employee benefit:*
Dibebankan ke laba rugi	100.290.136	13.417.933	-	113.708.069	*Charged to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	(16.305.336)	-	(18.203.386)	(34.508.722)	*Other comprehensive income*
Sub-jumlah	2.161.258.836	(6.757.589.436)	(18.203.386)	(4.614.533.987)	*Sub-total*
Properti Investasi	(19.626.200.000)	-	-	(19.626.200.000)	*Investment properties*
Sub-jumlah	(19.626.200.000)	-	-	(19.626.200.000)	*Sub-total*
Jumlah	**(17.464.941.164)**	**(6.757.589.436)**	**(18.203.386)**	**(24.240.733.987)**	***Total***

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 pada tarif maksimum pajak 22% serta manfaat (beban) pajak tangguhan pada tarif maksimum pajak 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 , adalah sebagai berikut:

Mutation of deferred tax assets (liabilities) Subsidiaries as of December 31, 2024 at maximum tax rate 22% and tax benefits (expenses) at maximum tax rate 22% for the year ended December 31, 2024, are as follows:

		2024			
Entitas anak	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to statements of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credit to other comprehensive income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Subsidiaries***
Penurunan nilai piutang usaha	36.122.532	1.755.115.909	-	1.791.238.441	*Impairment value of trade receivables*
Penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi	-	3.003.000.000	-	3.003.000.000	*Impairment value of other receivables related party*
Beda waktu dari penurunan nilai persedaiaan	-	2.349.079.090	-	2.349.079.090	*Temporary difference arise from impairment value of inventory*
Aset hak guna:					*Right-of-use assets:*
Beda waktu amortisasi	(483.232.544)	(565.568.949)	-	(1.048.801.493)	*Temporary difference from amortization*
Beda waktu dari nilai buku lainnya dari aset hak guna	-	(387.203.994)	-	(387.203.994)	*Other temporary difference arise from net book vaue right-of-use assets*
Imbalan Kerja:					*Employee benefit:*
Dibebankan ke laba rugi	38.876.496	-	-	38.876.496	*Charged to profit or loss*
Akumulasi rugi fiskal	-	2.216.695.977	-	2.216.695.977	*Fiscal loss carry forward*
Jumlah	**(408.233.515)**	**8.371.118.033**	**-**	**7.962.884.518**	***Total***

Grup berkeyakinan adalah tepat untuk mengakui aset pajak tangguhan pada entitas anak pada saat ini, terutama aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal karena Grup yakin adanya ketercukupan laba yang dapat diperoleh dalam jangka waktu yang disyaratkan untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

The Group believes it is prudent not to recognise the deferred tax asset at this time, especially deferred tax assets arise from fiscal loss carry-forward at subsidiary because the Group belives there is sufficient profits will be generated in the time period required to utilise the deferred tax assets.

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri (*"self-assessment"*). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2023 (setelah disajikan kembali) pada tarif maksimum pajak 22% serta manfaat (beban) pajak tangguhan pada tarif maksimum pajak 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (setelah disajikan kembali), adalah sebagai berikut:

Mutation of deferred tax assets (liabilities) of Parent Entity as of December 31, 2023 (after Restatements) at maximum tax rate 22% and tax benefits (expenses) at maximum tax rate 22% for the year ended December 31, 2023 (after Restatements), are as follows:

	2023 (*Disajikan Kembali/ As Restated*) (lihat Catatan 4/ *see Note 4*)				
Entitas Induk	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to statements of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credit to other comprehensive income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Parent***
Penurunan nilai piutang usaha	128.527.769	-	-	128.527.769	*Impairment value of trade receivables*
Persediaan	180.291.925	-	-	180.291.925	*Inventories*
Aset hak guna	476.417.625	1.292.036.717	-	1.768.454.342	*Right-of-use assets*
Imbalan Kerja:					*Employee benefit:*
Dibebankan ke laba rugi	-	100.290.136	-	100.290.136	*Charged to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(16.305.336)	(16.305.336)	*Other comprehensive income*
Sub-jumlah	785.237.319	1.392.326.853	(16.305.336)	2.161.258.836	*Sub-total*
Properti Investasi	-	(19.626.200.000)	-	(19.626.200.000)	*Investment properties*
Sub-jumlah	-	(19.626.200.000)	-	(19.626.200.000)	*Sub-total*
Jumlah	**785.237.319**	**(18.233.873.147)**	**(16.305.336)**	**(17.464.941.164)**	***Total***

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023 pada tarif maksimum pajak 22% serta manfaat (beban) pajak tangguhan pada tarif maksimum pajak 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Mutation of deferred tax assets (liabilities) subsidiaries of as of December 31, 2023 at maximum tax rate 22% and tax benefits (expenses) at maximum tax rate 22% for the year ended December 31, 2023, are as follows:

	2023				
Entitas Anak	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to statements of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / *Credit to other comprehensive income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Subsidiaries***
Penurunan nilai piutang usaha	384.828.309	(348.705.777)	-	36.122.532	*Impairment value of trade receivables*
Aset hak guna	(11.734.863)	(471.497.680)	-	(483.232.544)	*Right-of-use asset*
Imbalan Kerja:					*Employee benefit:*
Dibebankan ke laba rugi	38.876.496	-	-	38.876.496	*Charged to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Jumlah	**411.969.942**	**(820.203.457)**	**-**	**(408.233.515)**	***Total***

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Grup tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Grup menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 22%.

f. Perubahan Undang-Undang pajak penghasilan

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Undang-undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021")

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

23. TAXATION (Continued)

e. Tax administration

Under the Indonesian taxation law, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 10 years of time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 years of time the tax becomes due.

The Group does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Group applied a single tax rate of 22%.

f. Changes of tax regulation

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

Law No. 7 Year 2021 ("UU No. 7/2021")

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022.
b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Undang-Undang pajak penghasilan (lanjutan)

Undang-undang No. 7 Tahun 2021 (“UU No. 7/2021”) (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 (“PP 55/2022”) tentang “Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan” untuk melakukan pengaturan kebijakan perpajakan yang bersifat komprehensif dan konsolidatif sehubungan dengan UU No.7/2021, yang diantaranya mengatur ketentuan pada butir b diatas yaitu (i) Saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (ii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (iii) Ketentuan butir b serta butir (i) dan (ii) harus dipenuhi oleh Perusahaan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak, dan (iv) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir b serta butir (i) sampai dengan (iii) dilakukan Perusahaan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”).

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Grup menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 22%.

Undang-Undang (“UU”) No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan perekonomian;
2. Mengoptimalkan penerimaan negara guna membiayai pembangunan nasional secara mandiri menuju masyarakat Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera;
3. Mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum;
4. Meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Undang-Undang ini pun mengatur mengenai kebijakan strategis yang meliputi:

1. Tarif Pajak Penghasilan (“PPh”) 35% bagi pendapatan diatas Rp5 miliar berlaku efektif 1 Januari 2022;
2. Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) naik menjadi 11% berlaku efektif 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku efektif 1 Januari 2025;

23. TAXATION (Continued)

f. Changes of tax regulation (continued)

Law No. 7 Year 2021 (“UU No. 7/2021”) (continued)

Subsequently, on December 20, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 (“PP 55/2022”) regarding the “Adjustment of Income Tax Regulation” to manage a comprehensive and consolidative tax arrangements in accordance with UU No.7/2021, among others to govern point b above, which is (i) Such shares are owned by at least 300 parties, (ii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iii) Requirements in point b, (i) and (ii) above should be fulfilled by the publicly-listed Companies for a period of at least one hundred eighty three calendar’s days within one fiscal year, and (iv) Fulfillment of the requirements as stated in point b and point (i) to (iii) are carried out by the publicly-listed Companies by submitting their reports to the Directorate General of Taxes (“DGT”).

In accordance with the authoritative tax regulations, the Group applied a single tax rate of 22%

Law (“UU”) No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations which among others aims to:

1. *Increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery;*
2. *Optimizing state revenues to finance national development independently towards a just, prosperous and prosperous Indonesian society;*
3. *Realizing a tax system that is more fair and with legal certainty;*
4. *Improving voluntary compliance of taxpayers.*

This law also regulates strategic policies which include:

1. *Income tax rate (“PPh”) of 35% for income above Rp5 billion for domestic individual taxpayer effective January 1, 2022;*
2. *Value added tax (“VAT”) is increased to 11% effective April 1, 2022 and 12% effective January 1, 2025;*

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Undang-Undang pajak penghasilan (lanjutan)

Undang-undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") (lanjutan)

3. PPh Badan tetap sebesar 22% berlaku efektif 1 Januari 2022;
4. Pengungkapan sukarela Wajib Pajak;
5. Pajak Karbon.

g. Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan pajak

Pada tahun 2024, Entitas anak telah menerima Surat Tagihan Pajak/Surat Ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp470.315.767 (Catatan 29 dan 42a) dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

23. TAXATION (Continued)

f. Changes of tax regulation (continued)

Law No. 7 Year 2021 ("UU No. 7/2021") (continued)

3. *Corporate income tax is remains the same at 22% effective January 1, 2022;*
4. *Taxpayer voluntary disclosure;*
5. *Carbon Taxation.*

g. Tax Invoice and Tax Assessment Letter

In 2024, the Subsidiary has received Notice of Notice of Tax invoice/tax assessment letter form of the Director General of Tax ("DGT"), in total amount for Rp470,315,767 (Notes 29 and 42a) with details as follows:

Jenis pajak/ *Types of taxes*	Tahun Pajak/ *Fiscal Years*	Nilai Kurang Bayar Pajak/ *Underpaid of Tax Assessment Amount*
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal/ *Income Tax Article* 21	2017	107.135
PPh Pasal/ *Income Tax Article* 21	2020	10.149.838
PPh Final/ *Final Income Tax*	2020	170.166.503
PPh Pasal/ *Income Tax Article* 23	2020	105.032.259
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Value Added Taxes (VAT)*	2020	169.357.212
Pajak Penghasilan (PPh) Badan/ *Corporate Income Tax*	2020	1.000.000
PPN/ *VAT*	2021	2.002.820
PPN/ *VAT*	2022	5.000.000
Pajak Penghasilan (PPh) Badan/ *Corporate Income Tax*	2022	1.000.000
PPN/ *VAT*	2023	5.500.000
PPN/ *VAT*	2024	1.000.000
Jumlah pajak kurang bayar/ *Total underpaid tax assessment*		**470.315.767**

h. Surat Pencabutan Blokir

Pada tanggal 27 Desember 2024, Grup menerima surat No. S-2682/KPP.2402/2024 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pencabutan blokir atas harta kekayaan Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah membayar penuh dan mencatat sebagai beban pada beban dan denda pajak (Catatan 29).

h. Letter for Remove a Block

On December 27, 2024, the Group received letter No. S-2682/KPP.2402/2024 from the Directorate General of Taxes ("DGT") for the lifting of the block on the Group's assets. As of December 31, 2024, the Group has paid in full and recorded it as an expense in tax expenses and penalties (Note 29).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan kerja. Imbalan ini tidak didanakan. Grup masih dalam proses untuk program dana pensiun untuk karyawan.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group only related to employment benefits liabilities. This benefits are not funded.The Group process for retired employee program.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Syamsuddin B Salam, aktuaris independen masing-masing tanggal 20 Januari 2025 dan 29 Januari 2024. Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Group records the employee benefit liabilities based on calculations made by the Actuarial Consulting Firm Syamsuddin B Salam, an independent actuary with Report dated January 20, 2025 and January 29, 2024. As of December 31, 2024 and 2023, the assumptions used to calculate the employee benefit liabilities are as follows:

	2024	2023	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,11% per tahun/ per year	6,81% per tahun/ per year	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/ per year	10,00% per tahun/ per year	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of employment benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal - Grup	381.749.087	378.940.799	*Beginning balance - Group*
Saldo awal - entitas anak	176.711.346	176.711.346	*Beginning balance - subsidiaries*
Biaya jasa kini	34.995.990	49.450.249	*Current service cost*
Biaya bunga	25.994.616	27.473.207	*Interest cost*
(Keuntungan)/ kerugian aktuaria	(82.742.660)	(74.115.168)	*Actuaria (profit)/ loss*
Jumlah liabilitas imbalan kerja	**536.708.379**	**558.460.433**	***Total employee benefit liabilities***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi (Catatan 29) adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits expenses recognized in profit or loss (Note 29) are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	34.995.990	49.450.249	*Current service cost*
Biaya bunga	25.994.616	27.473.207	*Interest cost*
Jumlah	**60.990.606**	**76.923.456**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the employment benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal - Grup	381.749.087	378.940.799	*Beginning balance - Group*
Saldo awal - entitas anak	176.711.346	176.711.346	*Beginning balance - subsidiaries*
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	60.990.606	76.923.456	*Employee benefits expenses (Note 29)*
Kerugian aktuaria	(82.742.660)	(74.115.168)	*Actuaria (profit)/ Loss*
Jumlah	**536.708.379**	**558.460.433**	***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis that shows the impact on employee benefits liabilities related to changes in actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables held constant) is as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ *Impact on employee benefit liabilities*			
	Perubahan asumsi/ ***Changes in assumption***	**31 Desember/ December 31, 2024**	**31 Desember/ December 31, 2023**	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ *Increase* 1%	339.318.441	354.809.681	*Discount rate*
	Penurunan/ *Decrease* 1%	382.784.922	411.831.785	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ *Increase* 1%	380.896.795	409.221.664	*Increasing salary*
	Penurunan/ *Decrease* 1%	340.636.895	356.571.338	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Akta No. 141 tanggal 26 Juni 2024 oleh Notaris Sugih Haryati, SK, M.Kn, bahwa Grup menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Grup menjadi Rp46.922.107.125 atau sejumlah 3.128.140.475.

Based on Deed No. 141 dated June 26, 2024, by Notary Sugih Haryati, SK, M.Kn, the Group agrees to increase its issued and paid-up capital to Rp46,922,107,125, or a total of 3,128,140,475.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Grup melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 948.090.000 saham baru mewakili 30,31% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Grup dengan nilai nominal Rp15.

On July 28, 2022, the Group conducted an Initial Public Offering of 948,090,000 new shares representing 30.31% of the entire issued and paid-up capital of the Group with a nominal value of Rp15.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Group shareholders is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
Pemegang saham	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Persentase Pemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah/** ***Total***	***Shareholders***
PT Globalasia Capital Investama	1.200.000.000	38,36%	18.000.000.000	*PT Globalasia Capital Investama*
Jadug Trimulyo Ainul Amri	421.400.000	13,47%	6.321.000.000	*Jadug Trimulyo Ainul Amri*
Yuni Ayuningsih	196.000.000	6,27%	2.940.000.000	*Yuni Ayuningsih*
Nilamsari	147.000.000	4,70%	2.205.000.000	*Nilamsari*
Pemegang saham lainnya	1.163.740.475	37,20%	17.456.107.125	*Other shareholders*
Jumlah	**3.128.140.475**	**100%**	**46.922.107.125**	***Total***

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. OPR-1313/AJK/082023 dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, pelaksanaan Waran Seri I PT Sari Kreasi Boga, Tbk telah berakhir masa pelaksanaannya pada tanggal 07 Agustus 2023.

Informasi pelaksanaan Waran Seri I PT Sari Kreasi Boga, Tbk. Adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on letter No. OPR-1313/AJK/082023 from the Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora, the implementation of Series I Warrants of PT Sari Kreasi Boga, Tbk has ended its implementation period on August 7, 2023.

Information on the implementation of Series I Warrants of PT Sari Kreasi Boga, Tbk. is as follows:

Harga Pelaksanaan	Rp158 (Nominal Rp 15)	*Execution Price*
Periode Perdagangan Waran Seri I di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi	5 Agustus 2022 s/d 2 Agustus 2023	*Trading Period of Series I Warrants on the Regular Market & Negotiation Market*
Periode Perdagangan Waran Seri I di Pasar Tunai	5 Agustus 2022 s/d 4 Agustus 2023	*Trading Period of Series I Warrants in the Cash Market*
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	6 Februari 2022 s/d 7 Agustus 2023	*Warrant Series I Execution Period*
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	7 Agustus 2023	*End of Term of Series I Warrants*
Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan	474.045.000 Waran	*Number of Series I Warrants issued*
Total Pelaksanaan Waran Seri I s/d 27 Juli 2023	50.475 Waran	*Total Implementation of Series I Warrants until July 27, 2023*
Jumlah Waran Seri I yang tidak dilaksanakan s/d 27 Juli 2023	473.994.525 Waran	*Number of Series I Warrants not exercised as of 27 July 2023*
Pembayaran Harga Pelaksanaan	PT Sari Kreasi Boga A/C: 1220011322248 PT Bank Mandiri Persero Tbk - Ratu Plaza	*Payment of Execution Price*

Berdasarkan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang berakhir pada tanggal 7 Agustus 2023, sebanyak 50.475 waran telah dikonversi menjadi saham baru oleh pemegang waran. Setiap waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp158 per saham.

Akibat pelaksanaan waran tersebut, jumlah saham beredar meningkat dari semula 3.128.090.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi 3.128.140.475 saham pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan jumlah saham ini juga menyebabkan peningkatan dalam nilai nominal modal disetor dari semula sebesar Rp46.921.350.000 pada tahun 2023 menjadi Rp46.922.107.125 pada tahun 2024.

Based on the results of the exercise of Series I Warrants which ended on August 7, 2023, a total of 50,475 warrants have been converted into new shares by the warrant holders. Each warrant gives the holder the right to purchase one new share at an exercise price of Rp158 per share.

As a result of the exercise of the warrants, the number of outstanding shares increased from 3,128,090,000 shares on December 31, 2023 to 3,128,140,475 shares on December 31, 2024. This increase in the number of shares also caused an increase in the nominal value of paid-in capital from Rp46,921,350,000 in 2023 to Rp46,922,107,125 in 2024.

31 Desember 2023/
December 31, 2023

Pemegang saham	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Persentase Pemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah/** ***Total***	***Shareholders***
PT Globalasia Capital Investama	1.200.000.000	38,36%	18.000.000.000	*PT Globalasia Capital Investama*
Jadug Trimulyo Ainul Amri	421.400.000	13,47%	6.321.000.000	*Jadug Trimulyo Ainul Amri*
Yuni Ayuningsih	196.000.000	6,27%	2.940.000.000	*Yuni Ayuningsih*
Nilamsari	147.000.000	4,70%	2.205.000.000	*Nilamsari*
Fuad Iskandar	58.800.000	1,88%	882.000.000	*Fuad Iskandar*
Velliq Arsapranata	49.000.000	1,57%	735.000.000	*Velliq Arsapranata*
Joe Steven	49.000.000	1,57%	735.000.000	*Joe Steven*
Nur Arief Budiyanto	39.200.000	1,25%	588.000.000	*Nur Arief Budiyanto*
Yuli Prasetya	19.600.000	0,63%	294.000.000	*Yuli Prasetya*
Masyarakat	948.090.000	30,30%	14.221.350.000	*Public*
Jumlah	**3.128.090.000**	**100,00%**	**46.921.350.000**	***Total***

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pelaksanaan Waran Seri I terjadi selama tahun 2023 dan telah menambah jumlah saham beredar serta nilai nominal modal disetor. Seharusnya, perubahan tersebut sudah tercermin dalam laporan keuangan tahun 2023 jika mengikuti penyajian yang telah diaudit pada tahun 2024. Namun demikian, karena dalam laporan keuangan tahun 2023 akun modal saham bukan merupakan bagian dari akun yang (disajikan kembali) dalam laporan keuangan audited tahun 2024, maka terjadi selisih dalam jumlah saham beredar dan nominal modal disetor pada tahun buku 2023. Sebagai akibatnya, terdapat perbedaan antara informasi historis tahun 2023 yang disajikan dalam laporan tahun 2024 dengan data yang tercatat sebelumnya, baik dari sisi jumlah saham beredar maupun nilai nominalnya.

25. CAPITAL STOCK (Continued)

The exercise of Series I Warrants occurred during 2023 and has increased the number of shares outstanding and the nominal value of paid-in capital. These, changes should have been reflected in the 2023 financial statements if they followed the presentation that had been audited in 2024. However, because in the 2023 financial statements the share capital account is not part of the accounts (restated) in the 2024 audited financial statements, there is a difference in the number of shares outstanding and the nominal value of paid-in capital in the 2023 financial year. As a result, there is a difference between the historical information for 2023 presented in the 2024 report and the previously recorded data, both in terms of the number of shares outstanding and their nominal value.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi saham dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of agio shares and share issuance costs with details as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024	2023	
Agio saham:			*Agio shares:*
Penawaran umum perdana	105.237.990.000	105.237.990.000	*Initial public offering*
Biaya emisi saham:			*Share issuance costs:*
Penawaran umum perdana	(3.178.790.874)	(3.178.033.749)	*Initial public offering*
Jumlah	**102.059.199.126**	**102.059.956.251**	***Total***

27. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih Grup adalah sebagai berikut:

27. NET REVENUES

The details of the Group's net revenue are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan bahan baku dan bahan pembantu	541.212.087.835	383.098.244.234	*Raw material and auxiliary materials revenues*
Pendapatan makanan dan minuman	40.259.443.251	21.213.981.357	*Food and baverages sales*
Pendapatan waralaba	1.372.792.792	3.176.319.697	*Franchise sales*
Pendapatan bersih	**582.844.323.878**	**407.488.545.288**	***Net revenues***

Rincian pendapatan berdasarkan wilayah yang melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The detail of revenue by region that exceeds 10% of total revenue is as follows:

27. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

27. NET REVENUES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of revenues		
	31 Desember/ *December 31* 2024	31 Desember/ *December 31* 2023	31 Desember/ *December 31* 2024	31 Desember/ *December 31* 2023	
DKI Jakarta	194.839.818.354	156.838.269.999	33%	38%	*DKI Jakarta*
Jawa Barat	67.061.302.390	-	12%	0%	*West Java*
Kepulauan Riau	65.262.478.527	-	11%	0%	*Riau Islands*
Jawa Timur	60.255.053.047	91.928.259.688	10%	23%	*East Java*
Jawa Tengah	1.244.416.381	61.538.350.497	0%	15%	*Central Java*
Jumlah	**388.663.068.699**	**310.304.880.184**	**66%**	**76%**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF GOODS SOLD

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

Cost of goods sold for the year ended December 31, 2024 and 2023, consists of:

	2024	2023	
Makanan dan minuman:			*Food and drink:*
Persediaan awal	26.927.785.510	23.996.041.973	*Beginning inventory*
Pembelian	35.414.637.428	15.010.743.938	*Purchase*
Tersedia untuk dijual	62.342.422.938	39.006.785.911	*Available for sale*
Persediaan akhir	(23.593.829.905)	(26.927.785.510)	*Ending inventory*
Jumlah	**38.748.593.033**	**12.079.000.401**	***Total***
Penggilingan padi:			*Rice milling:*
Persediaan awal	7.250.000.000	8.041.055.893	*Beginning inventory*
Pembelian	74.071.094.978	83.367.473.578	*Purchase*
Persediaan akhir	(9.224.994.559)	(7.250.000.000)	*Ending inventory*
Jumlah	**72.096.100.419**	**84.158.529.471**	***Total***
Bahan baku dan pembantu:			*Raw and auxiliary materials:*
Persediaan awal	36.865.817.465	34.469.748.318	*Beginning inventory*
Pembelian	410.631.071.019	220.808.615.931	*Purchase*
Persediaan akhir	(55.453.406.230)	(36.046.308.716)	*Ending inventory*
Jumlah	**392.043.482.254**	**219.232.055.533**	***Total***
Biaya *overhead:*			*Overhead expenses:*
Biaya pengiriman dan angkutan	184.972.339	16.280.500	*Shipping and Freight expenses*
Biaya pengiriman penjualan	111.129.500	184.908.363	*Sales shipping expenses*
Kebutuhan produksi	55.121.850	24.822.000	*Production needs*
Tenaga kerja lapangan	4.935.500	-	*Field worker*
Biaya pemasaran	510.000	-	*Fee sales marketing*
Lain-lain	161.333.998	-	*Others*
Jumlah	**518.003.187**	**226.010.863**	***Total***
Jumlah beban pokok pendapatan	**503.406.178.893**	**315.695.596.268**	***Total cost of goods sold***

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Grup tidak memiliki pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group has no purchases of raw materials that exceed 10% of the total purchases as of December 31, 2024 and 2023.

29. BEBAN USAHA

29. OPERATIONG EXPENSES

Beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Operating expenses for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	9.468.768.783	8.443.662.116	*Depreciation right-to-use assets (Note 13)*
Gaji dan tunjangan karyawan	7.745.449.391	11.390.847.587	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.833.475.640	7.571.904.814	*Depreciation fixed assets (Note 10)*
Sewa	2.227.402.611	5.547.338.860	*Rent*
Marketing	1.960.375.971	2.216.630.061	*Marketing*
Pajak dan denda	1.692.351.954	-	*Taxes and penalties*
Jasa professional	1.622.870.969	659.705.073	*Profesional fee*
Operasional direksi	1.438.952.026	1.416.570.068	*Operational directors*
Sumbangan dan jamuan	825.820.074	-	*Donations and receptions*
Jasa manajemen	746.982.433	-	*Management fee*
Listrik, air, telepon dan iuran	502.886.301	977.939.393	*Electricity, water, telephone and fees*
Pemeliharaan & perawatan	371.313.476	457.542.509	*Repair and maintenance*
Transportasi	675.859.731	1.008.481.181	*Transportation*
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	60.990.606	76.923.456	*Employee benefits (Note 24)*
Keperluan kantor	48.217.678	1.114.871.767	*Office supplies*
Amortisasi (Catatan 12)	18.447.433	21.781.643	*Amortization (Note 12)*
Lain-lain	889.279.020	2.881.953.127	*Others*
Jumlah beban usaha	**34.129.444.097**	**43.786.151.655**	***Total operating expenses***

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

Pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Other income (expenses) for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)	
Pendapatan lain-lain:			*Other income:*
Pendapatan lain-lain - bersih	4.056.746.377	1.754.816.478	*Net others income*
Pendapatan keuangan	130.797.548	99.617.168	*Financial income*
Laba penjualan aset tetap	23.400.733	-	*Gain on sales of fixed assets*
Revaluasi pembelian properti investasi	-	89.210.000.000	*Revaluation on property investment*

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

30. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

	2024	2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)	
Beban lain-lain:			*Other expenses:*
Pemulihan (penurunan) nilai piutang (Catatan 6)	(8.436.352.772)	1.585.026.257	*Recovery of depletion of receivable (Note 6)*
Penurunan nilai piutang - pemegang saham (Catatan 16)	(13.650.000.000)	-	*Impairment of Receivables - Shareholders (Note 16)*
Beban bunga pinjaman	(10.556.371.168)	(2.655.476.927)	*Interest expenses*
(Kerugian) keuntungan kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(6.263.224.593)	1.131.298.717	*(Loss) gain on release of fixed assets (Note 10)*
Pencadangan barang (persediaan) rusak (Catatan 7)	(13.450.302.539)	(819.508.749)	*Damaged goods (Inventory) reserves (Note 7)*
Beban administrasi bank	(1.714.420.726)	(1.248.980.586)	*Administration bank expense*
Penurunan nilai goodwill (Catatan 15)	(1.368.300.201)	-	*Impairment of goodwill value (Note 15)*
Lainnya	(1.428.870.842)	(2.106.557.443)	*Others*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain bersih	**(52.656.898.183)**	**86.950.234.915**	***Total other income (expenses) net***

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

a. Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

b. Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

a. Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

b. Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

c. Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has only financial assets which classified as loans and receivables, and financial liabilities which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan goodwill.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument Group:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance for purchases, and goodwill.*

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Short-term bank loans and overdraft, trade payables, other payables, lease liabilities and accruals.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the statement of financial position:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Yang Diamortisasi			***Financial Assets Measured at Amortized Cost***
Kas dan setara kas	8.708.395.524	8.708.395.524	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	116.106.312.509	116.106.312.509	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.845.320.001	9.845.320.001	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	13.806.945.100	13.806.945.100	*Other receivables - related parties*
Uang muka	7.339.170.020	7.339.170.020	*Advanced payment*
Jumlah Aset Keuangan	**155.806.143.154**	**155.806.143.154**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Yang Diamortisasi			***Financial Liabilities Measured at Amortized Cost***
Utang bank jangka pendek	59.884.049.992	59.884.049.992	*Short-term bank loans*
Utang non-bank jangka pendek	2.073.923.887	2.073.923.887	*Non-bank loan short-term*
Utang usaha	40.985.112.020	40.985.112.020	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.131.421.635	1.131.421.635	*Other payables*
Liabilitas sewa	1.732.943.747	1.732.943.747	*Lease liabilities*
Akrual	945.566.456	945.566.456	*Accruals*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**106.753.017.737**	**106.753.017.737**	***Total Financial Liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2023 - Disajikan Kembali (lihat Catatan 4)/ *December 31, 2023 - As Restated (see Note 4)*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	*Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Yang Diamortisasi			***Financial Assets Measured at Amortized Cost***
Kas dan setara kas	9.484.813.612	9.484.813.612	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	63.775.194.830	63.775.194.830	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.136.257.452	4.136.257.452	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	27.979.517.659	27.979.517.659	*Other receivables - related parties*
Uang muka	7.757.616.347	7.757.616.347	*Advanced payment*
Jumlah Aset Keuangan	**113.133.399.900**	**113.133.399.900**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Yang Diamortisasi			***Financial Liabilities Measured at Amortized Cost***
Utang bank jangka pendek	39.960.578.726	39.960.578.726	*Short-term bank loans*
Utang non-bank jangka pendek	4.373.333.000	4.373.333.000	*Non-bank loan short-term*
Utang usaha	5.261.812.803	5.261.812.803	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.729.306.288	4.729.306.288	*Other payables*
Liabilitas sewa	2.294.221.706	2.294.221.706	*Lease liabilities*
Akrual	1.385.634.221	1.385.634.221	*Accruals*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**58.004.886.744**	**58.004.886.744**	***Total Financial Liabilities***

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), risiko likuiditas dan risiko legal. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In the daily business activities, the Group is exposed to various risks. The main risks facing the Group arising from financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk), liquidity risk and legal risk. The main functions of the Group's risk management is to identify all key risks, quantify these risks and manage risk positions in accordance with Group policies and procedures. The Group review risk management policies and systems to adopt the changes in market, product and market best practices routinely.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third party.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Saldo kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash and cash equivalentS are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas dan bank dan seluruh piutang. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash on hand and in bank and all receivables. The Group does not hold any collateral as security.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024	**2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)**	
Kas dan setara kas	8.708.395.524	9.484.813.612	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	116.106.312.509	63.775.194.830	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.845.320.001	4.136.257.452	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	13.806.945.100	27.979.517.659	*Other receivables - related parties*
Uang muka	7.339.170.020	7.757.616.347	*Advanced payment*
Jumlah	**155.806.143.154**	**113.133.399.900**	***Total***

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risk, especially interest rate risk.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Group yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows of the financial instrument fluctuates because of changes in market interest rates. The effects of changes in market interest rate risk related to the Group's loans are subject to floating rate.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Rincian liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (continued)

The Group closely monitors the fluctuations in market interest rate and market expectations so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest forward.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensures the availability of financing through committed credit facilities.

The details of the financial liabilities of the Group are as follows:

31 Desember 2024	Dibawah 1 tahun/ below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ *More than 1 year up to 3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Jumlah/ *Total*	*December 31, 2024*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	59.884.049.992	-	-	59.884.049.992	*Short-term bank loans*
Utang non-bank jangka pendek	2.073.923.887	-		2.073.923.887	*Non-bank loan short-term*
Utang usaha	40.985.112.020	-	-	40.985.112.020	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.131.421.635	-	-	1.131.421.635	*Other payables*
Liabilitas sewa	630.263.815	1.102.679.932	-	1.732.943.747	*Lease liabilities*
Akrual	945.566.456	-	-	945.566.456	*Accruals*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**105.650.337.805**	**1.102.679.932**	**-**	**106.753.017.737**	***Total Financial Liabilities***

31 Desember 2023 - Disajikan Kembali (Catatan 4)	Dibawah 1 tahun/ below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ *More than 1 year up to 3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Jumlah/ *Total*	*December 31, 2023 - As Restated (Note 4)*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	39.960.578.726	-	-	39.960.578.726	*Short-term bank loans*
Utang non-bank jangka pendek	4.373.333.000	-		4.373.333.000	*Non-bank loan short-term*
Utang usaha	5.261.812.803	-	-	5.261.812.803	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.729.306.288	-	-	4.729.306.288	*Other payables*
Liabilitas sewa	677.876.718	1.616.344.988	-	2.294.221.706	*Lease liabilities*
Akrual	1.385.634.221	-	-	1.385.634.221	*Accruals*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**56.388.541.756**	**1.616.344.988**	**-**	**58.004.886.744**	***Total Financial Liabilities***

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Grup dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Grup untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan review atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi.

Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Grup melakukan:
- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Grup.

Eksposur maksimum untuk risiko legal adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset di dalam laporan keuangan baik aset keuangan maupun aset non-keuangan. Di dalam laporan posisi keuangan, risiko legal ini meliputi piutang lain-lain pihak ketiga (Catatan 16) di dalam aset keuangan serta aset tetap di dalam aset non-keuangan (Catatan 10, 16 dan 38).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari risiko legal di atas serta ketidakpastian yang timbul darinya.

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risk legal

Legal risk in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Group in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Group to avoid illegal acts are to review every operational activity and/or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction.

To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Group carries out:
- *Risk analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

The review activity can be carried out in house or by involving a Group Legal Consultant.

The maximum exposure to legal risk is represented by the carrying amount of each class of assets in the statements of financial position, which comprise both financial assets and non-financial assets. In the financial position positions, legal risk includes other receivables from third parties (Note 16) as financial assets and fixed assets as non-financial assets (Notes 10, 16 and 38).

The financial statements for the year ended December 31, 2024 do not include any adjustments that might arise from the above legal risks and the uncertainties arising therefrom.

e. Capital management

The objectives of the Group when managing capital are to maintain the business continuity of the Group and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangkan total pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio gearing sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Group, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection.

In order to maintain or adjust capital structure, the Group can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting the total loan with cash and cash equivalents.

Gearing ratio as follows:

	2024	2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)	
Liabilitas	166.652.402.242	99.848.110.532	*Liabilities*
Dikurangi: Kas dan setara kas	(8.708.395.524)	(9.484.813.612)	*Less: Cash and cash equivalent*
Liabilitas neto	**157.944.006.718**	**90.363.296.920**	***Net liabilities***
Ekuitas bersih	312.706.935.517	329.304.946.308	*Net equity*
Rasio gearing (%)	**50,50%**	**27,44%**	***Gearing ratio (%)***

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

According to management, the transactions with related parties with the normal terms and conditions as applied to third parties, except the loans extended to employees.

The nature relationships with related parties are as follows:

Pihak Hubungan Istimewa/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *The Nature of The Relationship*	Jenis Transaksi/ *Transaction Type*
Isroh Hasanati Amri	Pemegang Saham Entitas anak/ *Shareholder of Subsidiaries*	Penjualan, Piutang usaha dan utang Lain-lain/ *Sales, trade receivables and other Payables*
Aditya Permono	Direktur Grup/ *Director of the Group*	Uang muka aset tak berwujud/ *Advances intangible assets*

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, rinciannya adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with the related parties and their respective percentage to total transactions and account balances, detailed as follows:

a. Piutang lain-lain - Pihak Berelasi / *a. Other receivables - Related Parties*

Nama Perusahaan/ *Name of the Company*	**2024**	**Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage of Total Assets***	**2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)**	**Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage of Total Assets***
Isroh Hasanati Amri (Catatan 16)/ (*Note 16*)	13.650.000.000	5,70%	13.650.000.000	6,36%

b. Uang Muka Aset Tak Berwujud Pihak Berelasi / *b. Advance Intangible Asset - Related Party*

Nama Perusahaan/ *Name of the Company*	**2024**	**Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage of Total Assets***	**2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)**	**Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage of Total Assets***
Aditya Permono (Catatan 9 dan 37a)/ *(Notes 9 and 37a)*	1.000.000.000	0,21%	-	0,00%

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

The basic earnings per share is computed by dividing the loss current year attributable to the owner of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	**2023 (Disajikan kembali/ *as Restated*)**	
Utang lain-lain			***Other payable***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit For The Period Attributable to:*
Pemilik entitas Induk	(6.193.433.771)	104.708.555.157	*Entity Owner Parent*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.128.116.037	3.128.116.037	*Average weighted common stock*
Laba per saham dasar	**(1,98)**	**33,47**	***Profit per share basic***

35. INFORMASI SEGMEN

35. INFORMATION SEGMEN

Segmen usaha / ***Operating segment***

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Ther details are as follow:

35. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *35. INFORMATION SEGMEN (Continued)*

Segmen usaha (lanjutan) / *Operating segment (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Bahan baku/ *Raw material*	**Waralaba/ *Franchise***	**Makanan & minuman/ *Food & beverage***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	578.870.608.554	1.447.492.792	2.526.222.532	582.844.323.878	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(499.974.056.857)	(1.250.208.307)	(2.181.913.729)	(503.406.178.893)	*Cost of good sold*
Laba kotor	78.896.551.697	197.284.485	344.308.803	79.438.144.985	*Gross profit*
Beban usaha	(33.896.756.415)	(84.760.411)	(147.927.271)	(34.129.444.097)	*Operating expenses*
Laba usaha	44.999.795.282	112.524.074	196.381.532	45.308.700.888	*Operating profit*
Pendapatan (beban) lain-lain	(52.297.894.043)	(130.773.312)	(228.230.828)	(52.656.898.183)	*Other income (expenses)*
Laba sebelum pajak	(7.298.098.761)	(18.249.238)	(31.849.296)	(7.348.197.295)	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(8.257.667.187)	(20.648.679)	(36.036.905)	(8.314.352.771)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	(15.555.765.948)	(38.897.917)	(67.886.201)	(15.662.550.066)	*Retained earnings*

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Bahan baku/ *Raw material*	**Waralaba/ *Franchise***	**Makanan & minuman/ *Food & beverage***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen					***Assets segment***
Jumlah aset	476.091.162.248	1.190.488.022	2.077.687.489	479.359.337.759	*Total assets*
Liabilitas segmen					***Liabilities segment***
Jumlah liabilitas	165.516.199.697	413.880.930	722.321.615	166.652.402.242	*Total liabilities*
Ekuitas segmen					***Equity segment***
Jumlah ekuitas	310.574.962.551	776.607.092	1.355.365.874	312.706.935.517	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	476.091.162.248	1.190.488.022	2.077.687.489	479.359.337.759	*Total liabilities and equities*

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Bahan baku/ *Raw material*	**Waralaba/ *Franchise***	**Makanan & minuman/ *Food & beverage***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	397.735.891.371	3.176.319.697	6.576.334.220	407.488.545.288	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(308.139.874.938)	(2.460.805.714)	(5.094.915.616)	(315.695.596.268)	*Cost of good sold*
Laba kotor	89.596.016.433	715.513.983	1.481.418.604	91.792.949.020	*Gross profit*
Beban usaha	(42.738.192.913)	(341.307.302)	(706.651.440)	(43.786.151.655)	*Operating expenses*
Laba usaha	46.857.823.520	374.206.681	774.767.164	48.006.797.365	*Operating profit*
Pendapatan (beban) lain-lain	84.869.205.743	677.765.665	1.403.263.507	86.950.234.915	*Other income (expenses)*
Laba sebelum pajak	131.727.029.263	1.051.972.346	2.178.030.671	134.957.032.280	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(30.699.751.321)	(245.168.281)	(507.602.732)	(31.452.522.334)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	101.027.277.942	806.804.065	1.670.427.939	103.504.509.946	*Retained earnings*

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Bahan baku/ *Raw material*	**Waralaba/ *Franchise***	**Makanan & minuman/ *Food & beverage***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen					***Assets segment***
Jumlah aset	420.991.426.113	3.362.038.449	6.960.851.112	431.314.315.674	*Total assets*
Liabilitas segmen					***Liabilities segment***
Jumlah liabilitas	99.567.921.411	795.149.638	1.646.298.317	102.009.369.366	*Total liabilities*
Ekuitas segmen					***Equity segment***
Jumlah ekuitas	321.423.504.702	2.566.888.811	5.314.552.795	329.304.946.308	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	420.991.426.113	3.362.038.449	6.960.851.112	431.314.315.674	*Total liabilities and equity*

35. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *35. INFORMATION SEGMEN (Continued)*

Segmen geografis / *Geographical segment*

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Bahan baku/ *Raw material*	Waralaba/ *Franchise*	Makanan & minuman/ *Food & beverage*	Jumlah/ *Total*	
Wilayah:					***Region:***
Banten	86.467.140.565	100.000.000	16.348.410	86.583.488.975	*Banten*
DKI Jakarta	219.925.749.130	419.036.036	34.213.860	220.378.999.026	*DKI Jakarta*
Jawa Barat	134.935.018.799	458.036.036	411.174.042	135.804.228.877	*Jawa Barat*
Jawa Tengah	1.771.457.950	-	-	1.771.457.950	*Jawa Tengah*
Jawa Timur	71.555.377.828	14.700.000	2.024.420.350	73.594.498.178	*Jawa Timur*
Kalimantan Barat	4.656.310.633	-	-	4.656.310.633	*Kalimantan Barat*
Kalimantan Selatan	791.378.700	-	-	791.378.700	*Kalimantan Selatan*
Kalimantan Tengah	568.661.693	-	-	568.661.693	*Kalimantan Tengah*
Kalimantan Timur	438.728.387	-	-	438.728.387	*Kalimantan Timur*
Kepulauan Riau	34.195.406.095	220.720.720	22.324.370	34.438.451.185	*Kepulauan Riau*
Lampung	1.784.212.770	-	14.791.500	1.799.004.270	*Lampung*
Maluku	3.816.800	-	-	3.816.800	*Maluku*
Nusa Tenggara Barat	962.800	-	-	962.800	*Nusa Tenggara Barat*
Nusa Tenggara Timur	3.125.811.499	15.000.000	240.000	3.141.051.499	*Nusa Tenggara Timur*
Papua	3.766.804.994	-	-	3.766.804.994	*Papua*
Sulawesi Selatan	264.363.500	-	-	264.363.500	*Sulawesi Selatan*
Sulawesi Utara	371.248.031	-	-	371.248.031	*Sulawesi Utara*
Sumatera Barat	2.016.323.027	200.000.000	2.100.000	2.218.423.027	*Sumatera Barat*
Sumatera Selatan	1.422.451.857	-	175.000	1.422.626.857	*Sumatera Selatan*
Sumatera Utara	7.031.710.471	-	-	7.031.710.471	*Sumatera Utara*
Bangka Belitung	2.700.948.875	20.000.000	435.000	2.721.383.875	*Bangka Belitung*
Yogyakarta	1.075.979.450	-	-	1.075.979.450	*Yogyakarta*
Jambi	744.700	-	-	744.700	*Jambi*
Jumlah	578.870.608.554	1.447.492.792	2.526.222.532	582.844.323.878	*Total*

	31 Desember/ *December 31,* 2023				
	Bahan baku/ *Raw material*	Waralaba/ *Franchise*	Makanan & minuman/ *Food & beverage*	Jumlah/ *Total*	
Wilayah:					***Region:***
Banten	8.260.403.523	-	-	8.260.403.523	*Banten*
DKI Jakarta	155.339.858.302	1.498.411.697	-	156.838.269.999	*DKI Jakarta*
Jawa Barat	30.545.920.617	1.531.101.300	-	32.077.021.917	*Jawa Barat*
Jawa Tengah	61.683.639.598	-	-	61.683.639.598	*Jawa Tengah*
Jawa Timur	85.236.925.468	115.000.000	6.576.334.220	91.928.259.688	*Jawa Timur*
Kalimantan Barat	942.613.022	-	-	942.613.022	*Kalimantan Barat*
Kalimantan Selatan	146.557.728	-	-	146.557.728	*Kalimantan Selatan*
Kalimantan Tengah	52.838.100	-	-	52.838.100	*Kalimantan Tengah*
Kalimantan Timur	202.350.918	-	-	202.350.918	*Kalimantan Timur*
Kalimantan Utara	39.480.400	-	-	39.480.400	*Kalimantan Utara*
Kepulauan Riau	157.426.537	-	-	157.426.537	*Kepulauan Riau*
Lampung	28.711.896.792	-	-	28.711.896.792	*Lampung*
Maluku	184.406.097	-	-	184.406.097	*Maluku*
Riau	1.421.090.090	-	-	1.421.090.090	*Riau*
Nusa Tenggara Timur	86.507.494	-	-	86.507.494	*Nusa Tenggara Timur*
Papua	223.261.286	-	-	223.261.286	*Papua*
Sulawesi Barat	37.671.500	-	-	37.671.500	*Sulawesi Barat*
Sulawesi Selatan	172.933.905	-	-	172.933.905	*Sulawesi Selatan*
Sulawesi Utara	313.633.970	-	-	313.633.970	*Sulawesi Utara*
Sumatera Barat	1.005.588.165	-	-	1.005.588.165	*Sumatera Barat*
Sumatera Selatan	9.866.422.511	31.806.700	-	9.898.229.211	*Sumatera Selatan*
Sumatera Utara	12.978.901.583	-	-	12.978.901.583	*Sumatera Utara*
Kepulauan Riau	56.057.947	-	-	56.057.947	*Kepulauan Riau*
Bangka Belitung	61.413.500	-	-	61.413.500	*Bangka Belitung*
Sulawesi Tengah	2.908.618	-	-	2.908.618	*Sulawesi Tengah*
Ambon	3.906.100	-	-	3.906.100	*Ambon*
Yogyakarta	1.277.600	-	-	1.277.600	*Yogyakarta*
Jumlah	397.735.891.371	3.176.319.697	6.576.334.220	407.488.545.288	*Total*

36. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/ *December 31, 2024*			31 Desember/ *December 31, 2023*			
	Mata uang asing/ *Foreign Currencies*		Ekuivalen rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1.089	17.594.600	USD	1.141	17.592.122	*Cash and cash equivalent*
Total aset dalam mata uang asing - bersih	**USD**	**1.089**	**17.594.600**	**USD**	**1.141**	**17.592.122**	***Total net monetary assets in foreign currencies - net***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	-	-	USD	-	-	*Trade payables*
Total liabilitas dalam mata uang asing - bersih	**USD**	**-**	**-**	**USD**	**-**	**-**	***Total net monetary liabilities in foreign currencies - net***

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING

Tahun 2024

a. Uang muka aset tak berwujud pihak berelasi

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan surat Perjanjian Akuisisi Brand antara PT Lazizaa Rahmat Semesta dengan Aditya Permono No. 002/LRS-AP/DIR/PAB/V/2024, Entitas anak melakukan perjanjian akuisisi dengan Bapak Aditya Permono. Entitas anak akan membeli brand Kebab 88 dan 4 unit outlet dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000.

Pembayaran atas akuisisi brand kebab 88 adalah sebagai berikut:
1. Tahap pertama sebesar Rp300.000.000 sebagai uang muka;
2.. Tahap kedua merupakan pelunasan dari harga *Due Diligence* selesai dilakukan dikurangi dengan uang muka akuisisi.

Aditya Permono adalah Direktur dari PT Sari Kreasi Boga, Tbk, pihak berelasi dengan Entitas anak. Entitas anak telah membayar akuisisi brand 88 sebesar Rp1.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, perpindahan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan hasil *due diligence* masih dalam proses sehingga Grup masih mencatat sebagai uang muka aset tak berwujud (Catatan 9).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Tahun 2024

a. Advance for intangible assets related parties

On May 22, 2024, based on the Brand Acquisition Agreement letter between PT Lazizaa Rahmat Semesta and Aditya Permono No. 002/LRS-AP/DIR/PAB/V/2024, the Subsidiaries entered into an acquisition agreement with Mr. Aditya Permono. The Subsidiaries will purchase the 88 brand and 4 units outlet with a value of Rp1,000,000,000.

Payment for the acquisition of the kebab 88 brand is as follows:
1. The first stage is Rp300,000,000 as a down payment;
2. The second stage is a recap of the Due Diligence price completed minus the acquisition down payment.

Aditya Permono is the Director of PT Sari Kreasi Boga, Tbk, a related party to the Subsidiaries. The Subsidiaries has paid for the acquisition of brand 88 amounting to Rp1,000,000,000. As of December 31, 2024, the transfer of Intellectual Property Rights (IPR) and the results of due diligence are still in process so the Group still records it as an advance of intangible asset (Note 9).

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (Lanjutan)

Tahun 2024 (Lanjutan)

b. Perjanjian Jual Beli Mesin dan Tanah Bangunan

Pada tanggal 19 Maret 2024, berdasarkan surat Perjanjian Jual Beli Mesin dan Tanah Bangunan, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan Bapak Haji Puad untuk pembelian, adalah sebagai berikut:

1. 2 set mesin penggilingan padi atau RMU;
2. Tanah bangunan yang berlokasi di Blok Sukamenak RT. 02, RW. 01, Kel. Tukdana, Kec. Tukdana, Kab. Indramayu, Jawa Barat, dengan sertifikat sebagai berikut:
   a. SHM No. 324, dengan luas 2.000 M^2 atas nama H. Puad dan Hj. Mahmudah;
   b. SHM No. 453 dengan luas 1.837 M^2 atas nama Casta, sedang proses balik nama menjadi H. Puad dan Hj. Mahmudah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah membayar pembelian atas mesin dan tanah bangunan sebesar Rp1.600.000.000, dan tercatat sebagai bagian akun uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (Catatan 8).

c. Surat Kesepakatan Bersama

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama Kesanggupan membayar Setoran Modal, surat tertanggal 7 Oktober 2024 antara Isroh Hasanati Amri, pemegang saham dengan Entitas anak, telah disepakati bahwa setoran modal akan dilakukan oleh pemegang sejak November 2024 sampai dengan Oktober 2025 ke dalam Entitas anak. Setoran akan dilakukan melalui secara bulanan dan akan dilakukan pada tanggal 28 di setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak belum menerima setoran modal dari pemegang saham baru dan kemudian setoran modal yang belum disetor tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp27.300.000.000 (Catatan 16 dan 33) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp13.650.000.000 (Catatan 16) dan mencatat saldo piutang lain-lain pihak berelasi bersih sebesar Rp13.650.000.000 setelah dikurangi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 di dalam konsolidasian laporan posisi keuangan Grup.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Tahun 2024 (Continued)

b. Sale and Purchase Agreement for Machine and Land Building

On March 19, 2024, based on the Sale and Purchase Agreement for Machine and Land Buildings, the company entered into a sale and purchase agreement with Mr. Haji Puad for the purchase, as follows:

1. *2 sets of rice milling unit machines or RMU;*
2. *Land for buildings located in Sukamenak Block RT. 02, RW. 01, Tukdana Village, Tukdana District, Indramayu Regency, West Java, with the following certificates:*
   a. *SHM No. 324, with an area of 2,000 M^2 in the name of H. Puad and Hj. Mahmudah;*
   b. *SHM No. 453 with an area of 1,837 M^2 in the name of Casta, in the process of changing the name to H. Puad and Hj. Mahmudah.*

As of December 31, 2024, the Group has paid for the purchase of machine, and land buildings amounting to Rp1,600,000,000, and recorded as part of account advance for purchase in the Company's statement of consolidated financial position of the Group (Note 8).

c. Memorandum of Understanding

Based on the Memorandum of Understanding on the Willingness to Pay the Paid-in Capital, latter date October 7, 2024 between Isroh Hasanati Amri, a shareholder with the Subsidiary, it has been agreed that paid-in capital will be made by the shareholders during November 2024 to October 2025 into the Subsidiary. The capital paid-in will be made on a monthly basis and will be made on the 28th of each month.

As of December 31, 2023, the Company has not received capital paid-in from new shareholder and the unpaid-in capital recorded as other receivables related parties amounting to Rp27,300,000,000 (Notes 16 and 33) in the statement of consolidated financial position. In 2024, the Group recorded an impairement value of other receivable related parties of Rp13,650,000,000 (Note 16) and recorded the balance of net other receivables related parties amounting Rp13,650,000,000 net-off impairment value as of December 31, 2024 in the Consolidated statement of financial position of the Group.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (Lanjutan)

Tahun 2022

a. Pada tanggal 21 Desember 2021, Grup telah memperpanjang perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat di Jl. Palmerah Utara No. 67B, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 20 Desember 2022. Ruko tersebut digunakan oleh Grup sebagai tempat menyimpan barang dagangan.

b. Pada tanggal 21 Desember 2021, secara bersamaan Grup telah memperpanjang perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat di Jl. Supriadi No. 27, Kec. Ciracas Pasar Rebo Jakarta Timur dengan masa sewa selama 12 bulan, Ruko Purimas Residences Blok A No. 47 Batam Center dengan masa sewa 12 bulan, dan Jl. Taman Makam Pahlawan No. 271 Desa Puri Kec. Pati dengan masa sewa selama 24 bulan. Ruko tersebut digunakan oleh Grup sebagai menyimpan barang dagangan.

c. Pada tanggal 21 Januari 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat Jl. Pajajaran Pamulang Blok R 3 No. 8, Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 20 Januari 2022. Ruko tersebut digunakan Grup sebagai Kantor perwakilan Grup. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Januari 2023.

d. Pada tanggal 4 Maret 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat Jl. Pajajaran Pamulang Blok R 3 No. 9 Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 28 Februari 2022. Ruko tersebut digunakan Grup sebagai Kantor perwakilan Grup. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2023.

e. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa Kios K1/10 Pasar Kita yang beralamat Jl. Pajajaran Pamulang, Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 12 bulan. Kios tersebut digunakan Grup sebagai gudang perlengkapan. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan sampai dengan 14 April 2024.

f. Pada tanggal 13 Desember 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan kios yang beralamat Jl. Pajajaran Raya Pamulang, Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 12 bulan. Kios tersebut digunakan Grup sebagai gudang perlengkapan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2024.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Tahun 2022

a. On December 21, 2021, the Group has extended the shophouse rental agreement which is located at Jl. Palmerah Utara No. 67B, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, with a rental period of 12 months until December 20, 2022. The shophouse is used by the Group to store merchandise.

b. On December 21, 2021, simultaneously the Group has extended the shophouse rental agreement which is located at Jl. Supriadi No. 27, Kec. Ciracas Pasar Rebo, Jakarta Timur with a rental period of 12 months, Ruko Purimas Residences Blok A No. 47 Batam Center with a rental period of 12 months, and Jl. Taman Makam Pahlawan No. 271, Desa Puri, Kec. Pati with a rental period of 24 months. The shophouse is used by the Group to store merchandise.

c. On January 21, 2021, the Group has signed a shop-house rental agreement at Jl. Pajajaran Pamulang Block R 3 No. 8, Tangerang Selatan with a rental period of 12 months until January 20, 2022. The shophouse is used by the Group as Group representative office. This agreement has been extended until January 20, 2023.

d. On March 4, 2021, the Group has signed a shop-house rental agreement at Jl. Pajajaran Pamulang Block R 3 No. 9 South Tangerang with a rental period of 12 months until February 28, 2022. The shophouse is used by the Group as Group representative office. This agreement has been extended until February 28, 2023.

e. On October 29, 2021, the Group has signed a rental agreement for Kiosk K1/10 Pasar Kita which is located at Jl. Pajajaran Pamulang, Tangerang Selatan with a rental period of 12 months. The kiosk is used by the Group as a warehouse for equipment. This agreement has been extended until April 14, 2024.

f. On December 13, 2021, the Group has signed a rental agreement for rent the kiosk building which is located at Jl. Pajajaran Raya Pamulang, Tangerang Selatan with a rental period of 12 months. The kiosk is used by Group as a warehouse for equipment. This agreement has been extended until December 14, 2024.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (Lanjutan)

Tahun 2022 (lanjutan)

g. Pada tanggal 21 Desember 2022 secara bersamaan Grup menandatangani perjanjian sewa gudang yang beralamat di Villa Bogor Indah 6, Cluster Fressia Blok F 13 No. 10 Pasing Jambu Sukaraja Bogor, Komplek Karya Agung BAA 43 Gunung Bahagia Balikpapan dan di Jl. Jend. Sudirman Luwuk, Sulawesi Tengah, dengan jangka waktu selama 1 tahun yang berakhir pada tanggal 20 Desember 2025. Bangunan ini digunakan Grup sebagai tempat penyimpanan barang dagangan.

h. Pada tanggal 16 Desember 2021, secara bersamaan Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan kios yang terletak di Jl. A. Yani No. 94, Metro Lampung selama 12 bulan, Jl. Solo - Sragen KM 12, Kabaksari Karanganyar selama 24 bulan, dan di Jl. Penjaringan Jakarta Utara selama 24 bulan. Gudang tersebut digunakan Grup sebagai tempat penyimpanan barang dagangan.

i. Pada tanggal 10 Desember 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa Kios K/3 yang beralamat Pasar Kita Pamulang, Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 6 bulan sampai dengan 14 Juni 2022. Kios tersebut digunakan Grup sebagai tempat penyimpanan barang dagangan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2022.

j. Pada tanggal 24 Desember 2022, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa Gedung yang beralamat di Gedung Peoplesight Learning Center Bitung Timur, Sulawesi Utara dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 23 Desember 2025. Gedung tersebut digunakan Grup sebagai tempat penyimpanan barang dagangan.

k. Pada tanggal 22 Desember 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat di Jl. Supriadi No. 27, Kec. Ciracas, Pasar Rebo, Jakarta Timur, dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 23 Desember 2025. Ruko tersebut digunakan oleh Grup sebagai tempat penyimpanan barang dagangan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Tahun 2022 (continued)

g. On December 21, 2022, the Group simultaneously signed a warehouse rental agreement with its address at Villa Bogor Indah 6, Cluster Fressia Blok F 13 No. 10 Pasing Jambu Sukaraja Bogor, Komplek Karya Agung BAA 43, Gunung Bahagia Balikpapan, and on Jl. Jend. Sudirman Luwuk, Sulawesi Tengah, with a period of 1 year ending on December 20, 2025. This building is used by the Group as a place to store merchandise.

h. On December 16, 2021, the Group simultaneously signed a rental agreement for the kiosk building located on Jl. A. Yani No. 94, Metro Lampung for 12 months, Jl. Solo - Sragen KM 12, Kabaksari Karanganyar for 24 months, and on Jl. Penjaringan, Jakarta Utara for 24 months. The warehouse is used by the Group as a place to store merchandise.

i. On December 10, 2021, the Group has signed a rental agreement for Kiosk K/3 with the address at Pasar Kita Pamulang, Tangerang Selatan with a rental period of 6 months until June 14, 2022. The kiosk is used by the Group as a place to store merchandise. This agreement has been extended until December 14, 2022.

j. On December 24, 2022, the Group has signed a building rental agreement with the address at Peoplesight Learning Center Building, Bitung Timur, Sulawesi Utara with a rental period of 12 months until December 23, 2025. The building is used by the Group as a place to store merchandise.

k. On December 22, 2022, the Group signed a shophouse rental agreement which is located at Jl. Supriadi No. 27, Kec. Ciracas, Pasar Rebo, Jakarta Timur, with a rental period of 12 months until December 23, 2025. The shophouse is used by the Group as a warehouse for storing merchandise.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (Lanjutan)

Tahun 2022 (lanjutan)

l. Pada tanggal 01 September 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat di Jl. Palmerah Utara No. 67B, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, dengan masa sewa selama 36 bulan sampai dengan 01 Agustus 2025. Ruko tersebut digunakan oleh Grup sebagai Gudang penyimpanan barang dagangan.

m. Berdasarkan Perjanjian No. 001/SK/SW/2022 tanggal 3 Oktober 2022, Grup menandatangani Perjanjian sewa menyewa dengan PT Samudra Karunia Bersama atas Gudang Anto yang terletak dikawasan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Muara Baru, Jakarta Utara yaitu sebesar Rp2.520.000.000 dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun sampai dengan 2 Oktober 2025.

n. Berdasarkan Perjanjian No. 002/SK/SW/2022 tanggal 6 Oktober 2022, Grup menandatangani Perjanjian sewa menyewa dengan PT Samudra Karunia Bersama atas Gudang Indojoy yang terletak dikawasan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Muara Baru, Jakarta Utara yaitu sebesar Rp3.600.000.000 dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun sampai dengan 5 Oktober 2025.

o. Berdasarkan Perjanjian No. 003/SK/SW/2022 tanggal 11 Oktober 2022, Grup menandatangani Perjanjian sewa menyewa dengan PT Samudra Karunia Bersama atas Gudang 58 yang terletak dikawasan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Muara Baru, Jakarta Utara yaitu sebesar Rp2.880.000.000 dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun sampai dengan 10 Oktober 2025.

p. Berdasarkan Perjanjian No. 001/SK/SW/2022 tanggal 3 Oktober 2022, Grup menandatangani Perjanjian sewa menyewa dengan PT Wekaya Rekanda atas Gudang Produksi yang terletak Jl. Palmerah Utara No. 67B yaitu sebesar Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun sampai dengan 2 Oktober 2025.

q. Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT Lazizaa Rahmat Semesta, Entitas anak, melakukan perjanjian sewa menyewa, rinciannya antara lain:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Tahun 2022 (continued)

l. On September 01, 2022, the Group signed a shophouse rental agreement which is located at Jl. Palmerah Utara No. 67B , Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, with a rental period of 36 months until august 01, 2025. The shophouse is used by the Group as a warehouse for storing merchandise.

m. Based on Agreement No. 001/SK/SW/2022 dated October 3, 2022, the Group signed a lease agreement with PT Samudra Karunia Bersama for Warehouse Anto which is located in the area of Samudera Nizam Zachman Muara Baru Fishing Port, Jakarta Utara, amounting to Rp2,520,000,000 with a lease term of 3 years until October 2, 2025.

n. Based on Agreement No. 002/SK/SW/2022 dated October 6, 2022 the Group signed a lease agreement with PT Samudra Karunia Bersama for the Indojoy Warehouse located in the area Fishing Port of Samudera Nizam Zachman Muara Baru, Jakarta Utara, amounting to Rp3,600,000,000 with a lease term of 3 years until October 5, 2025.

o. Based on Agreement No. 003/SK/SW/2022 dated October 11, 2022, the Group signed a lease agreement with PT Samudra Karunia Bersama for Warehouse 58 which is located in the area Fishing Port of Samudera Nizam Zachman Muara Baru, Jakarta Utara, amounting to Rp2,880,000,000 with a lease term of 3 years until October 10, 2025.

p. Based on Agreement No. 001/SK/SW/2022 date October 3, 2022, the Group signed a lease agreement with PT Wekaya Rekanda for the Production Warehouse located Jl. Palmerah Utara No. 67B in the amount of Rp2,000,000,000 with a lease term of 3 years until October 2, 2025.

q. As of December 31, 2024 and 2023, PT Lazizaa Rahmat Semesta, Subsidiaries, entered into a lease agreement, with the following details:

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (Lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Tahun 2022 (lanjutan)

Tahun 2022 (continued)

No.	Keterangan/ *Description*	Pesewa/ *Lessor*	Tanggal/ *Date of*	Masa sewa/ *Lease period*	Nilai/ *Amount*
1.	Jl. WR Supratman No. 10, Kec. Panggungrejo, Pasuruan.	Mukhamad	19 Desember 2022/ *December 19, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
2.	*JL. KH. Mas Mansyur, Kec. Semampir, Surabaya*	*Muhammad Hasan Faid*	*19 Desember 2022/ December 19, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
3.	Desa Karesikan Kec. Bangil, Pasuruan	Abdul Rozak, SH. SPN	19 Desember 2022/ *December 19, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
4.	Jl. Diponegoro No. 71, Desa Sisir, Kec. Batu, Kota Batu	Muhammad Najib	20 Desember 2022/ *December 20, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
5.	Jl. Gajah Mada No, 23, Desa Kedungturi, Kab. Sidoarjo	Bambang Purwanto	21 Desember 2022/ *December 21, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
6.	Jl. Kejawan No. 38, Desa Gebang Putih, Kec. Sukolilo, Surabaya	Suparlan	19 Desember 2022/ *December 19, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
7.	Jl. Mayjend Bambang Yuwono No. 7, Kec. Krian, Sidoarjo	Muhammad Roni	20 Desember 2022/ *December 20, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
8.	Jl. Diponegoro No. 39, Kec. Kartoharjo, Madiun	Sri Wahyu Suciningsih	21 Desember 2022/ *December 21, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
9.	Jl. Munginsidi Blok M No. 2A, Kec. Candirejo, Magetan	Rina Yusctiawati	19 Desember 2022/ *December 19, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
10.	Jl. Ahmad Yani No. 958, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi	Singgih Wahyuti	20 Desember 2022/ *December 20, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
11.	Jl. RA Kartini No. 02, Pesantren, Pandaan, Pasuruan	Ivander Rusli	21 Desember 2022/ *December 21, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
12.	Jl. Petemon Timur, Kec. Sawahan, Surabaya	David Suryono Ali	19 Desember 2022/ *December 19, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
13.	Jl. Dr. Susilo, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Alyssa Sekarini	20 Desember 2022/ *December 20, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
14.	Jl. KH. Mansyur No. 29, Kec. Mayangan, Probolinggo	Mas'ud	21 Desember 2022/ *December 21, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
15.	Jl. Hasanuddin No. 98, Kec. Sidoarjo, Sidoarjo	Rifka Mawardiana	19 Desember 2022/ *December 19, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
16.	Jl. Pemuda No. 7, Desa Kauman, Kec. Sidayu, Gresik	H. Zainal Abidin	03 Februari 2022/ *February 03, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
17.	Perumahan Sidokare Asri Blok BA No. 10-1, Sidoarjo	Nuning Harmi Susilowati	21 Maret 2022/ *March 21, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
18.	Jl. Raya Sumorame, Desa Sumorame, Kec. Candi, Sidoarjo	Maldi	01 Februari 2022/ *February 01, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
19.	Jl. Trunojoyo No. 5, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	Diko Yuridika Wida	10 Maret 2022/ *March 10, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
20.	Jl. Raya Kenongo No. 2, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo	H Eka Budiana	10 Maret 2022/ *March 10, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	392.692.000
21.	Jl. Cemara Ujung Blok A Kec. Koja, Jakarta Utara.	PT Karya Dahono Makmur	10 Maret 2022/ *March 10, 2022*	5 Tahun/ *5 years*	5.000.000.00 0
22.	Jl. KH. Mansyur No. 29 Kec. Mayangan Kab. Probolinggo.	Mas'ud	10 Maret 2022/ *March 10, 2022*	1 Tahun/ *1 year*	309.500.000
23.	Jl. KH. Mas Mansyur Desa Ampel, Kec. Semampir, Surabaya.	M. Husein Faid	3 Oktober 2022/ *October 3, 2022*	1 Tahun/ *1 year*	309.500.000
24.	Kampung Yadika Regency, Jl. Bader, Kec. Bangil, Kab. Pasuruan.	Abdul Rozak	3 Oktober 2022/ *October 3, 2022*	1 Tahun/ *1 year*	309.500.000
25.	Jl. Mayjend Panjaitan No.183 Kec. Klojen, Malang.	Tuk Yulianto	15 Oktober 2022/ *October 15, 2022*	1 Tahun/ *1 year*	309.500.000
26.	Jl. Pemuda No. 7, Kec. Sidayu, Kab. Gresik.	H. Zainal Abidin	3 Oktober 2022/ *October 3, 2022*	1 Tahun/ *1 year*	309.500.000

38. TUNTUTAN DAN SOMASI HUKUM

I. Pada tahun 2024, Grup telah mengirimkan surat kepada Bapak Edi Prayitno perihal Peringatan untuk melunasi kewajiban sebesar Rp2.900.000.000, sesuai dengan surat Kesepakatan Bersama Pengakuan Kewajiban Pembayaran No. 017/SKB-SAS/DIR/IX/2023 sebelum tanggal 4 Maret 2024, antara lain surat nomor:
   1. Surat No. 035/SKB/DIR/SP/II/2024 tanggal 26 Februari 2024, perihal surat Peringatan Satu;
   2. Surat No. 036/SKB/DIR/SP/II/2024 tanggal 29 Februari 2024, perihal surat Peringatan Dua;
   3. Surat No. 037/SKB/DIR/SP/III/2024 tanggal 4 Maret 2024, perihal surat Peringatan Tiga;

II. Pada tahun 2024, Grup dalam proses untuk menarik kembali aset tetap Grup terutama mesin-mesin dan peralatan sebesar Rp31.866.717.000 yang terpasang di pabrik Madiun dan belum dapat dipindahkan ke lokasi pabrik entitas anak yang baru di Indramayu. Mesin-mesin dan peralatan yang belum dapat ditarik kembali untuk dipindahkan adalah mesin dan peralatan yang dahulu setoran dari PT Sari Kreasi Boga, Tbk, pemegang saham entitas anak (Catatan 10).

   Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, sebagai konsekuensi hal tersebut diatas manajemen Grup menghentikan sementara penyusutan aset tetap, terutama atas aset tetap dari mesin-mesin dan peralatan yang belum dapat ditarik kembali dan masih berada di pabrik Madiun. Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban usaha pada dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024 dan 2023, adalah masing-masing sebesar Rp5.070.109 dan Rp4.985.030.407 (disajikan kembali) (lihat Catatan 4 dan 10).

III. Pada tanggal 6 Maret 2024, berdasarkan surat No. 038/UD.SAS/III/2024 dari UD Sumber Asri Sejahtera (UD SAS) kepada Bapak Eko Pujianto, Direktur utama PT Sari Kreasi Boga, Tbk, perihal tanggapan surat peringatan. Bahwa UD SAS akan berusaha membayar kewajiban tersebut pada bulan Maret 2025, dikarenakan kondisi yang belum stabil dan masih menunggu pencairan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim).

38. LEGAL SUITS AND SUMMONS

I. In 2024, Group has sent a letter to Mr. Edi Prayitno regarding a Warning to pay off the obligation of Rp2,900,000,000, in accordance with the Joint Agreement on Acknowledgement of Payment Obligations No. 017/SKB-SAS/DIR/IX/2023 before March 4, 2024, including letter number:

   1. Letter No. 035/SKB/DIR/SP/II/2024 dated February 26, 2024, regarding the First Warning Letter;
   2. Letter No. 036/SKB/DIR/SP/II/2024 dated February 29, 2024, regarding the Second Warning Letter;
   3. Letter No. 037/SKB/DIR/SP/III/2024 dated March 4, 2024, regarding the Third Warning Letter;

II. In 2024, the Group is in the process of repossessing the Group's fixed assets, especially machinery and equipment amounting to Rp31,866,717,000 that installed in the Madiun factory and cannot yet be moved to the subsidiaries new factory location in Indramayu. The machinery and equipment that cannot yet be repossessed for repossession are machinery and equipment that were previously deposits from PT Sari Kreasi Boga, Tbk, the subsidiaries shareholder (Note 10).

   For the year ended December 31, 2024, as a consequence of the above, the Group's management temporarily stopped its depreciation of fixed assets, especially for fixed assets from machinery and equipment that cannot be withdrawn and are still in the Madiun factory. Depreciation of fixed assets charged to operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income for year 2024 and 2023, is amounting to Rp5,070,109 and Rp4,985,030,407 (as restated), respectively (see Notes 4 and 10).

III. On March 6, 2024, based on letter No. 038/UD.SAS/III/2024 from UD Sumber Asri Sejahtera (UD SAS) to Mr. Eko Pujianto, President Director of PT Sari Kreasi Boga, Tbk, regarding the response to the warning letter. That UD SAS will try to pay the obligation in March 2025, due to unstable conditions and still waiting for the disbursement of loans from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk (Bank Jatim).

38. TUNTUTAN DAN SOMASI HUKUM (Lanjutan)

IV. PT Sari Kreasi Boga, Tbk mengirimkan surat kepada Bapak Edi Prayitno, berdasarkan surat No. 040/SKB/DIR/STP/III/2024 tanggal 12 Maret 2024, perihal tanggapan surat UD SAS No. 038/UD.SAS/III/2024. Bahwa berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama Pengakuan Kewajiban Pembayaran No. 017/SKB-SAS/DIR/IX/2023 kewajiban Pak Edi Prayitno telah melewati batas pembayaran dan PT SKB tidak menerima keringan dan selanjutnya agar dapat berkontak dengan Legal dari PT SKB yaitu Bapak Riyanto.

V. Berdasarkan surat No. 199/ADV-RR/SOMASI/III/2024 tanggal 12 Maret 2024, dari *Law Office* Advokat, Mediator & Legal *Consultant* Riyanto, S.H. dan Rekan kepada Bapak Edi Prayitno, perihal Somasi Terakhir dan Pemberitahuan. *Law office* Riyanto, S.H. bertindak dan mewakili Bapak Eko Pujianto, Direktur Utama Grup bahwa pada tanggal 15 Maret 2024 akan mengambil semua Jaminan Aset apabila tidak membayar hutang/kewajiban dalam waktu 2x24 jam sebesar Rp2.900.000.000 sekaligus lunas pada tanggal 14 Maret 2024.

Selain yang diungkapkan didalam Catatan laporan keuangan Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan Grup dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

38. LEGAL SUITS AND SUMMONS (Continued)

IV. PT Sari Kreasi Boga, Tbk sent a letter to Mr. Edi Prayitno, based on letter No. 040/SKB/DIR/STP/III/2024 dated March 12, 2024, regarding the response to UD SAS letter No. 038/UD.SAS/III/2024. That based on the Joint Agreement Letter of Acknowledgement of Payment Obligations No. 017/SKB-SAS/DIR/IX/2023, Mr. Edi Prayitno's obligations have passed the payment deadline and PT SKB does not accept any relief and furthermore to be able to contact the Legal of PT SKB, namely Mr. Riyanto.

V. Based on letter No. 199/ADV-RR/SOMASI/III/2024 dated March 12, 2024, from Law Office Advokat, Mediator & Legal Consultant Riyanto, S.H. and Partners to Mr. Edi Prayitno, regarding the Final Summons and Notification. Law office Riyanto, S.H. acts and represents Mr. Eko Pujianto, President Director of Group that on March 15, 2024 will take all Asset Collateral if he does not pay debts/obligations within 2x24 hours amounting to Rp2,900,000,000 at once in full on March 14, 2024.

Other than as disclosed in the notes to the financial statements of the Group does not involved in any other significant legal matter as of December 31, 2024 and 2023. The Group's management believed that the eventual liabilities under these lawsuits or claims from third parties, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

39. DIVIDEN KAS, CADANGAN UMUM DAN SUSUNAN PENGURUS GRUP

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2024, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 141, Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui antara lain:

a. Penetapan penggunaan laba bersih Grup untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:
   - Sebesar Rp9.384.270.000 akan dialokasikan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
   - Sebesar Rp1.000.000.000 dibagikan sebagai dividen.
   - Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Grup.

39. CASH DIVIDENDS, GENERAL RESERVE AND THE COMPOSITION OF THE GROUP'S MANAGEMENT

At Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") the held on June 26, 2024 which minutes was covered by Notarial Deed No. 141, of Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the shareholders agreed among other things:

a. Determination of the use of the Group's net profit for the financial year ended December 31, 2023:
   - *Amounting to Rp9,384,270,000 will be allocated and recorded as general reserves.*
   - *Amounting to Rp1,000,000,000 is distributed as dividends.*
   - *The remainder is recorded as retained earnings, to increase the Group's working capital.*

39. DIVIDEN KAS, CADANGAN UMUM DAN SUSUNAN PENGURUS GRUP (Lanjutan)

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Grup dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun 2023.

c. Penerimaan Pengunduran diri Komisaris Independen Grup dan Persetujuan perubahan susunan Komisaris Grup, sehingga susunan pengurus Grup menjadi sebagai berikut:

39. CASH DIVIDENDS, GENERAL RESERVE AND THE COMPOSITION OF THE GROUP'S MANAGEMENT (Continued)

b. Granting power and authority to the Group's Board of Directors with the right of substitution to determine the schedule and procedures for the distribution of dividends for 2023.

c. Acceptance of the Resignation of the Group's Independent Commissioner and Approval of changes to the composition of the Group's Commissioners, so that the composition of the Group's management becomes as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioner:***
Komisaris Utama	Eko Mujianto	*President Commissioner*
Komisaris Independen	R. Iskandar Hidayat	*Commissioner Independen*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Eko Pujianto	*President Director*
Direktur Keuangan dan bisnis	Aditya Permono	*Director of Finance and Business*
Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Rizki Rahmat R	*Director of Risk Management and Compliance*

40. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi PT BPR Kirana Indonesia (dahulu PT BPR Prima Dadi Arta)

Saldo utang pada tahun buku 2023 sebelum disajikan kembali kepada PT BPR Kirana Indonesia (dahulu PT BPR Prima Dadi Arta) sebesar Rp6.000.000.000. Sebelumnya, dicatat dalam akun utang lain-lain (pihak ketiga), kemudian setelah disajikan kembali. Akun tersebut direklasifikasi kedalam akun utang bank jangka pendek, karena merupakan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek dari lembaga keuangan bank.

Reklasifikasi PT Komunal Finansial Indonesia

Saldo utang pada tahun buku 2023 sebelum disajikan kembali kepada PT Komunal Finansial Indonesia sebesar Rp2.000.000.000. Sebelumnya, dicatat dalam akun utang lain-lain (pihak ketiga), kemudian setelah disajikan kembali. Akun tersebut direklasifikasi kedalam akun utang lain-lain (utang non-bank), karena merupakan pinjaman yang diterima oleh Grup dalam rangka pendanaan operasional Grup.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Reklasifikasi PT BPR Kirana Indonesia (formerly PT BPR Prima Dadi Arta)

The balance of payables in the 2023 financial year before being restated to PT BPR Kirana Indonesia (formerly PT BPR Prima Dadi Arta) amounted to Rp6,000,000,000. Previously, recorded in other payables accounts (third parties), then after being restated. The account was reclassified into a short-term bank loans account, because it is a short-term working capital credit facility from a bank financial institution.

Reklasifikasi PT Komunal Finansial Indonesia

The balance of payables in the 2023 financial year before being restated to PT Komunal Finansial Indonesia amounted to Rp2,000,000,000. Previously, recorded in other payables accounts (third parties), then after being restated. The account was reclassified into other payables accounts (non-bank loans), because it is a loan received by the Group in order to fund the Group's operations.

40. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

Reklasifikasi PT Cerita Teknologi Indonesia

Saldo utang pada tahun buku 2023 sebelum disajikan kembali kepada PT Cerita Teknologi Indonesia (Restock.id) sebesar Rp2.000.000.000. Sebelumnya, dicatat dalam akun utang lain-lain (pihak ketiga), kemudian setelah disajikan kembali. Akun tersebut direklasifikasi kedalam akun utang lain-lain (utang non-bank), karena merupakan pinjaman yang diterima oleh Grup dalam rangka pendanaan operasional Grup.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

Reklasifikasi PT Cerita Teknologi Indonesia

The balance of payables in the 2023 financial year before being restated to PT Cerita Teknologi Indonesia (Restock.id) amounted to Rp2,000,000,000. Previously, recorded in other payables accounts (third parties), then after being restated. The account was reclassified into other payables accounts (non-bank loans), because it is a loan received by the Group in order to fund the Group's operations.

41. INFORMASI TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Activities not effecting cash flow for year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)/ *(as restated - see Note 4)*	
DARI AKTIVITAS OPERASI:			***FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Beban penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(8.436.352.772)	-	*Impairment value of trade receivable - third parties*
Beban penurunan nilai piutang lain-lain - pihak berelasi *non-cash*	(13.650.000.000)	-	*Impairment value of other receivable - related party non-cash*
Beban penurunan nilai persediaan Grup *non-cash*	(13.450.302.539)	-	*Impairment value of inventories Group non-cash*
Kenaikan piutang pihak berelasi dari pelepasan aset tetap	-	27.300.000.000	*Increase in related party receivables from the disposal of fixed assets*
Kenaikan piutang piutang lain-lain pihak ketiga	-	2.900.000.000	*Increase in third party other receivables*
DARI AKTIVITAS INVESTASI:			***FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Penurunan nilai goodwill	(1.368.300.201)	-	*Impairment value of goodwill*
Revaluasi pembelian properti Investasi	-	89.210.000.000	*Revaluation of investment properties*
DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			***FROM FINANCING ACTIVITIES***
Apropisasi saldo laba untuk cadangan umum	(9.000.000.000)	-	*Appropriation of retained earnings to general reserve*

42. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Sari Kreasi Boga, Tbk (SKB)

a. Perpanjangan Pinjaman

Pada Januari hingga Maret 2025, Grup melakukan beberapa perpanjangan fasilitas pinjaman:

- Pinjaman dari BPR Kirana sebesar Rp20.000.000.000 berdasarkan Perjanjian No. SPPK-KIRANA-CLB-0125-BU0124022651-001.
- Pinjaman dari BPR Kirana sebesar Rp3.000.000.000 berdasarkan Perjanjian No. PK-KIRANA-UC-0125-BU0622018568-001.
- Pinjaman dari BPR Kirana sebesar Rp3.000.000.000 berdasarkan Perjanjian No. PK-KIRANA-UC-0225-BU0622018568-002.
- Pinjaman dari BPR Kirana sebesar Rp3.000.000.000 berdasarkan Perjanjian No. PK-KIRANA-UC-0325-BU0622018568-003.
- Pinjaman dari Komunal sebesar Rp2.000.000.000 melalui Perjanjian Pendanaan Lampiran 2 No. PP/004/BU0622018568-KFI/X/2024 dan No. Ref. UKM-0125-1115-019.
- Pinjaman dari Komunal sebesar Rp2.000.000.000 melalui Perjanjian Pendanaan Lampiran 2 No. PP/004/BU0622018568-KFI/X/2024 dan No. Ref. UKM-0125-1115-019ext01.

b. Penghentian dan Perpanjangan Sewa

Kontrak sewa beberapa ruko di Pasar Kita Pamulang dihentikan dan satu di antaranya diperpanjang 6 bulan:

- Sewa Ruko R3 dan Ruko K1 dihentikan.
- Sewa Ruko R3 No. 9 diperpanjang selama 6 bulan.

c. Kepemilikan Kekayaan Intelektual

Grup mendaftarkan merek dagang sebagai berikut:

- Merk “Kebab Turki Baba Rafi dan Logo” (Kelas 35);
- Merk “*Container* Kebab by Baba Rafi dan Logo” (Kelas 43);
- Merk “*Smokey* Kebab dan Logo” (Kelas 35);
- Merk “Kebab *Kitchen* by Baba Rafi” (Kelas 43);
- Merk “Ayam Utuh dan Logo” (Kelas 43);
- Merk “Ayam Pul dan Logo” (Kelas 43);
- Merk “Eskabeh” (Kelas 35);
- Merk “Eskabeh” (Kelas 29);
- Merk “Rafina” (Kelas 30);
- Merk “Lazizaa” (Kelas 43).

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Sari Kreasi Boga, Tbk (SKB)

a. Loan Extensions

From January up to March 2025, the Group extended several loan facilities, including:

- *Loan from BPR Kirana amounting to Rp20,000,000,000 based on Agreement No. SPPK-KIRANA-CLB-0125-BU0124022651-001.*
- *Loan from BPR Kirana amounting to Rp3,000,000,000 based on Agreement No. PK-KIRANA-UC-0125-BU0622018568-001.*
- *Loan from BPR Kirana amounting to Rp3,000,000,000 based on Agreement No. PK-KIRANA-UC-0225-BU0622018568-002.*
- *Loan from BPR Kirana amounting to Rp3,000,000,000 based on Agreement No. PK-KIRANA-UC-0325-BU0622018568-003.*
- *Loan from Komunal amounting to Rp2,000,000,000 based on Funding Agreement Appendix 2 No. PP/004/BU0622018568-KFI/X/2024 and Ref. No. UKM-0125-1115-019.*
- *Loan from Komunal amounting to Rp2,000,000,000 based on Funding Agreement Appendix 3 No. PP/004/BU0622018568-KFI/X/2024 and Ref. No. UKM-0125-1115-019ext01.*

b. Lease Terminations and Extensions

Lease contracts for several shophouse at Pasar Kita Pamulang were terminated and one was extended for 6 months:

- *Lease of shophouse R3 and Ruko K1 was terminated.*
- *Lease of shophouse R3 No. 9 was extended for 6 months.*

c. Intellectual Property Registration

The Group registered trademarks are as follows:

- *Trademark “Kebab Turki Baba Rafi and Logo” (Class 35);*
- *Trademark “Container Kebab by Baba Rafi and Logo” (Class 43);*
- *Trademark “Smokey Kebab and Logo” (Class 35);*
- *Trademark “Kebab Kitchen by Baba Rafi” (Class 43);*
- *Trademark “Whole Chicken and Logo” (Class 43);*
- *Trademark “Ayam Pul and Logo” (Class 43);*
- *Trademark “Eskabeh” (Class 35);*
- *Trademark “Eskabeh” (Class 29);*
- *Trademark “Rafina” (Class 30);*
- *Trademark “Lazizaa” (Class 43);*

42. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Sari Kreasi Boga, Tbk (SKB) (lanjutan)

d. Perubahan Alamat Kantor Pusat

Grup melakukan perubahan alamat kantor pusat pada 25 Maret 2025. AD Premier Lt. 5 Suite 6, Jl. TB. Simatupang No. 5, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550.

e. Pelepasan Aset Kendaraan Operasional

Pada April 2025, Grup melepas salah satu aset kendaraan operasional.

f. Pengurangan Karyawan

Pada bulan Maret 2025, Grup melakukan efisiensi melalui pengurangan karyawan.

PT Lazizaa Rahmat Semesta (LRS)

Pembayaran utang pajak

Pada tanggal 8 Mei 2025, Grup telah membayar sebagian utang pajak yang timbul dari SKP/STP sebesar Rp60.000.000 (Catatan 23c, 23f dan 29).

PT Sumber Asri Sejahtera (SAS)

a. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan

Pada tanggal 7 Maret 2025, Grup menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen ini, manajemen Grup dalam proses untuk memberi penjelasan dan hasil mana belum diterima. Manajemen Grup berpendapat bahwa hasil dari permintaan penjelasan tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

b. Surat penjelasan dari pengacara Grup

Berdasarkan surat tanggal 16 April 2025, dari Kantor Advokat, Mediator & Legal Consultant Riyanto, S.H. dan Rekan, perihal Tanggapan Surat dari PT Sumber Asri Sejahtera, entitas anak, tanggal 20 Februari 2025. Berdasarkan surat tersebut dijelaskan pada tanggal 16 Maret 2024, telah dilaksanakan Agenda “Mediasi” dengan Kuasa hukum Bapak Edi Prayitno, namun mediasi tidak berhasil “gagal”.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Sari Kreasi Boga, Tbk (SKB) (continued)

d. Change of Head Office Address

The Group changed its head office address in March 25, 2025. AD Premier Lt. 5 Suite 6, Jl. TB. Simatupang No. 5, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550.

e. Disposal of Operational Vehicle

In April 2025, the Group disposed of one operational vehicle.

f. Reduction of Employee

In March 2025, the Group undertook operational efficiency measures through reduction employee.

PT Lazizaa Rahmat Semesta (LRS)

Payment of tax payable

On May 8, 2025, the Group has paid part of the tax payable arising from SKP/STP amounting to Rp60,000,000 (Notes 23c, 23f and 19).

PT Sumber Asri Sejahtera (SAS)

a. Letter of Request for Explanation of Data and/or Informations

On March 7, 2025, the Group received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information from the Directorate General of Taxes, Jakarta Selatan II Regional Office of the Directorate General of Taxes.

Up to the date of this independent report, the management of the Group is in the process of providing an explanation and the results have not yet been received. The management of the Group has an opinion that the results of the tax audit will not have a material adverse impact on the Group financial position and cash flows.

b. Explanatory letter from the Group's lawyer

Based on a letter dated April 16, 2025, from the Law Firm, Mediator & Legal Consultant Riyanto, S.H. and Partners, regarding the Response to the Letter from PT Sumber Asri Sejahtera, subsidiaries, dated February 20, 2025. Based on the letter, it was explained that on March 16, 2024, a "Mediation" Agenda had been carried out with Mr. Edi Prayitno's attorney, and the mediation was unsuccessful and "failed".

42. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Sumber Asri Sejahtera (SAS)

c. Perubahan Alamat Kantor Pusat

Grup mengalami perubahan alamat kantor pusatnya di Jl. Panjang No. 12, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11530.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Sumber Asri Sejahtera (SAS)

c. Change of Head Office Address

The Group has changed its head office address to Jl. Panjang No. 12, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat City, DKI Jakarta 11530.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Amandemen PSAK 221 (dahulu PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat ditukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika kemampuan tukarnya kurang, serta mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak dari adanya mata uang yang bisa ditukar. Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

Amendment PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The amendments clarify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking, as well as require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments will be effective on January 1, 2025 and earlier application is permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first time adoption.